

PT BANK NATIONALNOBU TBK

LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)

PT BANK NATIONALNOBU TBK

INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

*March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For the Three-Months Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)*



trust and integrity globally
www.nobubank.com

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statements Letter</i>
Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023 (Diaudit)		<i>Interim Financial Statements March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and For the Three-Months Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) and 2023 (Audited)</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2023 (DIAUDIT)
PT BANK NATIONALNOBU TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
2023 (AUDITED)
PT BANK NATIONALNOBU TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Suhaimin Djohan
Alamat Kantor : Gedung Graha Lippo
Jl. Boulevard Diponegoro No. 101,
Lippo Karawaci, Tangerang, Banten
15810
Alamat Domisili : Jl. Karang Tengah Raya No. 11 C-D,
RT 001 RW 003, Lebak Bulus,
Cilandak, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-25535128
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hendra Kurniawan
Alamat Kantor : Gedung Graha Lippo
Jl. Boulevard Diponegoro No. 101,
Lippo Karawaci, Tangerang, Banten
15810
Alamat Domisili : Virgina Lagoon Blok B3 / 2, BSD RT
002 RW 008, Lengkong Gudang,
Serpong, Tangerang Selatan
Nomor Telepon : 021-25535128
Jabatan : Direktur

1. Name : Suhaimin Djohan
Office Address : Graha Lippo Building
Jl. Boulevard Diponegoro No. 101
Lippo Karawaci, Tangerang, Banten,
15810
Residential Address : Jl. Karang Tengah Raya No. 11 C-D,
RT 001 RW 003, Lebak Bulus,
Cilandak, Jakarta Selatan
Telephone : 021-25535128
Title : President Director
2. Name : Hendra Kurniawan
Office Address : Graha Lippo Building
Jl. Boulevard Diponegoro No. 101
Lippo Karawaci, Tangerang, Banten,
15810
Residential Address : Virgina Lagoon Blok B3 / 2, BSD RT
002 RW 008, Lengkong Gudang,
Serpong, Tangerang Selatan
Telephone : 021-25535128
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

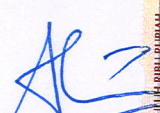
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Bank Nationalnubu Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan interim Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank.


1. We are responsible for the preparation and the presentation of the interim financial statements of PT Bank Nationalnubu Tbk ("the Bank");
2. The interim financial statements of the Bank has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Bank's interim financial statements;
b. The Bank's interim financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 30 April 2024/ Tangerang, April 30th, 2024
Atas nama dan mewakili Direksi/ For and On Behalf of the Board of Directors


Suhaimin Djohan
Direktur Utama/President Director


Hendra Kurniawan
Direktur/Director

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
ASET				ASSETS
Kas	4	214,973	157,297	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	1,781,487	1,154,460	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	58,872	106,592	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		--	(1)	Less: Allowance for impairment losses
		58,872	106,591	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	2,377,825	2,096,269	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		--	--	Less: Allowance for impairment losses
		2,377,825	2,096,269	
Efek-efek	8	2,843,154	2,755,787	Marketable Securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		--	--	Less: Allowance for impairment losses
		2,843,154	2,755,787	
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	2,497,600	3,098,592	Receivable from marketable securities purchased under agreements to resell
Tagihan derivatif	18	9,271	1	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan	10			Loans
Pihak berelasi	35	297,364	297,241	Related parties
Pihak ketiga		16,353,092	14,939,935	Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(113,233)	(101,203)	Less: Allowance for impairment losses
		16,537,223	15,135,973	
Aset tetap dan aset hak guna	11	945,039	936,842	Fixed assets and right-of-use assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(247,037)	(234,994)	Less: Accumulated depreciation
		698,002	701,848	
Aset tak berwujud	12	180,905	174,345	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(52,004)	(47,674)	Less: Accumulated amortization
		128,901	126,671	
Agunan yang diambil alih - neto	13	76,001	73,027	Foreclosed assets - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	14	327,006	247,557	Advance and prepaid expenses
Aset lain-lain	15	1,643,103	968,279	Other assets
JUMLAH ASET		29,193,418	26,622,352	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these interim financial statements taken as a whole

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(Lanjutan)
Per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan nasabah	16			Deposits from customers
Pihak berelasi	35	2,512,652	2,589,391	Related parties
Pihak ketiga		17,551,914	15,286,142	Third parties
Simpanan dari bank lain	17	894,093	574,934	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	18	134	969	Derivative liabilities
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	19	4,425,968	4,502,329	Liabilities from marketable securities sold under agreements to repurchase
Utang pajak	20.a	28,973	42,989	Tax payables
Liabilitas pajak tangguhan	20.d	37,887	36,816	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	34	24,065	22,132	Post employment benefits liabilities
Liabilitas lain-lain	21	339,635	231,635	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		25,815,321	23,287,337	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp100 (dalam rupiah penuh)				Par value Rp100 (in full rupiah)
Modal dasar - 7.950.000.000				Authorized - 7,950,000,000
(satuan penuh) saham				(full amount) shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid capital -
7.478.443.899 (satuan penuh) saham	22	747,844	747,844	7,478,443,899 (full amount) shares
Agio saham	23	2,030,965	2,030,965	Premium on stock
Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak	8.g	22,504	29,380	Unrealized gain (loss) on change in fair value of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income net after tax
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	25	22,000	22,000	General reserves
Belum ditentukan penggunaannya		554,784	504,826	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		3,378,097	3,335,015	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		29,193,418	26,622,352	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these interim financial statements taken as a whole

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
and 2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Periods Ended March 31,		
		2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA				INTEREST INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	26, 35	462,490	338,628	Interest income
Beban bunga	27, 35	(246,887)	(162,559)	Interest expense
Pendapatan bunga - neto		<u>215,603</u>	<u>176,069</u>	Interest income - net
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Keuntungan penjualan efek-efek		115	681	Gain on sale of marketable securities
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan		52,561	17,564	Fees and commissions other than from loans
Keuntungan transaksi mata uang asing	18	1,000	1,392	Gain on foreign currencies transactions
Lain-lain	28	<u>5,190</u>	<u>3,601</u>	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya		<u>58,866</u>	<u>23,238</u>	Total other operating income
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI NETO	29	(28,037)	(15,493)	PROVISION OF ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES NET
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	30	(97,116)	(68,690)	General and administrative
Tenaga kerja	31	<u>(85,622)</u>	<u>(78,914)</u>	Personnel
Jumlah beban operasional lainnya		<u>(182,738)</u>	<u>(147,604)</u>	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		63,694	36,210	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO	32	<u>1,718</u>	<u>1,604</u>	NON OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>65,412</u>	<u>37,814</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	20.c	(14,381)	(8,454)	Current
Tangguhan	20.d	<u>--</u>	<u>(2)</u>	Deferred
		<u>(14,381)</u>	<u>(8,456)</u>	
LABA NETO PERIODE BERJALAN		<u>51,031</u>	<u>29,358</u>	NET INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	34	5,718	(3,765)	Remeasurement on post employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	20.d	<u>(6,791)</u>	<u>828</u>	Income tax relating to item that will be reclassified to profit or loss
		<u>(1,073)</u>	<u>(2,937)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7.g	(6,876)	19,808	Unrealized Gain (losses) from changes in fair value of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	20.d	<u>--</u>	<u>(4,358)</u>	Income tax relating to Items that will be reclassified to profit or loss
		<u>(6,876)</u>	<u>15,450</u>	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		<u>(7,949)</u>	<u>12,513</u>	Other comprehensive income for the current period after tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>43,082</u>	<u>41,871</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam rupiah penuh)	33	<u>6.82</u>	<u>5.81</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these interim financial statements taken as a whole

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and 2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital Rp	Agio saham/ Premium on stock Rp	Dana setoran modal/ Advance capital Rp	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar untuk efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak tangguhan/ Unrealized gains (losses) from marketable securities classified as other comprehensive income net of deferred tax Rp	Saldo laba/ Retained earning		Jumlah ekuitas/ Total equity Rp
				Cadangan umum/ General reserves Rp	Belum *) ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp		
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	460,228	1,027,864	35,000	(37,681)	17,000	370,189	1,872,600
Dana setoran modal	24	--	865,108	--	--	--	865,108
Tambahan modal disetor	25	68,100	327,442	--	--	--	395,542
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	--	--	--	15,450	--	26,421	41,871
SALDO PER 31 MARET 2023	528,328	1,355,306	900,108	(22,231)	17,000	396,610	3,175,121
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	747,844	2,030,965	--	29,380	22,000	504,826	3,335,015
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	--	--	--	(6,876)	--	49,958	43,082
SALDO PER 31 MARET 2023	747,844	2,030,965	--	22,504	22,000	554,784	3,378,097

*) Saldo laba termasuk keuntungan (kerugian) aktuarial dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja

*) Retained earnings include gain (loss) from remeasurement of post employment benefit liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these interim financial statements taken as a whole

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
and 2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Periods Ended March 31,		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	380,980	286,886	Interest, fees and commissions receipts
Pembayaran bunga	(234,778)	(167,471)	Interest payment
Penerimaan provisi dan komisi selain kredit	52,561	17,564	Fees and commissions other than loan receipts
Pembayaran biaya tenaga kerja	(77,971)	(75,566)	Payment of personnel expenses
Pengeluaran beban lainnya	(104,205)	(78,384)	Payment of other expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan	(29,350)	(16,430)	Corporate income tax payment
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(12,763)	(33,401)	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan aset dan liabilitas yang digunakan untuk operasi:			Changes in assets and liabilities used for operating:
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	600,992	Receivable from marketable securities purchased under agreements to resell
Tagihan derivatif	18	(9,270)	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	10	(1,413,280)	Loans
Aset lain-lain		(692,358)	Other assets
Simpanan nasabah	16	2,189,033	Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	17	319,159	Deposits from other banks
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	19	(76,361)	Liabilities from marketable securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	18	(835)	Derivative payables
Utang pajak		953	Taxes payables
Liabilitas lain-lain		120,977	Other liabilities
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1,026,247	(197,529)	Net cash flows provided from (used for) operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penempatan pada efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi - neto	(203,395)	(180,538)	Placement in marketable securities classified as fair value through other comprehensive income and amortized cost - net
Pelepasan pada efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi - neto	109,231	206,901	Liquidation in marketable securities classified as fair value through other comprehensive income and amortized cost - net
Pembelian aset takberwujud	12	11,346	Acquisitions of intangible assets
Pembelian aset tetap	11	(11,279)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	11	--	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(94,097)	17,748	Net cash flows (used for) provided from investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dana setoran modal	24	--	Proceed from advance capital
Pembayaran emisi saham	--	(6,565)	Payment of share issuance
Pembayaran liabilitas sewa	(14,609)	(1,700)	Payment of lease liabilities
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(14,609)	891,843	Net cash flows (used for) provided by financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	998	1,389	Effect of foreign currency exchange rate changes
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	918,539	713,451	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3,514,618	3,032,363	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4,433,157	3,745,814	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these interim financial statements taken as a whole

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
(Lanjutan)

Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited)
 and 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir		
	Pada Tanggal 31 Maret/		
	Three Months Periods Ended March 31,		
Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	4	214,973	139,256
Giro pada Bank Indonesia	5	1,781,487	960,161
Giro pada bank lain	6	58,872	99,191
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	2,377,825	2,547,206
Jumlah		4,433,157	3,745,814
			Total

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM

Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
and 2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Bank

PT Bank Nationalnobu Tbk (dahulu PT Bank Alfindo) ("Bank") didirikan di Jakarta pada tanggal 13 Februari 1990 sesuai dengan Akta Notaris No. 86 dari Drs. Entjoen Mansoer Wiriatmadja, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran dasar Bank telah diubah melalui Notaris yang sama dengan Akta No. 129 tanggal 10 April 1990 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2610.HT.01.01.TH.90 tanggal 7 Mei 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 Tambahan No. 3865 tanggal 5 Oktober 1990.

Perubahan status Bank dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 10 Desember 2012, yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta, dimana perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-64129.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 14 Desember 2012.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dinyatakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 tanggal 15 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Lily Harjati Soedewo, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.09-0130978 tanggal 23 Juni 2023, dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0117752.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 23 Juni 2023.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan.

1. General

1.a. Establishment of the Bank

PT Bank Nationalnobu Tbk (formerly PT Bank Alfindo) ("the Bank") was established in Jakarta on February 13, 1990 in accordance the Notarial Deed No. 86 from Drs. Entjoen Mansoer Wiriatmadja, S.H., a Notary in Jakarta. The Bank's Articles of Association was amended through the same Notary by Deed No. 129 dated April 10, 1990 and was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. C2-2610.HT.01.01.TH.90 dated May 7, 1990 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 80 Supplement No. 3865 dated October 5, 1990.

The Bank changed the status from private company to become a public listed company pursuant to Deed of General Shareholders Meeting No. 7 dated December 10, 2012, made in the presence of Unita Christina Winata, S.H., Notary in Jakarta, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-64129.AH.01.02.Tahun 2012 dated December 14, 2012.

Articles of association of the Bank have been amended several times, most recently by Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 13 dated June 15, 2023, made in the presence Lily Harjati Soedewo, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This amendment has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0130978 dated June 23, 2023, has been registered in the Company Register No. AHU-0117752.AH.01.11 Tahun 2023 dated June 23, 2023.

According to article 3 of its articles of association, the Bank scope of activities is to conduct banking services.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 949/KMK.013/1990 tanggal 16 Agustus 1990, Bank memulai kegiatan operasionalnya sebagai bank umum.

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 949/KMK.013/1990 dated August 16, 1990, the Bank started its operation as a commercial bank.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-112/D.03/2014 tanggal 21 November 2014.

The Bank had obtained the license to operate as a foreign exchange bank based on the decision letter of Financial Services Authority No. KEP-112/D.03/2014 dated November 21, 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, PT Putera Mulia Indonesia sebagai pemegang saham pengendali Bank dan Bapak James Tjahaja Riady sebagai pemegang saham pengendali.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, PT Putera Mulia Indonesia as the Bank's controlling shareholder and Mr. James Tjahaja Riady as ultimate shareholder.

Kantor pusat Bank berlokasi di Gedung Graha Lippo, Curug Neglasari, Jl. Boulevard Diponegoro No.101, Klp. Dua, Kec. Klp. Dua, Kabupaten Tangerang, Banten 15810. Bank mempunyai kantor pusat non operasional, kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) di Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

The Bank's head office is located at Graha Lippo Building, Curug Neglasari, Jl. Boulevard Diponegoro No.101, Klp. Dua, Kec. Klp. Dua, Kabupaten Tangerang, Banten 15810. The Bank has non-operational head office, branch offices, subbranch offices, and Automatic Teller Machines (ATM) in Indonesia, as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kantor Pusat Non Operasional	2	2	Non Operational Head Office
Kantor Cabang	42	42	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu	71	71	Sub Branch Offices
ATM	226	225	ATMs

1.b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 8 Mei 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusannya No. S-109/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum 2.155.830.000 (dalam satuan penuh) saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp375 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 20 Mei 2013, saham Bank tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1.b. Public Offering of Shares

On May 8, 2013, the Bank obtained an effective statement from Capital Market Supervisory Chief Executive of the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Decree No. S-109/D.04/2013 to conduct a public offering of 2,155,830,000 (in full amount) ordinary shares with par value per share of Rp100 (full amount) and the offering price of Rp375 (full amount) per share. On May 20, 2013, the Bank's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa No. 34 tanggal 26 Agustus 2014 dari Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah sebanyak-banyaknya 414.583.000 saham.

Based on Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM) No. 34 dated August 26, 2014, of Unita Christina Winata, S.H., Notary in Jakarta, approved the issuance of new shares without Pre-emptive Rights for 414,583,000 shares.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada September 2014, saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang diterbitkan sebanyak 165.500.000 (dalam satuan penuh) saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp790 (nilai penuh) per saham. Penambahan saham Bank tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 September 2014.

Pada Februari 2016, saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang diterbitkan sebanyak 126.582.300 (dalam satuan penuh) saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp790 (nilai penuh) per saham. Penambahan saham Bank tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Februari 2016.

Pada tanggal 29 November 2021, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK berdasarkan surat keputusan No. S-218/D.04/2021 untuk melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PHMETD) sebesar 164.367.122 (dalam satuan penuh) saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp1.250 (nilai penuh) per saham. Penambahan saham Bank tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 24 Desember 2021.

Pada tanggal 1 Februari 2023, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK berdasarkan surat keputusan No. S-37/D.04/2023 untuk melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PHMETD) sebesar 681.819.174 (dalam satuan penuh) saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp592 (nilai penuh) per saham. Penambahan saham Bank tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Februari 2023.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 15 tanggal 14 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Lily Harjati Soedewo, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)*

In September 2014, new shares without Pre-emptive Rights issued 165,500,000 (in full amount) ordinary shares with par value per share of Rp100 (full amount) and offering price of Rp790 (full amount) per share. The additional shares of the Bank have been listed on the Indonesia Stock Exchange on September 4, 2014.

In February 2016, new shares without Pre-emptive Rights issued 126,582,300 (in full amount) ordinary shares with par value per share of Rp100 (full amount) and offering price of Rp790 (full amount) per share. The additional shares of the Bank have been listed on the Indonesia Stock Exchange on February 2, 2016.

On November 29, 2021, the Bank obtained an effective statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor OJK based on a decree No. S-218/D.04/2021 to additional Capital with Pre-emptive Right (PHMETD) of 164,367,122 (in full amount) ordinary shares with a nominal value of Rp100 (full amount) and an offering price of Rp1,250 (full amount) per share. The additional shares of the Bank have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 24, 2021.

On February 1, 2023, the Bank obtained an effective statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor OJK based on a decree No. S-37/D.04/2023 to additional Capital with Pre-emptive Right (PHMETD) of 681,819,174 (in full amount) ordinary shares with a nominal value of Rp100 (full amount) and an offering price of Rp592 (full amount) per share. The additional shares of the Bank have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on February 28, 2023.

1.c. Board of Commissioners, Directors, and Employees

Based on the Deed of General Shareholders Meeting No. 15 dated July 14, 2022 made in the presence of Lily Harjati Soedewo, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Board of Commissioners and Board of Directors as of

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

dan Direksi masing-masing pada tanggal
 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah
 sebagai berikut:

March 31, 2024, and December 31, 2023,
 respectively, are as follows:

31 Maret/ March 31, 2024,
31 Desember/ December 31, 2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Independen
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D
 Dewi Pandamsari
 Tjindrasa Ng

Board of Commissioners
 Independent President Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
 Direktur Keuangan dan Tresuri
 Direktur Kepatuhan, Manajemen
 Risiko dan Personalia
 Direktur Teknologi Informasi dan
 Operasional

Suhaimin Djohan
 Hendra Kurniawan
 Januar Angkawidjaja
 Andrian Meirawan Saptura

Board of Directors
 President Director
 Director of Finance and Treasury
 Director of Compliance, Risk
 Management and Human Resource
 Director of Information Technology and
 Operational

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember
 2023, Bank memiliki karyawan masing-masing
 sebanyak 1.270 and 1.247 karyawan (tidak
 diaudit).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023,
 the Bank has 1,270 and 1,247, employees,
 respectively (unaudited).

**1.d. Komite-komite Bank, Satuan Kerja Audit
 Internal, Sekretaris Perusahaan**

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
 (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tanggal
 9 Desember 2016 tentang Penerapan
 Tata Kelola Bagi Bank Umum dan
 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
 (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal
 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan
 Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit,
 Bank telah membentuk beberapa Komite.

**1.d. The Bank's Committees, Internal Audit Unit,
 Corporate Secretary**

To comply with Regulation of
 Financial Services Authority (POJK)
 No. 55/POJK.03/2016 dated December 9,
 2016 regarding Governance Implementation
 for Commercial Bank and OJK Regulation
 No. 55/POJK.04/2015 dated December 29,
 2015 regarding Establishment and
 Implementation Guidelines for Audit
 Committee, the Bank has established several
 Committees.

Susunan Komite Bank per 31 Maret 2024 dan
 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The members of the Bank's Committees as of
 March 31, 2024 and December 31, 2023 are
 as follows:

31 Maret/ March 31, 2024,
31 Desember/ December 31, 2023

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota
 Anggota
 Anggota

Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D
 Dewi Pandamsari
 Tjindrasa Ng
 Kristiana Hardiyati
 I Nyoman Tjager

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member
 Member
 Member

Komite Pemantau Risiko

Ketua
 Anggota
 Anggota
 Anggota
 Anggota

Tjindrasa Ng
 Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D
 Dewi Pandamsari
 Kristiana Hardiyati
 I Nyoman Tjager

Risk Monitoring Committee

Chairman
 Member
 Member
 Member
 Member

**Komite Remunerasi dan
 Nominasi**

Ketua
 Anggota
 Anggota

Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D
 Tjindrasa Ng
 Chandra Kusdianto

**Nomination and
 Remuneration Committee**

Chairman
 Member
 Member

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember
2023, Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank
adalah Abdul Hadi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember
2023, Sekretaris Perusahaan adalah Mario
Satrio Wibowo.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

**2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi
Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan Bank telah disusun dan
disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi
Keuangan di Indonesia yang meliputi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan
Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan
Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar
Modal yang berlaku antara lain Peraturan
Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas
Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
(OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang
pedoman penyajian laporan keuangan,
keputusan Ketua Bapepam-LK
No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan
pengungkapan laporan keuangan emiten atau
perusahaan publik.

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Bank disusun dan disajikan
berdasarkan asumsi kelangsungan usaha
serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus
kas Bank. Dasar pengukuran dalam
penyusunan laporan keuangan ini adalah
konsep biaya perolehan, kecuali beberapa
akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain
sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan
akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya
perolehan umumnya didasarkan pada nilai
wajar imbalan yang diserahkan dalam
pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode
langsung (*direct method*) dengan
mengelompokkan arus kas dalam aktivitas
operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam
penyusunan laporan keuangan ini adalah
Rupiah yang merupakan mata uang fungsional
Bank.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)*

(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

*As of March 31, 2024 and December 31, 2023,
the Bank's Head of Internal Audit Unit is Abdul
Hadi.*

*As of March 31, 2024 and December 31, 2023,
the Corporate Secretary is Mario Satrio
Wibowo.*

**2. Summary of Significant Accounting
Policies**

**2.a. Compliance with the Financial Accounting
Standards (SAK)**

*The Bank's financial statements were prepared
and presented in accordance with Indonesian
Financial Accounting Standards which include
the Statement of Financial Accounting
Standards (PSAK) and Interpretation of
Financial Accounting Standards (ISAK) issued
by the Financial Accounting Standard Board –
Indonesian Institute of Accountant (DSAK –
IAI), and regulations in the Capital Market
include Regulations of Financial Services
Authority/ Capital Market and Supervisory
Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-
LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the
presentation of financial statements, decree of
Chairman of Bapepam-LK No. KEP-
347/BL/2012 regarding presentation and
disclosure of financial statements of the issuer
or public company.*

**2.b. Basis of Measurement and Preparation of
Financial Statements**

*The Bank's financial statements have been
prepared and presented based on going
concern assumption and accrual basis of
accounting, except for the Bank's statements
of cash flows. Basis of measurement in
preparation of these financial statements is the
historical costs concept, except for certain
accounts which have been prepared on the
basis of other measurements as described in
their respective policies. Historical cost is
generally based on the fair value of the
consideration given in exchange for assets.*

*The statements of cash flows are prepared
using the direct method by classifying cash
flows into operating, investing, and financing
activities.*

*The presentation currency used in the
preparation of the financial statements is
Indonesian Rupiah which is the functional
currency of the Bank.*

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Bank mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Bank beroperasi (“mata uang fungsional”). Mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp*)	31 Desember/ December 31, 2023 Rp*)
1 Euro (EUR)	17,125	17,038
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15,855	15,397
1 Dolar Singapura (SGD)	11,752	11,676
1 Dolar Australia (AUD)	10,315	10,521
1 Yuan China (CNY)	2,194	2,170
1 Dolar Hongkong (HKD)	2,027	1,971
1 Yen Jepang (JPY)	105	109
1 Won Korea (KRW)	12	12

*) nilai penuh

Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui sebagai laba/rugi.

2.d. Perubahan dalam Standar Akuntansi Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan

2.c. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, the Bank record by using the currency of the primary economic environment in which the Bank operates (“the functional currency”). The functional currency of the Bank is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e Reuters spot rate at 16.00 WIB on March 31, 2024 and December 31, 2023 as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp*)	31 Desember/ December 31, 2023 Rp*)
1 Euro (EUR)	17,125	17,038
1 United States Dollar (USD)	15,855	15,397
1 Singapore Dollar (SGD)	11,752	11,676
1 Australia Dollar (AUD)	10,315	10,521
1 China Yuan (CNY)	2,194	2,170
1 Dollar Hongkong (HKD)	2,027	1,971
1 Japan Yen (JPY)	105	109
1 Korea Won (KRW)	12	12

*) full amount

Non-monetary assets and liabilities in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized as profit or loss.

2.d. Changes in Accounting Standards New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendments and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kebijakan Akuntansi;

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensifkan;

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

2.e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, dan aset lain-lain (seperti pendapatan yang masih akan diterima dan tagihan terkait dengan transaksi ATM).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi, liabilitas derivatif, dan liabilitas lain-lain (seperti akrual beban bunga, liabilitas terkait dengan transaksi ATM, dan sebagian dari liabilitas lainnya).

Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Bank melakukan pengujian karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang dikelola untuk mengetahui karakteristik arus kas kontraktual berasal hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (*Solely Payment of Principal and Interest* atau *Pass SPPI*) yang konsisten dengan pengaturan pinjaman dasar (*Basic Lending Agreement*).

Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Imbalan untuk nilai waktu dari uang;

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)

(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

of Accounting Policies;

- Amendment PSAKs 16: Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use;

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial period.

2.e. Financial Assets and Financial Liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, receivable marketable securities purchased under resale agreements, acceptances receivable, derivatives receivables, loans, and other assets (eg. accrued income and receivables relating to ATM transaction).

The Bank financial liabilities consist of deposits from customers, deposits from other banks, liabilities from marketable securities sold under agreements to repurchase, acceptances payable, derivatives liabilities, and other liabilities (eg. accrued interest expenses, liabilities relating to ATM transaction, and part of other liabilities).

Classification

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

1. Financial assets measured at fair value through profit or loss;
2. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income; and
3. Financial assets measured at amortized cost.

The Bank assess the contractual cash flow characteristics of financial assets to determine the characteristics of contractual cash flows only from the payment of principal and interest from the outstanding principal (*Solely Payment of Principal and Interest* or *Pass SPPI*) that is consistent with basic lending agreement.

In making the assessment, the Bank considers:

- The time value of money element of interest;

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- *Leverage;*
- Variabilitas pada waktu dan jumlah arus kas;
- Instrumen yang terkait secara kontraktual;
- Pembayaran dipercepat; dan
- Ketentuan kontrak tidak sah dan *de minimis*.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) jika kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan yang dikelola untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) jika tidak memenuhi kondisi yang disyaratkan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) subklasifikasi yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
2. Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

- *Leverage;*
- *Variability in timing or amount of cash flows;*
- *Contractually linked instruments;*
- *Early repayment; and*
- *Non-genuine features and de minimis.*

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and*
- *The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed to collect the contractual cash flows and sell the assets; and*
- *The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).*

Financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) if do not meet the conditions required to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

1. *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
2. *Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Kategori yang berdasarkan PSAK 71/ Category based on SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Class (as determined by the Bank)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas/Cash	
		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia	
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/Placements with Bank Indonesia and other banks	
		Efek-efek/Marketable securities	
		Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Receivable from securities purchased under resale agreement	
		Tagihan Akseptasi/Acceptance Receivable	
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through other profit or loss	Kredit yang diberikan dan piutang/Loan and receivables	
		Aset lain-lain/Other Assets	Pendapatan yang masih akan diterima/Accrued Interest Income
			Tagihan terkait dengan transaksi ATM/Receivables relating to ATM transaction
			Uang jaminan/Security deposits
		Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ Derivatives receivables - Non hedging related	
		Efek-efek/Marketable securities	
		Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	Efek-efek/Marketable securities
Surat Utang Jangka Menengah/Medium Term Notes			
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Simpanan nasabah/Deposits from customers	
		Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks	
		Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/Liabilities from securities sold with agreements to repurchase	
		Liabilitas akseptasi/Acceptance payables	
		Liabilitas lain-lain/Other liabilities	Akrual bunga/Accrued interest payable
			Liabilitas terkait dengan transaksi ATM/Liabilities relating to ATM transaction
			Lain-lain/Others
Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through other profit or loss		Liabilitas derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ Derivative payables - Non hedging related	
Rekening Administratif/ Off Balance Sheet	Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik/Unused loans facilities granted		
	Bank garansi yang diberikan/Bank guarantees issued		
	Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan/Irrevocable letter of credit		

Pengakuan Awal dan Pengukuran Selanjutnya

Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya

Initial Recognition and Subsequent Measurement

Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets and liabilities not measured at fair value through profit and loss, plus directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Transaction costs only include costs that are

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kategori ini terdiri dari dua subkategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- (ii) Liabilitas keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, kecuali:
 - a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
 - b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
 - c) Kontrak jaminan keuangan.
 - d) Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar.

Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur aset keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada (i) Biaya perolehan diamortisasi; (ii) Nilai wajar melalui

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability. The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Financial liabilities are initially measured at (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss. This category consists of two sub-categories: financial liabilities classified as trading and financial liabilities which at initial recognition were designated at fair value through profit or loss.
- (ii) Financial liabilities are measured at amortized cost, except:
 - a) Financial liabilities at fair value through profit or loss.
 - b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied.
 - c) Financial guarantee contracts.
 - d) Commitment to provide loans at below market interest rates.

Contingent consideration recognized by the acquirer in the business combination.

After initial recognition, the Bank measures financial assets, according to the classification of financial assets at (i) Amortized cost; (ii) Fair value through other comprehensive income; or

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

penghasilan komprehensif lain; atau (iii) Nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menjumlahkan aset keuangan yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya.

Keuntungan atau kerugian akibat fluktuasi nilai wajar tidak diakui aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali untuk:

- a) Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, bank menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sejak pengakuan awal.
- b) Aset keuangan yang tidak dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk tetapi selanjutnya menjadi aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Bank menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan di periode pelaporan selanjutnya.

Bank dalam suatu periode pelaporan menghitung pendapatan bunga dengan menerapkan metode bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan, pada periode pelaporan selanjutnya, menghitung pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit dan perbaikan tersebut secara objektif dapat dikaitkan dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah persyaratan yang

(iii) *Fair value through profit or loss.*

(i) Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are measured by adding up the financial assets measured at initial recognition minus principal payments, added or reduced by cumulative amortization using the effective interest method calculated from the difference between the initial value and the maturity value and adjusted for the allowance for losses.

Gains or losses due to fluctuations in fair value are not recognized financial assets at amortized cost.

Interest income is calculated using the effective interest method by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets, except for:

- a) *Financial assets purchased or originating from financial assets deteriorate. For these financial assets, the bank applies an effective interest rate adjusted by credit for the amortized cost of the financial assets from initial recognition.*
- b) *Financial assets that are not purchased or that originate from financial assets deteriorate but subsequently become financial assets deteriorate. For these financial assets, the Bank applies an effective interest rate on the amortized cost of the financial assets in the next reporting period.*

The Bank in a reporting period calculates interest income by applying the effective interest method on the acquisition cost of amortized financial assets, in the next reporting period, calculating interest income by applying an effective interest rate on the gross carrying amount if the credit risk of the financial instrument improves so that the financial assets no longer experience impairment of credit value and improvement can be objectively related to an event that occurs after the requirements listed in point (b) of the above paragraph are applied (for example

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tercantum dalam poin (b) paragraf di atas diterapkan (misalnya perbaikan peringkat kredit peminjam).

(ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan atau kerugian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, kecuali:

- a. Bunga yang dihitung menggunakan metode bunga efektif diakui dalam laba rugi, jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- b. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai; atau
- c. Keuntungan atau kerugian selisih kurs.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Khusus untuk aset keuangan berbentuk instrumen ekuitas, jumlah yang disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya tidak selanjutnya dialihkan ke laba rugi. Akan tetapi, Bank dapat mengalihkan keuntungan atau kerugian kumulatif pada ekuitas.

Sesuai dengan paragraf sebelumnya, jika aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(iii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset dinilai pada nilai wajar. Seluruh keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi, kecuali instrumen lindung nilai yang ditetapkan ke dalam hubungan lindung nilai tertentu.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

an improvement in the borrower's credit rating).

(ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income

Gains or losses of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, except:

- a. Interest calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss, the amount recognized in profit or loss is equal to the amount to be recognized in profit or loss if the financial asset is measured at amortized cost;*
- b. Impairment gains or losses; or*
- c. Foreign exchange gains or losses.*

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Specifically for financial assets in the form of equity instruments, the amounts presented in other comprehensive income are not subsequently transferred to profit or loss. However, the Bank can transfer cumulative gains or losses on equity.

In accordance with the previous paragraph, if a financial asset is measured at fair value through other comprehensive income, the amount recognized in profit or loss is the same as the amount to be recognized in profit or loss if the financial asset is measured at amortized cost.

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Assets are valued at fair value. All gains and losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss, except for hedging instruments that are designated in certain hedging relationships.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan dalam bentuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur liabilitas keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada: (i) Biaya perolehan diamortisasi; atau (ii) Nilai wajar melalui laba rugi.

Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada laba rugi, keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi. Terdapat pengecualian pada kasus liabilitas keuangan ditetapkan sebagai FVTPL dimana perubahan risiko kredit liabilitas diakui pada penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan dan kerugian lainnya diakui pada laba rugi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Bank mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Bank secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Bank menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)

(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

The Bank applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets in the form of debt instruments that are measured at fair value through other comprehensive income.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

After initial recognition, the Bank measures financial liabilities, according to the classification of financial assets at: (i) Amortized cost; or (ii) Fair value through profit or loss.

For financial liabilities measured at profit or loss, gains and losses are recognized in profit or loss. There are exceptions in the case of financial liabilities designated as FVTPL where changes in credit liability risks are recognized in other comprehensive income with other gains and losses recognized in profit or loss.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

The Bank derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expires or the Bank transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Bank transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Bank derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika Bank secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Bank mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Bank secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Bank tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Ruang Lingkup Penurunan Nilai

Bank mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada:

- i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai persyaratan PSAK 71;
- ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai persyaratan PSAK 71.

Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk pengakuan dan pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Akan tetapi, penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

- i. Piutang sewa;
- ii. Aset kontrak;
- iii. Komitmen pinjaman yang tidak diukur pada FVTPL; dan
- iv. Kontrak jaminan keuangan yang menerapkan persyaratan penurunan nilai sesuai PSAK 71.

Bank mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dalam suatu cara yang mencerminkan:

- (i) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- (ii) Nilai waktu uang; dan
- (iii) Informasi yang wajar dan didukung

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)*

If the Bank neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Bank continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Bank retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Bank continues to recognize the financial asset.

The Bank derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

Scope of Impairment

The Bank recognizes an allowance for possible losses for expected credit losses on:

- i. Financial assets measured at amortized cost according to PSAK 71 requirements;*
- ii. Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income in accordance with the requirements of PSAK 71.*

The Bank applies impairment requirements for the recognition and measurement of allowance for losses for financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income. However, allowance for losses is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of financial assets in the statement of financial position.

- i. Rental receivables;*
- ii. Contract assets;*
- iii. Loan commitments not measured at FVTPL; and*
- iv. A financial guarantee contract that applies an impairment requirement in accordance with PSAK 71.*

The Bank measures the expected credit loss of a financial instrument in a way that reflects:

- (i) An unbiased amount and weighted average probability determined by evaluating a set of possibilities that can occur;*
- (ii) Time value of money; and*
- (iii) Reasonable and supported information*

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Untuk aset keuangan yang risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank melakukan perhitungan bunga diskonto untuk tujuan penurunan nilai berdasarkan nilai tercatat bruto.

Selanjutnya, Bank mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya seluruh hal berikut, yaitu:

- i. Tidak terdapat tunggakan lebih dari 30 hari;
- ii. Instrumen keuangan memiliki peringkat kolektibilitas 1 atau 2.

Atas hal tersebut, Bank akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Stage 2

Pada tanggal evaluasi, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya salah satu dari

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)*

that is available without cost or excessive effort at the reporting date regarding past events, present conditions, and estimates of future economic conditions.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including information that is estimated future (forward-looking).

If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Bank measures the allowance for losses for the financial instrument in the amount of the expected 12 months credit loss.

For financial assets whose credit risk has increased significantly since initial recognition, the Bank calculates the discount rate for the purpose of impairment based on the gross carrying amount.

Furthermore, the Bank groups financial assets based on the results of these evaluations that reflect the level of credit risk of financial assets.

Stage 1

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has not increased significantly since initial recognition which can be proven by the following:

- i. No arrears for more than 30 days;*
- ii. Financial instruments have a collectibility rating of 1 or 2.*

For this reason, the Bank will measure allowance for possible losses for these financial instruments in the amount of the expected 12-month credit loss.

Stage 2

At the evaluation date, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition which can be proven by the occurrence of one of the following:

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

hal berikut:

- (i) Terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari;
- (ii) Instrumen keuangan memiliki peringkat kolektibilitas 2.

Pada *stage* ini, Bank akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Stage 3 (Default)

Pada tanggal evaluasi, terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terjadinya salah satu dari 2 (dua) hal berikut, yaitu:

- (i) Terdapat tunggakan lebih dari 90 hari;
- (ii) Instrumen keuangan memiliki peringkat kolektibilitas 3, 4, atau 5.

Bank akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan pada *stage* ini sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pinjaman yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Bank menetapkan pinjaman yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang secara individual memiliki

- (i) *There are arrears between 31 days and 90 days;*
- (ii) *Financial instruments have a collectibility rating of 2.*

At this stage, the Bank will measure the allowance for possible losses for these financial instruments in the amount of expected credit losses over their lifetime.

Stage 3 (Default)

At the evaluation date, there is objective evidence that the financial asset is impaired which can be proven by the occurrence of one of the following 2 (two) things, namely:

- (i) *There are arrears of more than 90 days;*
- (ii) *Financial instruments have a collectibility rating of 3, 4 or 5.*

The Bank will measure the allowance for losses for financial instruments at this stage the amount of expected credit losses over its lifetime.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Financial assets carried at amortized cost

Individual impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment individually if one of the following criteria is met:

1. *Loans which individually have significant*

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
2. Pinjaman yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, atau pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan menengah yang direstrukturisasi.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai di masa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laba rugi.

Jika kredit yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang, atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpotensi terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)*

- value and objective evidence of impairment;*
2. *Restructured loans which individually have significant value.*

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for corporate and middle loans with collectibility classification as substandard, doubtful and loss, or restructured corporation and middle loans.

The amount of impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment loss account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss.

If a loan or held-to-maturity financial assets has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

If the terms of the loans, receivables, or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Collective impairment calculation

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

1. *Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;*

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Pinjaman yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
3. Pinjaman yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; dan
4. Pinjaman dengan nilai signifikan disertai dengan bukti yang objektif mengenai penurunan nilai, tetapi tidak terdapat kerugian penurunan nilai.

Bank mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif apabila aset keuangan memiliki kesamaan dalam karakteristik risiko aset keuangan dengan tujuan untuk memfasilitasi analisis yang didesain untuk memungkinkan peningkatan risiko kredit secara signifikan dapat diidentifikasi tepat waktu.

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

Probability of Default (PD)

Bank menggunakan metode *Basel*, *Vasicek*, *Roll Rate Transition Matrix*, maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai PD dari setiap debitur.

Metode *Basel* dilakukan dengan menentukan hubungan antara PD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan.

Metode *Vasicek* adalah metode penentuan PD menggunakan formula korelasi aset yang telah ditentukan oleh *Basel Committee*.

Metode *Roll Rate Transition Matrix* menggunakan *historical transition bucket* PD. *Bucket* PD yang digunakan dalam perhitungan *historical* adalah sebagai berikut:

- (i) *Bucket 1: 0 days past due (DPD)*
- (ii) *Bucket 2: 1-30 days past due (DPD)*
- (iii) *Bucket 3: 31-60 DPD*
- (iv) *Bucket 4: 61-90 DPD*
- (v) *Bucket 5: >90 DPD*

PD Forward-Looking Macro Adjustment adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai PD *forward looking* dari pendekatan baik *Basel* maupun *Roll Rate* berdasarkan hubungan historis antara makro ekonomi dengan nilai PD Bank.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)

(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

2. *Loans which individually have insignificant value;*
3. *Restructured loans which individually have insignificant value; and*
4. *Loans of significant value and with objective evidence of impairment, but no impairment losses were provided.*

The Bank evaluates the impairment collectively if the financial assets have similarities in the risk characteristics of financial assets with the aim of facilitating analyzes designed to enable a significant increase in credit risk to be identified on time.

Evaluation of impairment collectively is based on the concepts of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD) which considers past, current, and future information.

Probability of Default (PD)

The bank uses the Basel method, Vasicek, Roll Rate Transition Matrix, and other approaches in determining the PD value of each debtor.

The Basel method is carried out by determining the relationship between the PD of a debtor and the internal characteristics of the debtor concerned.

Vasicek method is a method of determining PD using the asset correlation formula determined by the Basel Committee.

The Roll Rate Transition Matrix method uses the historical transition bucket PD. PD buckets used in historical calculations are as follows:

- (i) *Bucket 1: 0 days past due (DPD)*
- (ii) *Bucket 2: 1-30 days past due (DPD)*
- (iii) *Bucket 3: 31-60 DPD*
- (iv) *Bucket 4: 61-90 DPD*
- (v) *Bucket 5: >90 DPD*

PD Forward-Looking Macro Adjustment is a method used to determine the value of PD forward looking from both Basel and Roll Rate approaches based on the historical relationship between macroeconomic and PD Bank values.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Loss Given Default (LGD)

Bank menggunakan metode *Basel* dan *Historical* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat dipulihkan oleh Bank terhadap debitur *default*. LGD biasa dihitung dengan *1-Recovery Rate*. *Recovery rate* dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembali kewajiban yang telah *default*. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah nilai *Effective Interest Rate (EIR)*.

Model *Basel* yang telah didapatkan digunakan sebagai dasar penentuan nilai LGD dari setiap debitur.

Metode *Historical* dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai LGD dalam periode jangka panjang pada segmen yang dimaksud.

Forward-Looking Macro Adjustment pada LGD adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai LGD *forward looking* berdasarkan hubungan historis antara makroekonomi dengan nilai LGD Bank.

Jika tidak didapatkan hubungan antara makroekonomi dengan nilai LGD Bank, maka Bank dapat tidak menggunakan *Forward-Looking* dalam penentuan nilai LGD.

Exposure at Default (EAD)

Dalam menentukan nilai EAD dari setiap debitur, Bank menggunakan metode *Basel*, *Prepayment Rate*, dan *Expected Lifetime*. EAD menggambarkan *exposure* yang akan ditanggung Bank jika terdapat debitur yang *default*.

Metode *Basel* dalam perhitungan EAD dilakukan dengan menentukan hubungan antara EAD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan.

Metode *Prepayment Rate* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat pembayaran debitur yang lebih besar dibandingkan dengan besaran pembayaran fasilitas yang telah dijadwalkan.

Metode *Expected Lifetime* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat penyelesaian fasilitas (lunas atau *write off*)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Loss Given Default (LGD)

The bank uses the *Basel* and *Historical* methods in determining the LGD value of each debtor. LGD describes the nominal percentage of facilities that the Bank cannot recover from default debtors. LGD is usually calculated with a *1-Recovery Rate*. The recovery rate is calculated taking into account the *Time Value of Money* of returning defaults. The interest rate used to calculate the *Time Value of Money* from *Recovery* is the *Effective Interest Rate (EIR)* value.

The *Basel* model that has been obtained is used as a basis for determining the LGD value of each debtor.

Historical method is done by calculating the average LGD value in the long-term period of the intended segment.

Forward-Looking Macro Adjustment in LGD is a method used to determine the value of *forward-looking* LGD based on historical relationships between macroeconomics and Bank LGD values.

If no relationship is found between macroeconomics and the Bank's LGD value, the Bank may not use *Forward-Looking* in determining the LGD value.

Exposure at Default (EAD)

In determining the EAD value of each debtor, the Bank uses the *Basel*, *Prepayment Rate*, and *Expected Lifetime* methods. EAD describes the exposure that the Bank will bear if there is a default debtor.

The *Basel* method in calculating EAD is done by determining the relationship between the EAD of a debtor and the internal characteristics of the debtor concerned.

Prepayment Rate Method is a method that studies the behavior of the level of payment of debtors that is greater than the amount of payment of facilities that have been scheduled.

The *Expected Lifetime* method is a method that studies the behavior of the debtor's facility completion level (*write off*) compared to the

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

debitur dibandingkan dengan jadwal penyelesaian fasilitas.

Perhitungan kerugian kredit ekspektasian (ECL) sesuai pada masing-masing *stage* sesuai pada karakteristik *staging*. Metode Perhitungan pada masing-masing *stage* adalah sebagai berikut:

- (i) *Stage 1: 0-30 days past due (DPD)*
- (ii) *Stage 2: 31-90 days past due (DPD)*
- (iii) *Stage 3: >90 days past due (DPD)*

12-Months ECL adalah perhitungan *expected loss* yang dihitung secara 1 (satu) tahun kedepan.

ECL-Lifetime adalah perhitungan *expected loss* yang dihitung sesuai dengan sisa tenor fasilitas.

Dalam perhitungan ECL setiap tahun menggunakan *discount factor* dengan formula yang Bank telah rumuskan.

Probability weightage dalam perhitungan kerugian kredit ekspektasian telah ditentukan oleh Bank yang mencakup persentase skenario optimis, normal, dan pesimis.

Total *weightage* atas estimasi *cashflow* dimaksud menjadi pengurang atas nilai tercatat kredit yang dimana selisihnya akan menjadi kerugian kredit ekspektasian kredit.

Pengakuan pendapatan bunga

Sebelum terjadinya penurunan nilai (*Stage 1* dan *2*), pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (*Stage 3*) dilakukan dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat neto aset keuangan yaitu jumlah *outstanding* setelah dikurangi dengan kerugian akibat penurunan nilai untuk aset keuangan tersebut. Bank menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan di periode pelaporan selanjutnya, yaitu nilai yang telah dikurangi kerugian akibat penurunan nilai.

Pendapatan bunga selanjutnya diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)

(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

facility's completion schedule.

Calculation of expected credit losses (ECL) according to each stage according to the staging characteristics. Calculation methods for each stage are as follows:

- (i) *Stage 1: 0-30 days past due (DPD)*
- (ii) *Stage 2: 31-90 days past due (DPD)*
- (iii) *Stage 3: >90 days past due (DPD)*

12-Months ECL is the expected loss calculation which is calculated in the next 1 (one) year.

ECL-Lifetime is an expected loss calculation which is calculated according to the facility tenor remaining.

In calculating the ECL every year using a discount factor with the formula that the Bank has formulated.

Probability weightage in calculating expected credit losses has been determined by the Bank which includes the percentage of optimistic, normal, and pessimistic scenarios.

The total *weightage* of the estimated cash flow is intended to be a deduction from the carrying value of the credit which the difference will be the expected credit loss.

Interest income recognition

Before an impairment occurs (*Stage 1* and *2*), interest income is calculated using the effective interest method, which is by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets except for financial assets purchased or those from which the financial assets deteriorate.

Interest income on impaired financial assets (*Stage 3*) is carried out by applying an effective interest rate to the net carrying amount of financial assets, that is, the outstanding amount after deducting losses due to impairment for these financial assets. The Bank applies an effective interest rate on amortized acquisition costs from financial assets in the next reporting period, i.e. the reduced value due to impairment.

Interest income is subsequently recognized on the basis of the interest rate used to discount

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

mendiskonto arus kas masa depan dalam pengukuran kerugian penurunan nilai atau yang disebut dengan *unwinding interest*.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli, dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif seperti tersebut di atas mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak,

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

future cash flows in the measurement of impairment losses, or what is called unwinding interest.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call, and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio.

Initially the Bank assesses whether objective evidence of impairment for financial asset exists as described above. The individual assessment is performed on the significant impaired financial asset. The insignificant impaired financial asset included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assessed.

If the Bank determined that there is no objective evidence of impairment in value of financial assets which are assessed on an individual basis, whether significant or not,

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

maka aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif.

Aset keuangan yang signifikan dan telah terdapat bukti objektif terjadi penurunan nilai, tidak dimasukkan dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Reklasifikasi

Reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki dilakukan jika adanya perubahan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Bank seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Bank akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Bank harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- a. Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar).
- b. Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan.
- c. Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Bank dengan model bisnis berbeda.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Bank saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)

(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

then the financial assets are included into the group of financial assets that collectively assessed for impairment.

Significant financial assets that have objective evidence to be impaired are not included in the collective assessment of impairment.

Reclassification

Reclassification of owned financial assets is made if there is a change in the business model for managing financial assets and is not allowed to reclassify financial liabilities.

Changes in the business model must have a significant impact on the Bank's operational activities, such as acquiring, releasing, or ending a line of business. In addition, it is necessary to prove these changes to external parties.

The Bank will reclassify all financial assets affected by changes in business models. Changes in the objectives of the Bank's business model should take effect before the reclassification date.

What is not a change in the business model are:

- a. Change in intention relating to a particular financial asset (even in situations of significant changes in market conditions).
- b. The temporary loss of certain markets for financial assets.
- c. Transfers of financial assets between parts of the Bank with different business models.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, when and only when, the Bank currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value of financial

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Bank sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Bank pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Bank uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Bank uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Bank at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.f. Related Parties Transactions and Balances

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under PSAK 7 regarding "Related Party Disclosures".

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas anak lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiaries are related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in Note 36 of the financial statements.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

2.g. Kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar, dan kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

2.h. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2.i. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi yang dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2.j. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari obligasi pemerintah yang dibeli di pasar dan obligasi korporasi.

Efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau nilai wajar melalui laba rugi.

2.k. Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

2.g. Cash

Cash includes petty cash, cash, and cash in Automatic Teller Machines (ATM).

2.h. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost and stated at amortized cost using the effective interest rate method.

2.i. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

The placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost which are stated at amortized cost using the effective interest rate method.

2.j. Marketable Securities

Marketable securities consist of government bonds were purchased in the market and corporate bonds.

Marketable securities are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

At initial recognition, marketable securities are recorded according to their category, i.e., amortized cost, fair value through other comprehensive income, or at fair value through profit or loss.

2.k. Receivable from Marketable Securities Purchased under Agreements to Resell and Liabilities from Marketable Securities Sold under Agreements to Repurchase

Receivable from marketable securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Receivable from marketable securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses.

The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak tagihan efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali yang dimiliki terdiri dari Surat Perbendaharaan Negara (SPN).

Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2.I. Instrumen Keuangan Derivatif

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs *Reuters* pada tanggal laporan atau metode yang didiskontokan arus kas.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilities from marketable securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilities from marketable securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

Liabilities from marketable securities sold under agreements to repurchase consists of Treasury Bills.

Liabilities from marketable securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price less unamortized unpaid interest. The difference between the agreed selling price and repurchase price is treated as interest expense payable and recognized as interest expense over the period from the time the securities are sold until they are repurchased using the effective interest rate method.

Securities sold with agreements to repurchase are classified as financial liabilities at amortized cost.

2.I. Derivatives Financial Instruments

*All derivative instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recorded in the statement of financial position at fair value. Fair value is determined based on market value using *Reuters* rate at reporting date or discounted cash flow method.*

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri, dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

- a. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.
- b. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi tahun berjalan.
- c. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai pendapatan komprehensif lainnya, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
- d. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi pada tahun berjalan.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)*

Derivatives financial instruments are recognized in the statement of financial position at fair value. Each increase in fair value derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

Derivatives receivables and payables are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Gains or losses on derivative contracts are presented in the financial statements based on its purpose on the transaction, as (1) a hedge of the fair value, (2) a cash flow hedge, (3) a hedge of a net investment in foreign operations, and (4) trading instruments, as follows:

- a. *Gains or losses on derivative contracts that are designated and qualify as hedging instruments in the fair value and the gains or losses on changes in fair value of assets and liabilities that are protected, recognized as a gain or loss may be offset in the same accounting period. Any difference representing hedge ineffectiveness is recognized as profit or loss in current year.*
- b. *The effective portions of gains or losses on derivative contracts designated as cash flow hedge are reported as other comprehensive income. The ineffective portions of the hedge are reported as profit or loss in current year.*
- c. *Gains or losses on derivative contracts designated as hedges of a net investment in a foreign operation are reported as other comprehensive income to the extent it is effective as a hedge.*
- d. *Gains or losses on derivative contracts not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized as profit or loss in current year.*

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.m. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi.

Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan, ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan tersebut, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)*

2.m. Loans

Loans are the provision of cash or cash equivalent, based on agreements with borrowers, where borrowers required to pay off debts with interest after a certain period of time.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and an additional cost to acquire the financial assets after initial recognition and are measured at amortized cost using the effective interest method less any allowance for impairment losses.

Loans restructuring

Loan restructuring includes the extension of repayment periods and provision of new credit.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized as profit/loss.

Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

Loans that written off, when there is no realistic prospect of the returns in the future and all collateral been attempted to be realized or been taken over. Loans that can not be repaid written off by debiting the allowance for impairment losses. Then repayments of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

2.n. Aset Tetap, Aset Hak Guna, dan Liabilitas Sewa

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut (dalam tahun) :

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bangunan	20	20	<i>Buildings</i>
Peralatan ATM & khazanah	10	10	<i>ATM & vault equipment</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	6	6	<i>Office equipment and supplies</i>
Renovasi bangunan	6	6	<i>Building renovation</i>
Kendaraan	5	5	<i>Vehicles</i>
Infrastruktur IT	6	6	<i>IT Infrastructure</i>

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2.n. Fixed Assets, Right-of-Use-Assets, and Lease Liability

Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets are as follows (in years) :

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada akhir periode pelaporan, Bank melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Bank menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Bank menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Bank memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Bank mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)*

At the end of each reporting period, the Bank made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method, and residual life based on the technical conditions.

Right-Of-Use-Assets and Lease Liabilities

At inception of a contract, the Bank assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Bank has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Bank has the right to direct the use of the identified asset. The Bank has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Bank has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Bank has the right to operate the asset; or*
 - *The Bank designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Bank mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Bank cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Bank mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap (Catatan 2.n).

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)

(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Bank and its subsidiaries allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Bank is reasonably certain not to terminate early.

The Bank recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After the commencement date, the Bank measures the right of use assets under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right of use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed asset (Note 2.n).

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Bank. Umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Bank mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa
- b. Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
- c. Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revision.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Bank atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Bank mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)

(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed asset (Note 2.h).

After the commencement date, the Bank shall measure the lease liability by:

- a. Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- b. Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- c. Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in substance fixed lease payments*

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Bank estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Bank changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short term leases and certain leases of all low value assets are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

2.o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Perangkat Lunak	10	10	Software

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

2.o. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite useful life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite useful life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

2.p. Agunan yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laba rugi.

2.q. Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lain-Lain

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai biaya pada periode terjadinya. Biaya dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

2.p. Foreclosed Assets (AYDA)

Foreclosed assets represent assets acquired by the Bank, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtor could not fulfill their obligations to the Bank. Foreclosed assets represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed assets are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed assets is written down to recognise such permanent decline in value and any such write-down is recognized in profit or loss.

2.q. Prepaid Expenses and Other Assets

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expense in the period incurred. Prepaid expenses will be benefitted for the future Bank's activities. Prepaid expenses are recognized as expenses in profit or loss as they are amortized in accordance with the expected period of benefit.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Termasuk dalam biaya dibayar dimuka adalah biaya sewa dan biaya asuransi. Biaya sewa merupakan pembayaran dimuka terkait sewa gedung kantor yang diamortisasi selama masa sewa dan dimulai sejak gedung digunakan. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah pendapatan yang masih akan diterima, perlengkapan kantor, uang jaminan, dan tagihan kepada pihak ketiga.

2.r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Bank mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Bank menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)*

Included in prepaid expenses are rental expenses and insurance expense. Deferred rental cost is advance payment for office building rental which will be amortized over the rental period when building is in use. Prepaid expenses are amortized over the useful life of each prepayment by using straight line method.

Included in other assets are accrued income, office supplies, security deposits, and third parties bills.

2.r. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Bank assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Bank shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Bank determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

2.s. Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang ditanamkan oleh masyarakat (tidak termasuk Bank) berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dan Bank.

Simpanan nasabah pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2.t. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dicatat sebagai liabilitas terhadap bank lain.

Simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2.u. Modal saham

Modal saham diukur dengan nilai nominal untuk seluruh saham yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai bagian dari "Ekuitas". Biaya tambahan yang terkait langsung dengan penerbitan saham baru dikurangkan terhadap modal saham.

2.s. Deposits from Customers

Deposits from customers are funds placed by the public (excluding banks) based deposit agreement funds. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits, and other deposits.

Current accounts are customer deposits which may be withdrawn at any time by cheque or by transfer using bank draft or other facilities of payment orders.

Saving accounts are customer deposits which can be withdrawn only by customers in accordance with certain conditions.

Time deposits represent customer deposits which can be withdrawn only at a certain time in accordance with an agreement between the deposits holders and the Bank.

Deposits from customers are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2.t. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of demand deposits, interbank call money with original maturities of 90 days or less, and time deposits. Deposits from other banks are recorded as liability to other banks.

Deposits from other banks are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2.u. Share capital

Share capital is measured at par value for all shares issued and is classified as part of "Equity". Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are deducted against share capital.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.v. Saldo laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba atau rugi bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

2.w. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui sebagai "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang.

Perhitungan ini mencakup komisi, provisi yang material, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

2.v. Retained earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of net income or loss, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

2.w. Interest Income and Expense

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognized as "interest income" and "interest expense" in profit or loss using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider future credit losses.

The calculation includes significant fees, commissions and other fees paid or received between parties to the contract that are integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets has diminished its value as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya, bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Interest income on loans or other earning assets that classified as non-performing is recognized only to the extent that the interest is received in cash. When a financial asset is classified as non-performing, any interest income previously recognized but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognized as a contingent receivable.

2.x. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan dalam suku bunga efektif.

2.x. Fees and Commissions Income and Expense

Fees and commissions income and expenses that are integral to the effective interest of a financial assets or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laba rugi.

Fees and commissions income directly related to significant lending activities, are recognized as a part/(deduction) of lending cost and will be recognized as interest income by amortizing the carrying value of loan with effective interest rate method and classified as a part of interest income in profit or loss.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

Fees and commissions income which are not related to lending activities or a specific period are recognized as revenues on the transaction date as other operating income.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

The expenses of the fees and commissions relating to inter-bank transactions are recognized as an expense when the services are received.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

If the loan is settled before maturity, the unamortised fees and commissions income is recognized when the loan settled.

2.y. Beban Operasional Lainnya

2.y. Other Operating Expenses

i. Beban Tenaga Kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan, dan pelatihan.

i. Personnel Expenses

Personnel expense includes expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime, allowances, and training.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

ii. Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank.

2.z. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu tahun. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

ii. General and Administrative Expenses

General and administrative expenses represent expenses which relate to office activities and the Bank operational activities.

2.z. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the year in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior years exceeds the amount due for those years, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. The initial recognition of goodwill; or
- b. The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Bank mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Bank melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Bank memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Bank shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Bank offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. *The Bank has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b. *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *The same taxable entity; or*

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

- ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Bank melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Bank:

- a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.aa. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, dan bonus.

Imbalan Pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti besar dihitung dan diakui sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bank mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

- ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Bank offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Bank:

- a. Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b. Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.aa. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, and bonus.

Post-employment Benefits and other long-term employee benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance, and service payments are calculated in accordance with the applicable Manpower Law.

Other long-term employee benefits such as long-term leave are calculated and recognized in accordance with the applicable regulations.

The Bank recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program, dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Bank mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a. Ketika Bank tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b. Ketika Bank mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Bank mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, mengukur, dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.bb. Segmen Operasi

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Bank.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)

(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

The Bank accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (asset) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Bank recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a. *When the Bank can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- b. *When the Bank recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Bank measures termination benefits on initial recognition, measures, and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.bb. Operating Segment

The Bank presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Bank.

An operating segment is a component of the entity:

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.cc. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan membutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dijelaskan di Catatan 2.e.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

- Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- For which separate financial information is available.

2.cc. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

3. Source of Estimation Uncertainty and Accounting Judgment

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements requires management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regards to future events.

Key sources of estimation uncertainty

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

a. Fair Value of Financial Instruments

Evaluation of impairment losses on financial assets carried at amortised cost and debt securities classified as fair value to other comprehensive income are described in Note 2.e.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima.

Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat kenaikan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian ekspektasian dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman historis, kondisi ekonomi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi di masa mendatang (*forecasting*). Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Allowance for impairment losses related to a specific counterparty as part of the entire allowance for impairment losses are established for receivables that are individually evaluated for impairment based on management's best estimate of the present value of cash flows expected to be received. In calculating the allowance for impairment losses, management considers of the financial condition of the counterparty and the net realizable value of the collateral received.

Each impaired asset is evaluated and its settlement strategy and estimation of cash flows considered recoverable.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest the impairments are exist within the portfolio, but the individual impaired items cannot yet be identified. In determining the need to establish allowance for collective impairment, management considers factors such as credit quality, size of portfolio, credit concentrations, and economic factors.

In estimating the required allowance, the assumptions made to determine default and loss model and to determine the required input parameters which are based on historical experience, current economic conditions, and future economic conditions (forecasting). The accuracy of this allowance depends on how precise the estimated future cash flows to determine the individual allowance and the model assumptions and parameters used in determining collective allowance.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Aset Keuangan**

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2.e.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif (jumlah cadangan kerugian disajikan dalam Catatan 30).

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Allowance for Impairment Losses of
Financial Assets**

Financial assets accounted at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2.e.

In the calculation of allowance for impairment losses on financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimated future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances (the amount of allowance for impairment loss is presented in Note 30).

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 11).

d. Imbalan Kerja

Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain (Catatan 2.bb dan 35). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Bank menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait. Asumsi utama liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

e. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

c. Estimated Useful Lives of Fixed Assets

Management conducts periodic reviews of the economic useful life of fixed assets based on factors such as physical and technical conditions. Future operating results will be materially affected by changes in these estimates resulting from changes in the factors mentioned above (Note 11).

d. Employment Benefits

Actuarial calculations using assumptions such as discount rates, investment returns, salary increase rate, death rate, rate of resignation, and others (Notes 2.aa and 35). Changes in these assumptions will affect the value of the pension liabilities.

The Bank determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, the interest rate that should be used to determine the present value of future cash flows expected estimation to resolve pension liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Bank considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency of the consideration will be paid and that have terms to maturity similar to the period of the related pension liability. Other main assumptions of pension liabilities are partly determined based on current market conditions.

Further details are disclosed in Note 35.

e. Deferred Tax

Deferred tax are recognized for over the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan. Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

f. Income Taxes

Significant judgement is required in determining the provision for taxes. Bank provide for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

4. Kas

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Rupiah	208,924	150,114	Rupiah
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
Dolar Amerika Serikat	3,806	4,638	United States Dollar
Dolar Singapura	1,203	1,321	Singapore Dollar
Euro	254	408	Euro
Dolar Australia	222	184	Australia Dollar
Yuan China	208	171	China Yuan
Dolar Hongkong	195	290	Hongkong Dollar
Yen Jepang	130	139	Japan Yen
Won Korea	31	32	Korea Won
Jumlah	214,973	157,297	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo kas termasuk kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) masing-masing sebesar Rp10.865 dan Rp12.223.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, cash balance includes cash in Automatic Teller Machines (ATM) amounted to Rp10,865 and Rp12,223, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo kas dapat digunakan dan tidak terdapat saldo kas yang dijaminkan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that all cash can be used and no cash balance as collateral.

5. Giro pada Bank Indonesia

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Rupiah	1,723,582	1,103,879	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	57,905	50,581	United States Dollar
Jumlah	1,781,487	1,154,460	Total

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

5. Current Accounts with Bank Indonesia

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for commercial banking, and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The minimum statutory reserves ratio (GWM) as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows (unaudited):

	31 Maret/ March 31, 2024 %	31 Desember/ December 31, 2023 %	
Rupiah			Rupiah
- Giro Wajib Minimum	8.40 *)	6.79 **)	- Minimum Statutory Reserves
- Giro Wajib Minimum Secara Harian	0.00	0.00	- Daily Minimum Statutory Reserves
- Giro Wajib Minimum Secara Rata-rata	8.40	6.79	- Average Minimum Statutory Reserves
Valuta Asing			Foreign Currency
- Giro Wajib Minimum	4.11	4.13	- Minimum Statutory Reserves
- Giro Wajib Minimum Secara Harian	2.00	2.00	- Daily Minimum Statutory Reserves
- Giro Wajib Minimum Secara Rata-rata	2.11	2.13	- Average Minimum Statutory Reserves
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (d/h Giro Wajib Minimum Sekunder)	10.28	16.99	Macroprudential Liquidity Reserve (Previously Secondary Minimum Statutory Reserves)

*) Pada tanggal 31 Maret 2024 Bank mendapatkan insentif dari Bank Indonesia sebesar 1,10%, sehingga minimum pemenuhan GWM sebesar 7,90%.

*) As of March 31, 2024 the Bank received an incentive from Bank Indonesia of 1.10%, so that the minimum GWM fulfillment is 7.90%.

**) Pada tanggal 31 Desember 2023 Bank mendapatkan insentif dari Bank Indonesia sebesar 2,30%, sehingga minimum pemenuhan GWM sebesar 6,70%.

**) As of December 31, 2023 the Bank received an incentive from Bank Indonesia of 2.30%, so that the minimum GWM fulfillment is 6.70%.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah empat kali dengan PBI No.22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020, PBI No. 22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020; PBI No.23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021; dan terakhir kali melalui PBI No.24/4/PBI/2022 tanggal 01 Maret 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah delapan kali dengan PADG No.21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019; PADG No.21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019; PADG No.22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020; PADG No.22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020; PADG No.22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020; PADG No.23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021; PADG No.24/3/PADG/2022 tanggal 01 Maret 2022 dan terakhir kali melalui PADG No.24/08/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank's Statutory Reserves (GWM) have complied with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Banks Conventional General as amended four times through PBI No.22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020; PBI No.22/10/PBI/2020 dated July 28, 2020; PBI No.23/16/PBI/2021 dated December 17, 2021; and latest amendment through PBI No.24/4/PBI/2022 dated March 01, 2022 which explained by Regulation of the Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 concerning Statutory Reserves for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units as amended eight times through PADG No.21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019; PADG No.21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019; PADG No.22/2/PADG/2020 dated March 10, 2020; PADG No.22/10/PADG/2020 dated April 29, 2020; PADG No.22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020; PADG No.23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021; PADG No.24/3/PADG/2022 dated March 01, 2022 and latest amendment through PADG No.24/08/PADG/2022 dated June 30, 2022.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank juga harus memenuhi PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang "Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019; PBI No. 22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020 dan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 yang telah diubah dengan PADG No. 21/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021 dan perubahan terakhir PADG No.24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang "Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam Rupiah masing-masing sebesar 9,00% dan 9,00%, sedangkan untuk mata uang asing masing-masing sebesar 2,00% dan 2,00%. Untuk Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah sebesar 6.00% dan 6.00% dalam Rupiah Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

GWM primer adalah simpanan minimum yang wajib dipenuhi oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (dahulu GWM sekunder) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) (dahulu GWM LFR) adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipenuhi oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum RIM target Bank Indonesia

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

As of March 31, 2024, and December 31, 2023, The Bank must also comply with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 regarding "Modification in Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit" which has been amended with PBI 21/12/PBI/2019 dated November 25, 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 dated September 30, 2020 and PBI No.24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 which is explained through PADG No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 which has been amended with PADG No. 21/11/PADG/2020 dated April 29, 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 dated October 5, 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 dated April 26, 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 dated December 31, 2021 and the latest amendment by PADG No.24/14/PADG/2022 dated October 31, 2022 concerning "Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, based on the above Bank Indonesia regulations, The Bank is required to maintain primary GWM in Rupiah amounting to 9.00% and 9.00% respectively, while GWM for foreign currency amounting to 2.00% and 2.00% respectively. For Macroprudential Liquidity Buffers (PLM) amounting to 6.00% and 6.00%, in Rupiah as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Primary Statutory Reserves is a minimum deposit that must be met by Banks in the form of a checking account balance with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffers (formerly secondary Statutory Reserves) are minimum reserves that must be maintained by Banks in the form of Bank Indonesia Certificates (SBI), Government Securities (SUN), and State Sharia Securities (SBSN). The Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) (formerly LFR Statutory Reserve) is an additional minimum deposit that must be met by the Bank in the form of a current account with Bank Indonesia, if the Bank's RIM is below the minimum RIM target of Bank Indonesia (84%) or if it is above the maximum

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal
 Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM
 Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank
 Indonesia tentang Giro Wajib Minimum Pada
 tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember
 2023.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)

(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

RIM Bank Indonesia's target (94%) and Bank
 Indonesia's Minimum Capital Adequacy
 Requirement (CAR) is lower than the Bank
 Indonesia Incentive CAR of 14%.

The Bank has complied with Bank Indonesia
 regulations concerning the minimum reserve
 requirements as of March 31, 2024 and
 December 31, 2023.

6. Giro pada Bank Lain

6. Current Accounts with Other Banks

**a. Berdasarkan bank, hubungan, dan mata
 uang**

**a. Based on Bank, relationship, and
 currency**

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	15,677	17,155	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,747	4,011	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	273	277	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,527	5,744	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,551	2,021	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	494	529	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	480	478	PT Bank Central Asia Tbk
OCBC Bank, Singapura	427	463	OCBC Bank, Singapore
Kookmin Bank, Seoul	83	184	Kookmin Bank, Seoul
Dolar Singapura			Singapore Dollar
OCBC Bank, Singapura	17,440	56,236	OCBC Bank, Singapore
PT Bank Central Asia Tbk	453	220	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Australia			Australian Dollar
OCBC Bank, Singapura	12,173	12,704	OCBC Bank, Singapore
Euro			Euro
OCBC Bank, Singapura	2,557	4,426	OCBC Bank, Singapore
Yuan China			Chinese Yuan
PT Bank ICBC Indonesia	1,848	2,030	PT Bank ICBC Indonesia
Dolar Hongkong			Hongkong Dollar
OCBC Bank, Singapura	142	114	OCBC Bank, Singapore
	<u>58,872</u>	<u>106,592</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	--	(1)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	<u><u>58,872</u></u>	<u><u>106,591</u></u>	Total

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Tingkat suku bunga

Tingkat suku bunga rata-rata giro pada bank lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 %	31 Desember/ December 31, 2023 %	
Rupiah	0.00	0.00	Rupiah
Mata Uang Asing	0.00	0.00	Foreign Currencies

b. Interest rate

The average interest rates on current accounts with other banks for the three months period ended March 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023 are as follows:

c. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai Lancar.

c. By collectability

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all current accounts with other banks were classified as Current.

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

The movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp	Tahap 2/ Stage 2 Rp	Tahap 3/ Stage 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	
Nilai tercatat bruto awal	106,592	--	--	106,592	Initial gross carrying amount
Aset baru	--	--	--	--	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	(47,728)	--	--	(47,728)	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	Write off
Valuta asing dan perubahan lain	8	--	--	8	Foreign exchange and other movement
Nilai tercatat bruto akhir	58,872	--	--	58,872	Ending gross carrying amount
	31 Desember/ December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp	Tahap 2/ Stage 2 Rp	Tahap 3/ Stage 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	
Nilai tercatat bruto awal	178,054	--	--	178,054	Initial gross carrying amount
Aset baru	1,782	--	--	1,782	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1,394)	--	--	(1,394)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	(72,150)	--	--	(72,150)	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	Write off
Valuta asing dan perubahan lain	300	--	--	300	Foreign exchange and other movement
Nilai tercatat bruto akhir	106,592	--	--	106,592	Ending gross carrying amount

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan cadangan kerugian penurunan
 nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for
 impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp	Tahap 2/ Stage 2 Rp	Tahap 3/ Stage 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	
Saldo awal	1	--	--	1	Beginning balance
Aset baru	--	--	--	--	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	(1)	--	--	(1)	Remeasurement
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
Saldo akhir	--	--	--	--	Ending balance

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp	Tahap 2/ Stage 2 Rp	Tahap 3/ Stage 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	
Saldo awal	13	--	--	13	Beginning balance
Aset baru	--	--	--	--	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	(12)	--	--	(12)	Remeasurement
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
Saldo akhir	1	--	--	1	Ending balance

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa
 jumlah cadangan kerugian penurunan nilai
 yang dibentuk cukup untuk menutupi
 kemungkinan penurunan nilai giro pada
 bank lain.

The Bank's management believes that the
 allowance for impairment losses provided
 is adequate to cover any possible
 impairment on current account with other
 bank.

**7. Penempatan pada Bank Indonesia dan
 Bank Lain**

**7. Placements with Bank Indonesia and Other
 Banks**

a. Berdasarkan jenis, bank, dan mata uang

a. Based on type, bank, and currency

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	2,140,000	1,572,771
Dolar Amerika Serikat		
Penempatan pada Bank Indonesia		
Term Deposit Bank Indonesia	237,825	523,498
	2,377,825	2,096,269
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--
Jumlah	2,377,825	2,096,269

	Rupiah
Placements with Bank Indonesia	
Deposit Facility of Bank Indonesia	
United States Dollar	
Placements with Bank Indonesia	
Term Deposit Bank Indonesia	
Less: Allowance for impairment losses	
Total	

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan jangka waktu

Jumlah tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jangka waktu pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	2,300,840	2,096,269	<i>Less than or up to 1 month</i>
Lebih dari 1 - 3 bulan	76,985	--	<i>More than 1 - 3 months</i>
Jumlah	2,377,825	2,096,269	Total

b. Based on time period

Placements with Bank Indonesia and other banks based on time period as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Jumlah tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	2,300,840	2,096,269	<i>Less than or up to 1 month</i>
Lebih dari 1 - 3 bulan	76,985	--	<i>More than 1 - 3 months</i>
Jumlah	2,377,825	2,096,269	Total

c. Based on the remaining period of maturity

Placements with Bank Indonesia and other banks based on the remaining period of maturity are as follows:

d. Berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata

Tingkat suku bunga rata-rata penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 %	31 Desember/ December 31, 2023 %	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	5.25	5.25	<i>Bank Indonesia Deposit Facility</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Term Deposit	5.40	5.46	<i>Term Deposit</i>

d. Based on the average interest rates

The average interest rates on placements with Bank Indonesia and other banks for the three months period ended March 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023 are as follows:

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024			
	Tahap 1/ Stage 1 Rp	Tahap 2/ Stage 2 Rp	Tahap 3/ Stage 3 Rp	Jumlah/ Total Rp
Nilai tercatat bruto awal	2,096,269	--	--	2,096,269
Aset baru	--	--	--	--
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--
Pengukuran kembali	274,686	--	--	274,686
Valuta asing dan perubahan lain	6,870	--	--	6,870
Nilai tercatat bruto akhir	2,377,825	--	--	2,377,825

e. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

The movements in the gross carrying amount are as follows:

Initial gross carrying amount
 New assets originated
 Assets derecognized
 or repaid
 (exclude write off)
 Transfer to Stage 1
 Transfer to Stage 2
 Transfer to Stage 3
 Remeasurement
 Foreign exchange and
 other movement
Ending gross carrying amount

31 Desember/ December 31, 2023

	31 Desember/ December 31, 2023			
	Tahap 1/ Stage 1 Rp	Tahap 2/ Stage 2 Rp	Tahap 3/ Stage 3 Rp	Jumlah/ Total Rp
Nilai tercatat bruto awal	1,625,415	--	--	1,625,415
Aset baru	--	--	--	--
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--
Pengukuran kembali	471,707	--	--	471,707
Valuta asing dan perubahan lain	(853)	--	--	(853)
Nilai tercatat bruto akhir	2,096,269	--	--	2,096,269

Initial gross carrying amount
 New assets originated
 Assets derecognized
 or repaid
 (exclude write off)
 Transfer to Stage 1
 Transfer to Stage 2
 Transfer to Stage 3
 Remeasurement
 Foreign exchange and
 other movement
Ending gross carrying amount

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024			
	Tahap 1/ Stage 1 Rp	Tahap 2/ Stage 2 Rp	Tahap 3/ Stage 3 Rp	Jumlah/ Total Rp
Saldo awal	--	--	--	--
Aset baru	--	--	--	--
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--
Pengukuran kembali	--	--	--	--
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--
Saldo akhir	--	--	--	--

Beginning balance
 New assets originated
 Assets derecognized
 or repaid
 (exclude write off)
 Transfer to Stage 1
 Transfer to Stage 2
 Transfer to Stage 3
 Remeasurement
 Foreign exchange and
 other movement
Ending balance

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp	Tahap 2/ Stage 2 Rp	Tahap 3/ Stage 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	
Saldo awal	--	--	--	--	Beginning balance
Aset baru	--	--	--	--	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	--	--	Remeasurement
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
Saldo akhir	--	--	--	--	Ending balance

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover any possible impairment of placement with Bank Indonesia and other banks.

f. Penempatan pada bank-bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Pada tanggal 31 Maret 2024, dan 31 Desember 2023, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminan dan diblokir.

f. Placements with other banks pledged as collateral

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no placements with Bank Indonesia and other banks that were pledged and blocked.

8. Efek-efek

a. Berdasarkan tujuan investasi, jenis, dan mata uang

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Rupiah		
Obligasi pemerintah	861,260	861,260
Medium Term Notes (MTN)	525,000	300,000
Premium/(diskonto) yang belum diamortisasi (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi	28,904 (64,859)	36,481 (43,254)
Nilai tercatat	<u>1,350,305</u>	<u>1,154,487</u>
Biaya perolehan diamortisasi Rupiah		
Obligasi korporasi	15,000	15,000
SRBI	1,477,849	1,502,396
Mata Uang Asing		
SBVI	--	84,684
Premium/(Diskonto) yang belum diamortisasi	--	(780)
Nilai tercatat	<u>1,492,849</u>	<u>1,601,300</u>
	<u>2,843,154</u>	<u>2,755,787</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--
Jumlah	<u>2,843,154</u>	<u>2,755,787</u>

8. Marketable Securities

a. Based on the investment objectives, types, and currency

	Fair value through other comprehensive income Rupiah
Government bonds	
Medium Term Notes (MTN)	
Unamortized premium/(discount)	
Unrealized (losses)/gain	
Carrying amount	
Amortized cost Rupiah	
Corporate bonds	
SRBI	
Foreign Currencies	
SBVI	
Unamortized premium/(discount)	
Carrying amount	
Less: Allowance for impairment losses	
Total	

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan tujuan investasi, mata uang, dan penerbit

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Rupiah		
Pemerintah		
Republik Indonesia	848,370	857,880
PT Capital Financial Indonesia Tbk	501,935	296,607
Sub Jumlah	1,350,305	1,154,487
Biaya perolehan diamortisasi		
Rupiah		
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	15,000	15,000
SRBI	1,477,849	1,502,396
SVBI	--	83,904
Sub Jumlah	1,492,849	1,601,300
	2,843,154	2,755,787
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--
Jumlah	2,843,154	2,755,787

Fair value through other comprehensive income

Rupiah

Government of the Republic of Indonesia

PT Capital Financial Indonesia Tbk

Sub Total

Amortized cost

Rupiah

PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

SRBI

SVBI

Sub Total

Less: Allowance for impairment losses

Total

c. Berdasarkan jangka waktu

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Lebih dari 1 - 5 tahun	315,000	315,000
Lebih dari 5 tahun	2,528,154	2,440,787
	2,843,154	2,755,787
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--
Jumlah	2,843,154	2,755,787

c. Based on time period

More than 1 - 5 years

More than 5 years

Less: Allowance for impairment losses

Total

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Lebih dari 1 - 5 tahun	315,000	315,000
Lebih dari 5 tahun	2,528,154	2,440,787
	2,843,154	2,755,787
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--
Jumlah	2,843,154	2,755,787

d. Based on remaining period of maturity

More than 1 - 5 years

More than 5 years

Less: Allowance for impairment losses

Total

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Tingkat suku bunga rata-rata

	31 Maret/ March 31, 2024 %	31 Desember/ December 31, 2023 %
Rupiah		
Obligasi Pemerintah	6.63	6.63
Obligasi Korporasi	7.08	7.13
Surat Utang Jangka Menengah	8.00	8.00

e. The average interest rate

	Rupiah
Government Bonds	
Corporate Bonds	
Medium Term Notes (MTN)	

f. Berdasarkan jatuh tempo

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan
 31 Desember 2023, tanggal jatuh tempo
 dan tingkat bunga berdasarkan penerbit
 untuk efek-efek berupa obligasi
 pemerintah dan obligasi korporasi sebagai
 berikut:

f. Based on maturity

As of March 31, 2024 and December 31,
 2023, maturity date and interest rate based
 on issuer for governments bonds and
 corporate bonds are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Bunga/ Rate
Rupiah		Rupiah
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		Fair value through other comprehensive income
Pemerintah		Government of
Republik Indonesia		the Republic of Indonesia
FR0065	15-May-33	6.63%
FR0075	15-May-38	7.50%
FR0080	15-Jun-35	7.50%
FR0087	15-Feb-31	6.50%
FR0088	15-Jun-36	6.25%
FR0089	15-Aug-51	6.88%
FR0091	15-Apr-32	6.38%
FR0092	15-Jun-42	7.13%
Korporasi		Corporation
PT Capital Financial Indonesia Tbk	17-Nov-24	8.00%
PT Capital Strategic Invesco	8-Jun-27	7.00%
		PT Capital Financial Indonesia Tbk
		PT Capital Strategic Invesco
Biaya perolehan diamortisasi		Amortized cost
Rupiah		Rupiah
PT Permodalan Nasional		PT Permodalan Nasional
Madani (Persero)		Madani (Persero)
IDSR150324182S	10-Dec-26	6.25%
IDSR140624273S	15-Mar-24	6.31%
IDSR150524182S	14-Jun-24	6.40%
IDSR170524182S	15-May-24	6.80%
IDSR170524182S	17-May-24	6.72%
IDSR170524182S	17-May-24	6.73%
IDSR170524182S	17-May-24	6.74%
IDSR160824273S	17-May-24	6.74%
IDSR151124364S	16-Aug-24	6.86%
IDSR270524185S	15-Nov-24	6.88%
IDSR061224364S	27-May-24	6.72%
	06-Dec-24	6.91%
		IDO000073101
		IDO000073200
		IDO000078209
		IDO000078506
		IDO000078506
		IDO000078506
		IDO000078605
		IDO000078704
		IDO000079306
		IDO000081302

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

		<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>			
		<u>Tanggal</u>			
		<u>Jatuh Tempo/ Maturity Date</u>	<u>Bunga/ Rate</u>		
Rupiah					Rupiah
Nilai wajar melalui penghasilan					Fair value through other
komprehensif lain					comprehensive income
Pemerintah					Government of
Republik Indonesia					the Republic of Indonesia
FR0065		15-May-33	6.63%		FR0065
FR0075		15-May-38	7.50%		FR0075
FR0080		15-Jun-35	7.50%		FR0080
FR0087		15-Feb-31	6.50%		FR0087
FR0088		15-Jun-36	6.25%		FR0088
FR0089		15-Aug-51	6.88%		FR0089
FR0091		15-Apr-32	6.38%		FR0091
FR0092		15-Jun-42	7.13%		FR0092
Korporasi					Corporation
PT Capital Financial Indonesia Tbk		17-Nov-24	8.00%		PT Capital Financial Indonesia Tbk
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Rupiah					Rupiah
PT Permodalan Nasional					PT Permodalan Nasional
Madani (Persero)		10-Dec-26	6.25%		Madani (Persero)
IDSR150324182S		15-Mar-24	6.31%		IDO000073101
IDSR140624273S		14-Jun-24	6.40%		IDO000073200
IDSR150524182S		15-May-24	6.80%		IDO000078209
IDSR170524182S		17-May-24	6.72%		IDO000078506
IDSR170524182S		17-May-24	6.73%		IDO000078506
IDSR170524182S		17-May-24	6.74%		IDO000078506
IDSR160824273S		16-Aug-24	6.86%		IDO000078605
IDSR151124364S		15-Nov-24	6.88%		IDO000078704
IDSR270524185S		27-May-24	6.72%		IDO000079306
IDSR061224364S		06-Dec-24	6.91%		IDO000081302
Mata Uang Asing					Foreign Currencies
INDOVB022624		26-Feb-24	5.58%		IDO000079702
INDOVB0022924		29-Feb-24	5.58%		IDO000080700
INDOVB0030724		07-Mar-24	5.63%		IDO000078902

g. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat pada tanggal pelaporan

Mutasi keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek dicatat sebagai bagian komponen ekuitas, sehingga Bank mengakui keuntungan/(kerugian) periode berjalan atas perubahan nilai wajar efek-efek, sedangkan penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan/(kerugian) sudah termasuk dalam laba rugi.

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

g. Fair values through other comprehensive income securities are based on market prices of listed securities at the reporting date

Movements of unrealized gains/(losses) resulting from the increase/(decrease) in fair value of marketable securities is recorded as part of the equity component, and the Bank recognized current period gain/(losses) from changes in fair value of marketable securities, whereas reclassification adjustment on gains/(losses) are included in profit or loss.

The changes of unrealized gains/(losses) on marketable securities in fair value through other comprehensive income:

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Saldo awal	29,380	(37,681)	Beginning balance
Perubahan nilai wajar	(6,876)	85,715	Changes in fair value
Pajak penghasilan terkait akun- akun yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi	--	(18,654)	Income tax of related accounts which will reclassified to statement of profit or loss
Saldo akhir	22,504	29,380	Ending balance

h. Rincian peringkat efek-efek yang dimiliki Bank dari PT Pemeringkat Efek Indonesia, PT Fitch Rating Indonesia dan Moody's adalah sebagai berikut:

h. Ratings of marketable securities owned by the Bank based on PT Pemeringkat Efek Indonesia, PT Fitch Ratings Indonesia and Moody's are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Moody's			Moody's
Pemerintah Republik Indonesia	Baa3	Baa3	Government of the Republic of Indonesia
PT Pemeringkat Efek Indonesia			PT Pemeringkat Efek Indonesia
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	AA	AA	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Kredit Rating Indonesia			Kredit Rating Indonesia
PT Capital Financial Indonesia Tbk	A-	A-	PT Capital Financial Indonesia Tbk

- i. Pada tanggal 31 Maret 2024, dan 31 Desember 2023, seluruh efek-efek digolongkan sebagai Lancar.
- j. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat efek-efek dari pihak berelasi.
- k. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai.

- i. As of March 31, 2024, and December 31, 2023, all marketable securities were classified as Current.
- j. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no marketable securities from related party.
- k. Gross carrying amount and allowance for impairment losses.

	31 Maret/ March 31, 2024				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp	Tahap 2/ Stage 2 Rp	Tahap 3/ Stage 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	
Nilai tercatat bruto awal	2,843,154	--	--	2,843,154	Initial gross carrying amount
Aset baru	--	--	--	--	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	--	--	Remeasurement
Nilai tercatat bruto akhir	2,843,154	--	--	2,843,154	Ending gross carrying amount

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp	Tahap 2/ Stage 2 Rp	Tahap 3/ Stage 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	
	Nilai tercatat bruto awal	2,755,787	--	--	
Aset baru	525,000	--	--	525,000	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(134,684)	--	--	(134,684)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	(302,949)	--	--	(302,949)	Remeasurement
Nilai tercatat bruto akhir	2,843,154	--	--	2,843,154	Ending gross carrying amount

Perubahan cadangan kerugian penurunan
 nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for
 impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp	Tahap 2/ Stage 2 Rp	Tahap 3/ Stage 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	
	Saldo awal	1,625	--	--	
Aset baru	--	--	--	--	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	--	--	Remeasurement
Saldo akhir	1,625	--	--	1,625	Ending balance

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp	Tahap 2/ Stage 2 Rp	Tahap 3/ Stage 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	
	Saldo awal	925	--	--	
Aset baru	925	--	--	925	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	(225)	--	--	(225)	Remeasurement
Saldo akhir	1,625	--	--	1,625	Ending balance

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa
 jumlah cadangan kerugian penurunan nilai
 yang dibentuk cukup untuk menutupi
 kemungkinan penurunan nilai pada efek-
 efek.

The Bank's management believes that the
 allowance for impairment losses provided is
 adequate to cover any possible impairment on
 marketable securities.

**9. Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan
 Janji Dijual Kembali**

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan
 janji dijual kembali Pada tanggal 31 Maret
 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing
 sebesar Rp2.497.600 dan Rp3.098.592
 dengan rincian sebagai berikut:

**9. Receivable from Marketable Securities
 Purchased Under Agreements to Resell**

Receivable from marketable securities
 purchased under agreements to resell as of
 March 31, 2024 and December 31, 2023
 amounted to Rp2,497,600 and Rp3,098,592
 respectively, are as follows:

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret/ March 31, 2024

Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Security	Nilai Nominal/ Par Value Rp	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Penjualan Kembali/ Resale Amount Rp	Bunga yang belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp
Bank Indonesia	VR0092	400,000	6.38%	24 Januari/ January 2024	24 April/ April 2024	387,653	6,153	381,501
PT Bank Maybank Indonesia	1FR0090	400,000	6.40%	27 Maret/ March 2024	17 April/ April 2024	376,716	1,401	375,315
Bank Indonesia	VR0092	318,368	6.39%	24 Januari/ January 2024	24 April/ April 2024	308,549	4,905	303,644
Bank Indonesia	VR0062	250,000	6.00%	26 Maret/ March 2024	02 April/ April 2024	237,978	277	237,700
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0083	200,000	6.25%	27 Maret/ March 2024	03 April/ April 2024	203,340	247	203,093
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0097	200,000	6.25%	27 Maret/ March 2024	03 April/ April 2024	193,031	234	192,796
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0091	200,000	6.25%	27 Maret/ March 2024	03 April/ April 2024	187,641	228	187,413
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0080	150,000	6.25%	27 Maret/ March 2024	03 April/ April 2024	150,845	183	150,662
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0098	150,000	6.25%	27 Maret/ March 2024	03 April/ April 2024	145,089	176	144,913
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0084	100,000	6.25%	27 Maret/ March 2024	03 April/ April 2024	97,637	119	97,519
Bank Indonesia	VR0072	60,000	6.40%	09 Juni/ June 2023	07 Juni/ June 2024	59,862	3,638	56,223
Bank Indonesia	VR0092	50,000	6.37%	24 Januari/ January 2024	24 April/ April 2024	48,455	768	47,688
Bank Indonesia	VR0093	50,000	5.75%	26 Mei/ May 2023	24 Mei/ May 2024	49,798	3,067	46,731
Bank Indonesia	VR0073	40,000	6.40%	21 Juli/ July 2023	19 April/ April 2024	38,898	1,800	37,097
Bank Indonesia	VR0072	10,000	6.41%	09 Juni/ June 2023	07 Juni/ June 2024	9,978	607	9,371
Bank Indonesia	VR0073	10,000	6.39%	21 Juli/ July 2023	19 April/ April 2024	9,724	449	9,274
Bank Indonesia	VR0072	8,000	6.42%	09 Juni/ June 2023	07 Juni/ June 2024	7,983	487	7,496
Bank Indonesia	VR0069	5,000	6.43%	09 Juni/ June 2023	07 Juni/ June 2024	4,926	301	4,625
Bank Indonesia	VR0069	3,000	6.44%	09 Juni/ June 2023	07 Juni/ June 2024	2,956	181	2,775
Bank Indonesia	VR0094	1,880	6.45%	09 Juni/ June 2023	07 Juni/ June 2024	1,877	115	1,762
Jumlah/ Total		2,606,248				2,522,935	25,335	2,497,600

31 Desember/ December 31, 2023

Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Security	Nilai Nominal/ Par Value Rp	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Penjualan Kembali/ Resale Amount Rp	Bunga yang belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp
Bank Indonesia	VR0034	700,000	6.00%	29 Desember/ December 2023	05 Januari/ January 2024	671,449	782	670,667
Bank Indonesia	VR0064	500,000	6.42%	15 November/ November 2023	15 Februari/ February 2024	487,896	7,876	480,020
Bank Indonesia	VR0044	300,000	6.42%	29 November/ November 2023	28 Februari/ February 2024	292,688	4,674	288,014
Bank Indonesia	VR0063	200,000	6.40%	25 Oktober/ October 2023	24 Januari/ January 2024	194,287	3,093	191,194
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0090	200,000	6.40%	21 Desember/ December 2023	04 Januari/ January 2024	184,891	470	184,421
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	FR0084	200,000	6.28%	28 Desember/ December 2023	05 Januari/ January 2024	198,728	277	198,451
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	FR0084	200,000	6.28%	28 Desember/ December 2023	05 Januari/ January 2024	198,728	277	198,451
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	FR0086	125,000	6.40%	20 Desember/ December 2023	03 Januari/ January 2024	117,853	293	117,560
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	FR0086	125,000	6.40%	20 Desember/ December 2023	03 Januari/ January 2024	117,853	293	117,560
Bank Indonesia	VR0063	100,000	6.41%	25 Oktober/ October 2023	24 Januari/ January 2024	97,146	1,549	95,597
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	FR0084	100,000	6.28%	28 Desember/ December 2023	05 Januari/ January 2024	99,363	138	99,225
PT Bank Ina Perdana Tbk	FR1011	100,000	6.37%	29 Desember/ December 2023	08 Januari/ January 2024	95,854	169	95,685
Bank Indonesia	VR0072	60,000	6.40%	09 Juni/ June 2023	07 Juni/ June 2024	59,861	3,638	56,223
Bank Indonesia	VR0093	50,000	5.75%	26 Mei/ May 2023	24 Mei/ May 2024	49,798	3,067	46,731
Bank Indonesia	VR0045	50,000	6.37%	23 Juni/ June 2023	22 Maret/ March 2024	49,256	2,270	46,986
Bank Indonesia	VR0065	50,000	6.37%	16 Juni/ June 2023	15 Maret/ March 2024	48,432	2,232	46,200
Bank Indonesia	VR0073	40,000	6.40%	21 Juli/ July 2023	19 April/ April 2024	38,897	1,800	37,097
Bank Indonesia	VR0049	40,000	6.40%	09 Juni/ June 2023	08 Maret/ March 2024	39,205	1,815	37,390
Bank Indonesia	VR0049	15,000	6.41%	09 Juni/ June 2023	08 Maret/ March 2024	14,703	682	14,021
Bank Indonesia	VR0072	10,000	6.41%	09 Juni/ June 2023	07 Juni/ June 2024	9,978	607	9,371
Bank Indonesia	VR0073	10,000	6.39%	21 Juli/ July 2023	19 April/ April 2024	9,723	449	9,274
Bank Indonesia	VR0065	10,000	6.38%	16 Juni/ June 2023	15 Maret/ March 2024	9,687	447	9,240
Bank Indonesia	VR0072	8,000	6.42%	09 Juni/ June 2023	07 Juni/ June 2024	7,983	487	7,496
Bank Indonesia	VR0069	5,000	6.43%	09 Juni/ June 2023	07 Juni/ June 2024	4,926	301	4,625
Bank Indonesia	VR0065	5,000	6.39%	16 Juni/ June 2023	15 Maret/ March 2024	4,844	224	4,620
Bank Indonesia	VR0065	5,000	6.40%	16 Juni/ June 2023	15 Maret/ March 2024	4,844	224	4,620
Bank Indonesia	VR0065	5,000	6.41%	16 Juni/ June 2023	15 Maret/ March 2024	4,845	225	4,620
Bank Indonesia	VR0049	5,000	6.38%	09 Juni/ June 2023	08 Maret/ March 2024	4,900	226	4,674
Bank Indonesia	VR0049	5,000	6.39%	09 Juni/ June 2023	08 Maret/ March 2024	4,900	226	4,674
Bank Indonesia	VR0049	5,000	6.42%	09 Juni/ June 2023	08 Maret/ March 2024	4,902	228	4,674
Bank Indonesia	VR0049	5,000	6.43%	09 Juni/ June 2023	08 Maret/ March 2024	4,902	228	4,674
Bank Indonesia	VR0069	3,000	6.44%	09 Juni/ June 2023	07 Juni/ June 2024	2,956	181	2,775
Bank Indonesia	VR0094	1,880	6.45%	09 Juni/ June 2023	07 Juni/ June 2024	1,877	115	1,762
Jumlah/ Total		3,237,880				3,138,155	39,563	3,098,592

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berdasarkan jangka waktu kontraktual adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the details of receivable from marketable securities purchased under agreements to resell based on contractual time period are as follows:

Jenis Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	31 Maret/ March 31, 2024				Jumlah/ Total Rp	Type of Marketable Securities Purchased Under Resale Agreement
	≤ 1 bulan/ month Rp	> 1 - 3 bulan/ months Rp	> 3 - 12 bulan/ months Rp	> 12 bulan/ months Rp		
Surat Utang Negara	1,589,411	732,833	175,356	--	2,497,600	Government Debt Securities
Jumlah	1,589,411	732,833	175,356	--	2,497,600	Total

Jenis Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	31 Desember/ December 31, 2023				Jumlah/ Total Rp	Type of Marketable Securities Purchased Under Resale Agreement
	≤ 1 bulan/ month Rp	> 1 - 3 bulan/ months Rp	> 3 - 12 bulan/ months Rp	> 12 bulan/ months Rp		
Surat Utang Negara	1,682,020	1,054,825	361,747	--	3,098,592	Government Debt Securities
Jumlah	1,682,020	1,054,825	361,747	--	3,098,592	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the details of receivable from marketable securities purchased under agreements to resell based on remaining maturity date are as follows:

Jenis Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	31 Maret/ March 31, 2024				Jumlah/ Total Rp	Type of Marketable Securities Purchased Under Resale Agreement
	≤ 1 bulan/ month Rp	> 1 - 3 bulan/ months Rp	> 3 - 12 bulan/ months Rp	> 12 bulan/ months Rp		
Surat Utang Negara	2,368,616	128,984	--	--	2,497,600	Government Debt Securities
Jumlah	2,368,616	128,984	--	--	2,497,600	Total

Jenis Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	31 Desember/ December 31, 2023				Jumlah/ Total Rp	Type of Marketable Securities Purchased Under Resale Agreement
	≤ 1 bulan/ month Rp	> 1 - 3 bulan/ months Rp	> 3 - 12 bulan/ months Rp	> 12 bulan/ months Rp		
Surat Utang Negara	1,968,809	954,427	175,356	--	3,098,592	Government Debt Securities
Jumlah	1,968,809	954,427	175,356	--	3,098,592	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak yang berelasi.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there was no securities purchased under resale agreement with related party.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai Lancar.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 all securities purchased under resale agreement were classified as Current.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no impaired securities purchased under resale agreement therefore no allowance for impairment losses is needed.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

10. Kredit yang Diberikan

10. Loans

a. Berdasarkan Jenis Fasilitas, Mata Uang, dan Kualitas Kredit

Kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a. By Type of Loans, Currency, and Loan Quality

Loans based on impaired and unimpaired loans are as follows:

		31 Maret/ March 31, 2024				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
		Rp	Rp	Rp		
Pihak berelasi (Catatan 35)					<i>Related parties (Note 35)</i>	
Rupiah					<i>Rupiah</i>	
Modal kerja		162,119	--	162,119	<i>Working capital</i>	
Investasi		135,000	--	135,000	<i>Investment</i>	
Konsumsi		245	--	245	<i>Consumer</i>	
Sub Jumlah		297,364	--	297,364	<i>Sub Total</i>	
Pihak ketiga					<i>Third parties</i>	
Rupiah					<i>Rupiah</i>	
Konsumsi		9,690,813	46,816	9,737,629	<i>Consumer</i>	
Modal kerja		5,171,158	20,373	5,191,531	<i>Working capital</i>	
Investasi		1,097,409	13,046	1,110,455	<i>Investment</i>	
Dolar Amerika Serikat						
Modal kerja		313,477	--	313,477		
Sub Jumlah		16,272,857	80,235	16,353,092	<i>Sub Total</i>	
Dikurangi:					<i>Less:</i>	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(93,819)	(19,414)	(113,233)	<i>Allowance for impairment losses</i>	
Jumlah		16,476,402	60,821	16,537,223	Total	
		31 Desember/ December 31, 2023				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
		Rp	Rp	Rp		
Pihak berelasi (Catatan 35)					<i>Related parties (Note 35)</i>	
Rupiah					<i>Rupiah</i>	
Investasi		162,075	--	162,075	<i>Investment</i>	
Modal kerja		135,000	--	135,000	<i>Working capital</i>	
Konsumsi		166	--	166	<i>Consumer</i>	
Sub Jumlah		297,241	--	297,241	<i>Sub Total</i>	
Pihak ketiga					<i>Third parties</i>	
Rupiah					<i>Rupiah</i>	
Konsumsi		8,517,847	60,009	8,577,856	<i>Consumer</i>	
Modal kerja		5,009,690	20,833	5,030,523	<i>Working capital</i>	
Investasi		1,017,536	9,225	1,026,761	<i>Investment</i>	
Dolar Amerika Serikat						
Modal kerja		304,795	--	304,795		
Sub Jumlah		14,849,868	90,067	14,939,935	<i>Sub Total</i>	
Dikurangi:					<i>Less:</i>	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(78,776)	(22,427)	(101,203)	<i>Allowance for impairment losses</i>	
Jumlah		15,068,333	67,640	15,135,973	Total	

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan
 kolektibilitas sesuai dengan peraturan OJK
 adalah sebagai berikut:

Loans quality based on the collectibility
 according to OJK regulation are as follows:

31 Maret/ March 31, 2024						
Lancar/ Current Rp	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention Rp	Kurang Lancar/ Sub Standard Rp	Diragukan/ Doubtful Rp	Macet/ Loss Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pihak berelasi (Catatan 35)						
Rupiah						
Modal kerja	162,119	--	--	--	162,119	Related parties (Note 35) Rupiah Working capital
Investasi	135,000	--	--	--	135,000	Investment
Konsumsi	245	--	--	--	245	Consumer
Sub Jumlah	297,364	--	--	--	297,364	Sub Total
Pihak ketiga						
Rupiah						
Konsumsi	8,746,239	944,574	12,400	13,295	9,737,629	Third parties Rupiah Consumer
Modal kerja	5,111,729	59,429	3,938	5,088	5,191,531	Working capital
Investasi	1,051,365	46,044	2,296	5,488	1,110,455	Investment
Dolar Amerika Serikat						
Modal kerja	313,477	--	--	--	313,477	Investment
Sub Jumlah	15,222,810	1,050,047	18,634	23,871	16,353,092	Sub Total
	15,520,174	1,050,047	18,634	23,871	16,650,456	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						
	(30,022)	(63,798)	(4,865)	(5,296)	(113,233)	Less: Allowance for impairment losses
	15,490,152	986,249	13,769	18,575	16,537,223	Total
31 Desember/ December 31, 2023						
Lancar/ Current Rp	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention Rp	Kurang Lancar/ Sub Standard Rp	Diragukan/ Doubtful Rp	Macet/ Loss Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pihak berelasi (Catatan 35)						
Rupiah						
Investasi	135,000	--	--	--	135,000	Related parties (Note 35) Rupiah Investment
Modal Kerja	162,075	--	--	--	162,075	Working capital
Konsumsi	166	--	--	--	166	Consumer
Sub Jumlah	297,241	--	--	--	297,241	Sub Total
Pihak ketiga						
Rupiah						
Konsumsi	7,752,412	765,435	23,249	13,280	8,577,856	Third parties Rupiah Consumer
Modal kerja	4,956,972	52,718	5,530	6,272	5,030,523	Working capital
Investasi	975,532	42,004	2,217	3,254	1,026,761	Investment
Dolar Amerika Serikat						
Modal kerja	304,795	--	--	--	304,795	Investment
Sub Jumlah	13,989,711	860,157	30,996	22,806	14,939,935	Sub Total
	14,286,952	860,157	30,996	22,806	15,237,176	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						
	(29,720)	(49,056)	(8,223)	(5,560)	(101,203)	Less: Allowance for impairment losses
	14,257,232	811,101	22,773	17,246	15,135,973	Total

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, serta kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai, adalah sebagai berikut:

b. By Economic Sectors

Loans based on economic sector, as well as impaired and unimpaired loans are as follows:

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret/ March 31, 2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i> Rp	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp
Pihak berelasi (Catatan 35)			<i>Related parties (Note 35)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Jasa	297,119	--	297,119
Lain-lain	245	--	245
Sub Jumlah	<u>297,364</u>	<u>--</u>	<u>297,364</u>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	1,859,538	21,202	1,880,740
Jasa	2,470,477	4,925	2,475,402
Industri pengolahan	1,456,008	6,580	1,462,588
Konstruksi	350,826	--	350,826
Pertambangan	13,821	--	13,821
Lain-lain	9,808,710	47,528	9,856,238
Dolar Amerika Serikat			<i>Others</i>
Pertambangan	313,477	--	313,477
Sub Jumlah	<u>16,272,857</u>	<u>80,235</u>	<u>16,353,092</u>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(93,819)	(19,414)	(113,233)
Jumlah	<u>16,476,402</u>	<u>60,821</u>	<u>16,537,223</u>
			<i>Total</i>
31 Desember/ December 31, 2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i> Rp	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp
Pihak berelasi (Catatan 35)			<i>Related parties (Note 35)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Jasa	297,075	--	297,075
Lain-lain	166	--	166
Sub Jumlah	<u>297,241</u>	<u>--</u>	<u>297,241</u>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	1,941,738	18,938	1,960,676
Jasa	2,291,075	4,987	2,296,062
Industri pengolahan	1,338,052	5,790	1,343,842
Konstruksi	48,197	--	48,197
Pertambangan	319,921	--	319,921
Lain-lain	8,606,090	60,352	8,666,442
Dolar Amerika Serikat			<i>Others</i>
Pertambangan	304,795	--	304,795
Sub Jumlah	<u>14,849,868</u>	<u>90,067</u>	<u>14,939,935</u>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(78,776)	(22,427)	(101,203)
Jumlah	<u>15,068,333</u>	<u>67,640</u>	<u>15,135,973</u>
			<i>Total</i>

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah sebagai berikut:

Loans quality based on economic sector and collectibility according to Financial Services Authority (OJK) regulation are as follows:

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret/ March 31, 2024							
Lancar/ Current Rp	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention Rp	Kurang Lancar/ Sub Standard Rp	Diragukan/ Doubtful Rp	Macet/ Loss Rp	Jumlah/ Total Rp		
Pihak berelasi (Catatan 35)							Related parties (Note 35)
Rupiah							Rupiah
Jasa	297,119	--	--	--	297,119	Services	
Lain-lain	245	--	--	--	245	Others	
Sub Jumlah	297,364	--	--	--	297,364	Sub Total	
Pihak ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel							Trading, Restaurant and Hotels
Jasa	2,445,145	25,332	826	1,388	2,475,402	Services	
Industri pengolahan	1,450,941	5,067	169	1,024	1,462,588	Manufacturing	
Konstruksi	350,585	241	--	--	350,826	Construction	
Pertambangan	13,821	--	--	--	13,821	Mining	
Lain-lain	8,838,206	970,503	12,573	13,682	9,856,238	Others	
Dokar Amerika Serikat							
Pertambangan							Others
	313,477	--	--	--	313,477	Sub Total	
Sub Jumlah	15,222,810	1,050,047	18,634	23,871	16,353,092		
	15,520,174	1,050,047	18,634	23,871	16,650,456		
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							Less: Allowance for impairment losses
	(30,022)	(63,798)	(4,865)	(5,296)	(9,252)	(113,233)	
	15,490,152	986,249	13,769	18,575	28,478	16,537,223	Total
31 Desember/ December 31, 2023							
Lancar/ Current Rp	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention Rp	Kurang Lancar/ Sub Standard Rp	Diragukan/ Doubtful Rp	Macet/ Loss Rp	Jumlah/ Total Rp		
Pihak berelasi (Catatan 35)							Related parties (Note 35)
Rupiah							Rupiah
Jasa	297,075	--	--	--	297,075	Services	
Lain-lain	166	--	--	--	166	Others	
Sub Jumlah	297,241	--	--	--	297,241	Sub Total	
Pihak ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel							Trading, Restaurant and Hotels
Jasa	1,902,689	39,049	6,711	7,133	1,960,676	Services	
Industri pengolahan	2,267,619	23,456	847	1,440	2,296,062	Manufacturing	
Konstruksi	1,328,747	9,305	66	756	1,343,842	Construction	
Pertambangan	47,950	247	--	--	48,197	Mining	
Lain-lain	319,921	--	--	--	319,921	Others	
	7,817,990	788,100	23,372	13,477	8,666,442		
Dokar Amerika Serikat							
Pertambangan							Others
	304,795	--	--	--	304,795	Sub Total	
Sub Jumlah	13,989,711	860,157	30,996	22,806	14,939,935		
	14,286,952	860,157	30,996	22,806	15,237,176		
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							Less: Allowance for impairment losses
	(29,720)	(49,056)	(8,223)	(5,560)	(8,644)	(101,203)	
	14,257,232	811,101	22,773	17,246	27,621	15,135,973	Total

Rasio kredit bermasalah pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OJK) No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

The ratio of non-performing loans as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are calculated in accordance with the guidelines calculation of financial ratios as set out in Circular Letter of Financial Services Authority (SE-OJK) No. 9/SEOJK.03/2020 dated September 30, 2020 regarding Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports.

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Jumlah kredit bermasalah	80,235	90,067	Total of non performing loans
Jumlah kredit yang diberikan	16,650,456	15,237,176	Total of loans
NPL - bruto	0.48%	0.59%	NPL - gross
NPL - net	0.37%	0.44%	NPL - net

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Berdasarkan Jangka Waktu Kredit

Rincian jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

c. By Loan Periods

Details of loan periods based on loan agreement are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
Rupiah			Rupiah
≤ 1 Tahun	162,119	162,075	≤ 1 Year
> 1 - 3 Tahun	89	--	> 1 - 3 Years
> 3 - 5 Tahun	135,156	135,166	> 3 - 5 Years
Sub Jumlah	<u>297,364</u>	<u>297,241</u>	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
≤ 1 Tahun	4,050,246	3,902,757	≤ 1 Year
> 1 - 3 Tahun	918,938	812,411	> 1 - 3 Years
> 3 - 5 Tahun	1,498,573	1,462,556	> 3 - 5 Years
> 5 Tahun	9,571,858	8,457,416	> 5 Years
Sub Jumlah	<u>16,039,615</u>	<u>14,635,140</u>	Sub Total
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
> 3 - 5 Tahun	<u>313,477</u>	<u>304,795</u>	> 3 - 5 Years
Sub Jumlah	<u>313,477</u>	<u>304,795</u>	Sub Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(113,233)</u>	<u>(101,203)</u>	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	<u><u>16,537,223</u></u>	<u><u>15,135,973</u></u>	Total

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

Rincian jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa waktu dari tanggal posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

d. By Remaining Periods

Loans based on the remaining periods from statement of financial position date to maturity date are as follows:

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan cadangan kerugian penurunan
 nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for
 impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp	Tahap 2/ Stage 2 Rp	Tahap 3/ Stage 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	
Saldo awal	44,701	39,550	16,952	101,203	Beginning balance
Aset baru	5,435	892	--	6,327	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(9,645)	--	--	(9,645)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	7,571	(7,559)	(12)	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	24,216	(24,213)	(3)	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	1,433	1,626	(3,059)	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	(32,290)	42,734	(10,235)	209	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	15,139	15,139	Write off
Saldo akhir	41,421	53,030	18,782	113,233	Ending balance

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp	Tahap 2/ Stage 2 Rp	Tahap 3/ Stage 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	
Saldo awal	36,483	21,836	21,215	79,534	Beginning balance
Aset baru	16,265	9,122	3,278	28,665	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(14,739)	(1)	(448)	(15,188)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	4,367	(4,367)	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	23,158	(23,186)	28	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	7,413	744	(8,157)	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	(28,246)	35,402	18,655	25,811	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	(17,619)	(17,619)	Write off
Saldo akhir	44,701	39,550	16,952	101,203	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan
 kerugian penurunan nilai yang dibentuk
 telah memadai untuk menutup
 kemungkinan kerugian akibat tidak
 tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the above
 allowance for impairment losses is
 adequate to cover possible losses, which
 might arise from uncollectible loans.

**f. Informasi Pokok Lainnya Sehubungan
 dengan Kredit yang Diberikan**

**f. Other Significant Information in
 Connection with the Loans**

1. Umum

Kredit yang diberikan pada umumnya
 dijamin dengan agunan yang diikat
 dengan hak tanggungan atau surat
 kuasa untuk menjual, deposito
 berjangka, atau jaminan lain yang
 dapat diterima oleh perbankan.

1. General

Loans are generally secured by
 collateral tied to the mortgage or power
 of attorney to sell, time deposits, or
 other collateral acceptable to banks.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit
 kepemilikan rumah, kredit kendaraan
 bermotor, dan kredit perorangan
 lainnya.

Consumer loans consist of home
 mortgage loans, automobile loans, and
 other personal loans.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Tingkat Bunga

Tingkat bunga rata-rata per tahun kredit yang diberikan masing-masing sebesar 8,94% dan 8,81% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.

3. Deposito Berjangka yang Dijamin sebagai Agunan

Jumlah kredit yang dijamin dengan deposito berjangka per 31 Maret 2024, dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp548.852 dan Rp471.767.

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp579.974 dan Rp404.253 atau sebesar 5,48% dan 4,69% dari jumlah deposito berjangka (Catatan 16.c).

4. Kredit yang direstrukturisasi

Rincian kredit yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Perpanjangan jangka waktu kredit	124,315	116,212	<i>Extension of loan period</i>
Perpanjangan jangka waktu dan penyesuaian suku bunga	277,655	289,783	<i>Extension of loan period and interest rate adjustment</i>
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema lain	62,718	83,313	<i>Extension of loan period and other schemes</i>
Jumlah	464,688	489,308	Total

Berikut ini adalah jumlah kredit yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Lancar	351,944	370,021	<i>Current</i>
Dalam Perhatian Khusus	94,967	94,397	<i>Special Mention</i>
Kurang Lancar	1,424	5,482	<i>Sub Standard</i>
Diragukan	1,945	2,519	<i>Doubtful</i>
Macet	14,406	16,889	<i>Loss</i>
Jumlah	464,686	489,308	Total

2. Interest Rates

The average annual interest rates of loans were 8.94% and 8.81% for the three months period ended March 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023, respectively.

3. Time Deposits Pledged as Collateral

Total loans secured by time deposits as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp548,852 and Rp471,767, respectively.

Time deposits pledged as collateral of loans as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp579,974 and Rp404,253 or 5.48%, and 4.69% of total time deposits, respectively (Note 16.c).

4. Restructured Loans

Details of the restructured loans are as follows:

The following is the amount of loans that have been restructured based on collectability:

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Total kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp17.775 dan Rp24.890.

5. Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)

Pada tanggal 31 Maret 2024, dan 31 Desember 2023, Bank berpartisipasi dalam penyaluran kredit Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.138/PMK.05/2020 tanggal 25 September 2020 atas penyempurnaan PMK No. 85/PMK.05/2020 tentang Tata Cara Pemberian Subsidi Bunga/Subsidi Margin Untuk Kredit/Pembiayaan Usaha Mikro, Usaha Kecil, Dan Usaha Menengah Dalam Rangka Mendukung Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional.

Pada tanggal 31 Maret 2024, dan 31 Desember 2023, baki debet kredit yang diberikan dalam rangka penugasan khusus sesuai dengan PMK No. 138/PMK.05/2020 masing-masing sebesar Rp259.755 dan Rp749.095.

Bank juga berpartisipasi dalam penyaluran kredit Program PEN sesuai dengan PMK No. 71/PMK.08/2020 tentang Pemberian Penjaminan Pemerintah Melalui Badan Usaha Penjaminan Yang Ditunjuk Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional yang melibatkan Pemerintah, Bank dan Perusahaan Penjamin yaitu PT Asuransi Kredit Indonesia dan PT Jaminan Kredit Indonesia. Bank tetap mensyaratkan adanya jaminan tambahan dari debitur. Saldo penjaminan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp340.

6. Batas Maksimum Pemberian Kredit

Pada tanggal 31 Maret 2024, dan 31 Desember 2023, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)*

Total loans that have been restructured and in the category of non-performing loans as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted Rp17,775 and Rp24,890, respectively.

5. National Economic Recovery Program (PEN)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank participated in lending for the National Economic Recovery Program (PEN) program in accordance with Minister of Finance Regulation (PMK) No.138/PMK.05/2020 dated September 25, 2020 for the improvement of PMK No. 85/PMK.05/2020 concerning Procedures for Providing Interest Subsidies/Margin Subsidies for Credit/Financing Micro, Small Businesses and Medium Enterprises in the Context of Supporting the Implementation of the National Economic Recovery Program.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the balance for loans given in the framework of special assignments in accordance with PMK No.138/PMK.05/2020 each of amounting to Rp259,755 and Rp749,095, respectively.

The Bank also participates in the lending program for the PEN Program in accordance with PMK No. 71/PMK.08/2020 concerning Providing Government Guarantees through Designated Guarantee Business Entities in the Context of Implementing the National Economic Recovery Program involving the Government, Banks and Guarantee Companies that are PT Asuransi Kredit Indonesia and PT Jaminan Kredit Indonesia. The Bank still requires additional guarantees from the debtor. The guaranteed balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp340.

6. Legal Lending Limit

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank did not violate or exceed the Legal Lending Limit (LLL) requirement.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Kelonggaran Tarik

Fasilitas kredit yang belum ditarik (kelonggaran tarik) per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp988.048 dan Rp1.010.842 (Catatan 36).

7. Unused Loan Facilities

Unused loan facilities granted as of March 31, 2024 and December 31, 2023, amounted to 988,048 and Rp1,010,842, respectively (Note 36).

8. Kredit Hapus Buku

Kredit hapus buku per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp52.200 dan Rp52.204 (Catatan 36).

8. Written Off Loans

Written off loans as of March 31, 2024 and December 31, 2023, amounted to Rp52,200 and Rp52,204, respectively (Note 36).

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Saldo awal	69,808	52,204	Beginning balance
Penghapusbuku selama tahun berjalan	12,039	17,619	Loans written off during the year
Penghapustagihan selama tahun berjalan	--	(15)	Loan disposed during the year
Saldo akhir	81,847	69,808	Ending balance

11. Aset Tetap dan Aset Hak Guna

11. Fixed Assets and Right-of-Use-Assets

	31 Maret/ March 31, 2024			
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Aset tetap				Fixed assets
Tanah	182.364	--	--	Land
Bangunan	411.712	--	--	Building
Renovasi bangunan	83.448	499	--	Building Renovation
Peralatan ATM dan khazanah	24.911	--	--	ATM and vault equipment
Kendaraan	1.948	--	--	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	133.891	7.211	--	Machinery and office equipment
Infrastruktur Gedung	11.947	--	--	Building Infrastructure
	850.221	7.710	--	
Aset hak guna	86.621	3.569	(3.081)	Right of use of assets
	936.842	11.279	(3.081)	
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Aset tetap				Fixed asset
Bangunan	27.000	5.146	--	Building
Renovasi bangunan	71.024	1.033	--	Building renovation
Peralatan ATM dan khazanah	19.807	259	--	ATM and vault equipment
Kendaraan	417	97	--	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	80.305	4.100	--	Machinery and office equipment
Infrastruktur Gedung	570	301	--	Building Infrastructure
	199.123	10.937	--	
Aset hak guna	35.871	4.188	(3.081)	Right of use of assets
	234.994	15.125	(3.081)	
Nilai Buku	701.848			Book Value
	698.002			

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2023					
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Biaya Perolehan				Acquisition Cost	
Pemilikan Langsung				Direct Ownership	
Aset tetap				Fixed assets	
Tanah	45.120	137.244	--	182.364	Land
Bangunan	159.810	251.902	--	411.712	Building
Renovasi bangunan	79.144	6.166	(1.862)	83.448	Building Renovation
Peralatan ATM dan khazanah	22.984	1.927	--	24.911	ATM and vault equipment
Kendaraan	896	1.052	--	1.948	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	99.863	34.443	(415)	133.891	Machinery and office equipment
Infrastruktur Gedung	--	11.947	--	11.947	Building Infrastructure
	<u>407.817</u>	<u>444.681</u>	<u>(2.277)</u>	<u>850.221</u>	
Aset hak guna	89.789	7.474	(10.642)	86.621	Right of use of assets
	<u>497.606</u>	<u>452.155</u>	<u>(12.919)</u>	<u>936.842</u>	
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung				Direct Ownership	
Aset tetap				Fixed asset	
Bangunan	8.570	18.430	--	27.000	Building
Renovasi bangunan	68.694	4.193	(1.863)	71.024	Building renovation
Peralatan ATM dan khazanah	18.898	909	--	19.807	ATM and vault equipment
Kendaraan	45	372	--	417	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	67.895	12.821	(411)	80.305	Machinery and office equipment
Infrastruktur Gedung	--	570	--	570	Building Infrastructure
	<u>164.102</u>	<u>37.295</u>	<u>(2.274)</u>	<u>199.123</u>	
Aset hak guna	29.999	16.514	(10.642)	35.871	Right of use of assets
	<u>194.101</u>	<u>53.809</u>	<u>(12.916)</u>	<u>234.994</u>	
Nilai Buku	<u>303.505</u>			<u>701.848</u>	Book Value

Per 31 Desember 2023, Bank memperoleh tanah dan bangunan melalui transaksi Penyetoran Saham Dalam Bentuk Lain Selain Uang (Inbreng) sebesar Rp368.000 (Catatan 1c). Per 31 Desember 2023, penambahan tanah dan bangunan termasuk Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) sebesar Rp18.397 dan pada tahun 2022, Bank memperoleh tanah dan bangunan melalui transaksi Inbreng sebesar Rp193.000 (Catatan 24). Per 31 Desember 2022, penambahan tanah dan bangunan termasuk Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) sebesar Rp9.643.

Rincian tanah dan bangunan yang diperoleh melalui transaksi inbreng tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Seluruh Gedung A Universitas Pelita Harapan, Jl. MH Thamrin No. 1 Lippo Karawaci, Tangerang, Banten; berupa ruang perkantoran *strata-titled* yang terdiri dari 8 lantai dengan luas keseluruhan 6.512,46 m², dengan luas tanah 2.820 m², dengan hak kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun.
- Sebagian ruang dalam Gedung Gajah Mada Tower Lantai G, 1 dan 2, Jl. Gajah Mada No. 25-26, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat, berupa ruang perkantoran

As of December 31, 2023, the Bank acquired land and buildings through a transaction for Additional Capital in Other Forms Other Than Money (Inbreng) amounted Rp368,000 (Note 1c). As of December 31, 2023, the addition of land and buildings including the Fee for the Acquisition of Rights to Land and Buildings (BPHTB) amounted to Rp18,397 and in 2022, the Bank acquired land and buildings through Inbreng amounted Rp193,000 (Note 24). As of December 31, 2022, the addition of land and buildings including the Fee for the Acquisition of Rights to Land and Buildings (BPHTB) amounted to Rp9,643.

Detail of land and buildings acquired through inbreng transactions in 2021 are as follows:

- The entire Building A of Pelita Harapan University, Jl. MH Thamrin No. 1 Lippo Karawaci, Tangerang, Banten; in the form of *strata-titled* office space consisting of 8 floors with a total area of 6,512.46 m², with a land area of 2,820 m², with ownership rights in the form of Certificate of Right of Ownership over Stacked Units.
- Some of the rooms in the Gajah Mada Tower Building Floors G, 1 and 2, Jl. Gajah Mada No. 25-26, North Petojo, Gambir, Central Jakarta, in the form of a

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

strata-titled yang terdiri dari 3 lantai dengan luas keseluruhan 2.517,33 m² dengan hak kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun.

strata-titled office space consisting of 3 floors with a total area of 2,517.33 m² with ownership rights in the form of Certificate of Right of Ownership over Stacked Units.

Rincian tanah dan bangunan yang diperoleh melalui transaksi inbreg tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Detail of land and buildings acquired through inbreg transactions in 2023 are as follows:

- Seluruh Gedung Graha Lippo, Jl. Boulevard Diponegoro No.101 Curug Neglasari Tangerang Banten, Kelurahan Kelapa Dua, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten, berupa ruang perkantoran yang terdiri dari 19 lantai dengan luas keseluruhan 19.239 m², dengan luas tanah total 5.757 m² dengan hak kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan.

- The entire Graha Lippo Building, Jl. Boulevard Diponegoro No.101 Curug Neglasari Tangerang Banten, Kelapa Dua Village, Kelapa Dua District, Tangerang Regency, Banten, in the form of office space consisting of 19 floors with a total area of 19,239 m² with a total land area of 5,757 m² with ownership rights in the form of Building Use Rights Certificate.

Renovasi bangunan merupakan segala pekerjaan perbaikan ataupun penambahan atas bangunan yang digunakan untuk operasional Bank dan dapat menambah masa manfaat serta menambah nilai ekonomis dari gedung, apabila suatu saat kelak bangunan itu akan dijual.

Building renovation is all repair work or additions to buildings used for the Bank operations and can increase the useful life and increase the economic value of the building, if one day the building will be sold.

Beban penyusutan aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp10.937 dan Rp7.154 dicatat sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 30).

Depreciation expense on fixed assets for the three months periods ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp10,937 and Rp7,154, respectively, are recorded as general and administrative expenses (Note 30).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah nilai perolehan renovasi bangunan, perlengkapan, dan peralatan kantor masing-masing sebesar Rp104.054 dan Rp467.204, telah disusutkan penuh dan masih digunakan untuk operasional Bank.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, total of the acquisition value of buildings renovation, machinery, and office equipment amounted Rp104,054 and Rp467,204, respectively, have been fully depreciated and are still being used for the Bank's operations.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of fixed assets are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	
Hasil Penjualan Aset Tetap	--	10	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Nilai Buku	--	(1)	Net Book Value
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 32)	--	9	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 32)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, bangunan, renovasi bangunan, peralatan ATM dan khasanah, perlengkapan

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, buildings, buildings renovation, ATM and vault equipment, machinery and office equipment

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

dan peralatan kantor dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp452.997 dan Rp198.595 telah diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk masing-masing sebesar Rp425.058 dan Rp455.826. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan risiko kerugian.

with book value amounting to Rp452,997 and Rp198,595, respectively, were insured with PT Lippo General Insurance Tbk amounting to Rp425,058 and Rp455,826, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover the possible losses.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Management believes there is no indication of impairment of fixed assets owned by the Bank.

Tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

On March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no fixed assets pledged as collateral.

Aset hak-guna per 31 Maret 2024, dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Right-of-use assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024				
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan					Cost
Bangunan	86,621	3,569	(3,081)	87,109	Buildings
	<u>86,621</u>	<u>3,569</u>	<u>(3,081)</u>	<u>87,109</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	35,871	4,188	(3,081)	36,977	Buildings
	<u>35,871</u>	<u>4,188</u>	<u>(3,081)</u>	<u>36,977</u>	
Nilai buku-neto	50,750			50,132	Net book value
	<u><u>50,750</u></u>			<u><u>50,132</u></u>	
	31 Desember/ December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan					Cost
Bangunan	89,789	7,474	(10,642)	86,621	Buildings
	<u>89,789</u>	<u>7,474</u>	<u>(10,642)</u>	<u>86,621</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	29,999	16,514	(10,642)	35,871	Buildings
	<u>29,999</u>	<u>16,514</u>	<u>(10,642)</u>	<u>35,871</u>	
Nilai buku-neto	59,790			50,750	Net book value
	<u><u>59,790</u></u>			<u><u>50,750</u></u>	

Bank menyewa aset dari pihak ketiga dalam bentuk space unit dalam gedung dan ruko untuk kantor Bank. Rata-rata masa sewa adalah 5 (lima) tahun.

The Bank had rent assets from third parties which are space unit in building and shop houses for the Bank office. The average of lease term is 5 (five) years.

Beban penyusutan aset hak-guna untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp4.188 dan Rp4.089 dicatat sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 30).

Depreciation expense of right-of-use for the three months periods ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp4,188 and Rp4,089 are recorded as general and administrative expenses (Note 30).

12. Aset Takberwujud

12. Intangible Assets

	31 Maret/ March 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Perangkat Lunak					Software
Harga Perolehan	174,345	6,561	--	180,906	Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi	(47,674)	(4,330)	--	(52,004)	Accumulated Amortization
Nilai Buku	126,671			128,901	Book Value
	31 Desember/ December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Perangkat Lunak					Software
Harga Perolehan	129,406	44,939	--	174,345	Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi	(33,780)	(13,894)	--	(47,674)	Accumulated Amortization
Nilai Buku	95,626			126,671	Book Value

Beban amortisasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp4.330 dan Rp3.134 (Catatan 30).

Amortization expense of intangible assets for the three months periods ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp4,330 and Rp3,134, respectively (Note 30).

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki Bank.

Management believes there is no indication of impairment of intangible assets held by the Bank.

13. Agunan yang Diambil Alih

13. Foreclosed Assets

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Agunan yang diambil alih	81,044	77,731	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,043)	(4,704)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	76,001	73,027	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih sepanjang tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on foreclosed assets during the year are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Saldo awal periode	(4,704)	(1,412)	Beginning balance of the period
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama periode berjalan (Catatan 29)	(339)	(3,858)	Provision for impairment losses during the period (Note 29)
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai selama periode berjalan (Catatan 29)	--	566	Recovery on allowance for impairment losses during the period (Note 29)
Saldo Akhir Periode	(5,043)	(4,704)	Ending Balance of the Period

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Penilaian kualitas aset Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan POJK No.40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, khususnya sehubungan dengan agunan yang diambil alih. Selain itu, Bank diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki.

Asset quality assessment for the Bank as of, March 31, 2024 and December 31, 2023 is calculated based on POJK No.40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 concerning Assessment of Asset Quality for Commercial Banks, especially regarding foreclosed assets. In addition, the Bank is required to make efforts to settle it's foreclosed assets.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 tidak terjadi penjualan AYDA. Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 terjadi penjualan AYDA sebesar Rp1.926, dengan nilai AYDA masing sebesar Rp1.841. Atas transaksi tersebut, Bank mengakui kerugian atas penjualan AYDA sebesar Rp85 (tidak diaudit) (Catatan 32).

For the three months period ended March 31, 2024, there are no sales of foreclosed assets. For the three months period ended March 31, 2023, there are sales of foreclosed assets amounted to Rp1,926, with foreclosed assets amounted to Rp1,841. From the sale of foreclosed assets, the Bank recognized loss amounted Rp85 (unaudited) (Note 32).

14. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

14. Advanced and Prepaid Expenses

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Uang Muka			Advances
Proyek teknologi informasi	114,069	91,711	<i>Information technology project</i>
Renovasi kantor	9,781	7,920	<i>Office renovation</i>
Lainnya	5,509	1,629	<i>Others</i>
Biaya Dibayar di Muka			Prepaid Expenses
Aktivitas produk Bank	79,982	79,494	<i>Bank's product activities</i>
Jasa pelayanan	44,709	40,296	<i>Service charge</i>
Asuransi	12,146	3,241	<i>Insurance</i>
Sewa gedung	2,331	2,338	<i>Building rental</i>
Lain-lain	58,479	20,928	<i>Others</i>
Jumlah	327,006	247,557	Total

Uang muka proyek teknologi informasi adalah uang muka yang dikeluarkan untuk pengembangan teknologi informasi Bank. Uang muka lainnya merupakan uang muka pembelian perlengkapan dan peralatan kantor, dan pembelian hadiah untuk nasabah produk Bank.

Advances for information technology project are advances issued for the development of Bank information technology. Other advances represent advances for purchase of office supplies and equipment, and purchases of gifts for customers of Bank products.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya dibayar dimuka aktivitas produk Bank merupakan biaya yang dikeluarkan untuk produk Bank seperti aktivasi rekening, akuisisi konsumen, dan lainnya. Biaya dibayar dimuka lain-lain terdiri dari biaya dibayar dimuka terkait dengan iklan/reklame, informasi dan teknologi, bunga dibayar dimuka atas efek-efek, dan lain-lain yang tidak dapat dikategorikan.

Prepaid expenses for Bank product activities are costs incurred for Bank products such as account activation, consumer acquisition, and others. Other prepaid expenses consist of prepaid expenses related to advertisements, information and technology, prepaid interest on effects, and others that cannot be categorized.

15. Aset Lain-lain

15. Other Assets

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Pendapatan yang masih akan diterima	474,946	395,124	<i>Accrued income</i>
Tagihan terkait dengan transaksi ATM	1,040,375	448,991	<i>Receivables relating to ATM transaction</i>
Uang jaminan	12,760	12,600	<i>Security deposits</i>
Perlengkapan kantor	7,131	7,611	<i>Office supplies</i>
Beban ditangguhkan	2,283	2,345	<i>Deferred expense</i>
Lain-lain	105,608	101,608	<i>Others</i>
Jumlah	1,643,103	968,279	Total

Pendapatan yang masih akan diterima merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan atas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, dan kredit yang diberikan.

Accrued income represents accrued interest income on placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, receivable from marketable securities purchased under agreements to resell, and loans.

Tagihan terkait dengan transaksi ATM merupakan tagihan yang terkait dengan transaksi nasabah yang dilakukan melalui jaringan ATM Bersama dan ATM Prima.

Receivables relating to ATM transaction are related to the bills associated with customer transactions carried out through network of ATM Bersama and ATM Prima.

16. Simpanan Nasabah

16. Deposits from Customers

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Rupiah			Rupiah
Giro	5,694,832	5,594,983	<i>Current accounts</i>
Tabungan	1,315,049	1,299,289	<i>Saving accounts</i>
Deposito berjangka	11,573,957	9,775,426	<i>Time deposits</i>
	18,583,838	16,669,698	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
Giro	271,475	346,529	<i>Current accounts</i>
Tabungan	45,513	45,539	<i>Saving accounts</i>
Deposito berjangka	1,163,740	813,767	<i>Time deposits</i>
	1,480,728	1,205,835	
Jumlah	20,064,566	17,875,533	Total

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

a. Giro

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 35)	1,459,508	1,521,926	<i>Related parties (Note 35)</i>
Pihak ketiga	4,235,324	4,073,057	<i>Third parties</i>
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak berelasi (Catatan 35)	22,294	43,113	<i>Related parties (Note 35)</i>
Pihak ketiga	249,181	303,416	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>5,966,307</u>	<u>5,941,512</u>	Total
Tingkat bunga rata-rata per tahun			The average annual interest rate
Rupiah	1.42%	1.73%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	1.88%	1.76%	<i>Foreign currencies</i>

Pada tanggal 31 Maret 2024,
 dan 31 Desember 2023, tidak ada saldo
 giro yang dijadikan jaminan kredit.

As of March 31, 2024 and December 31,
 2023, there is no current accounts used
 as loan collateral.

b. Tabungan

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 35)	18,044	46,558	<i>Related parties (Note 35)</i>
Pihak ketiga	1,297,005	1,252,731	<i>Third parties</i>
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak berelasi (Catatan 35)	1,373	1,321	<i>Related parties (Note 35)</i>
Pihak ketiga	44,140	44,218	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>1,360,562</u>	<u>1,344,828</u>	Total
Tingkat bunga rata-rata per tahun			The average annual interest rate
Rupiah	1.43%	1.42%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0.83%	0.25%	<i>Foreign currencies</i>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan
 31 Desember 2023, tidak ada saldo
 tabungan yang dijadikan jaminan kredit.

As of March 31, 2024 and December 31,
 2023, there is no saving accounts used
 as loan collateral.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Deposito Berjangka

c. Time Deposits

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 35)	959,013	833,155	<i>Related parties (Note 35)</i>
Pihak ketiga	10,614,944	8,942,271	<i>Third parties</i>
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak berelasi (Catatan 35)	52,420	143,318	<i>Related parties (Note 35)</i>
Pihak ketiga	1,111,320	670,449	<i>Third parties</i>
Jumlah	12,737,697	10,589,193	Total
Tingkat bunga rata-rata per tahun			The average annual interest rate
Rupiah	6.11%	5.74%	<i>Rupiah</i>
Mata Uang Asing	4.13%	4.03%	<i>Foreign Currencies</i>

Saldo deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak:

The amount of time deposits based on the terms of the contract:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
1 bulan	7,467,656	6,335,689	<i>1 month</i>
3 bulan	4,226,279	3,419,785	<i>3 months</i>
6 bulan	852,954	675,692	<i>6 months</i>
12 bulan	190,808	158,027	<i>12 months</i>
Jumlah	12,737,697	10,589,193	Total

Saldo deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

The amount of time deposits based on their remaining period of maturity:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
≤ 1 bulan	8,338,840	8,614,927	<i>≤ 1 month</i>
> 1 bulan - 3 bulan	3,737,939	1,533,026	<i>> 1 month - 3 months</i>
> 3 bulan - 6 bulan	540,164	360,405	<i>> 3 months - 6 months</i>
> 6 bulan - 12 bulan	120,754	80,835	<i>> 6 months - 12 months</i>
Jumlah	12,737,697	10,589,193	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang diberikan adalah sebesar Rp579.974 dan Rp497.084 (Catatan 10.f.3).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, time deposits frozen and pledged as loan collateral amounted to Rp579,974 and Rp497,084, respectively (Note 10.f.3).

17. Simpanan dari Bank Lain

17. Deposits from Other Banks

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Rupiah			Rupiah
Call money	775,000	460,000	Call money
Giro	93,093	92,434	Current accounts
Deposito berjangka	26,000	22,500	Time deposits
Jumlah	894,093	574,934	Total

Saldo deposito berjangka dan *call money* berdasarkan jangka waktu kontrak: *The amount of time deposits and call money based on the terms of the contract:*

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
≤ 1 bulan	795,000	473,500	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	6,000	9,000	> 1 - 3 months
Jumlah	801,000	482,500	Total

Saldo deposito berjangka dan *call money* berdasarkan sisa umur jatuh tempo sampai dengan saat jatuh tempo: *The amount of time deposits and call money based on their remaining period of maturity*

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
≤ 1 bulan	795,000	482,500	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	6,000	--	> 1 - 3 months
Jumlah	801,000	482,500	Total

Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut: *The average interest rate per year is as follows:*

	31 Maret/ March 31, 2024 %	31 Desember/ December 31, 2023 %	
Deposito Berjangka	4.92	4.56	Time Deposits
Giro	3.55	4.11	Current Accounts
Call Money - IDR	6.34	6.14	Call Money - IDR

18. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

18. Derivatives Receivables and Liabilities

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

Dalam melakukan usaha bisnis, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti *swap* mata uang asing dan transaksi spot.

a. By Type and Currency

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as currency swaps and spot transactions.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret/ March 31, 2024						
Instrumen	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ Notional amount in foreign currency (full amount)	Pihak lawan transaksi/ Counterparty	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Tagihan derivatif/ Derivative receivables Rp	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities Rp	Instruments
Terkait Nilai Tukar						Exchange Rate Related
Spot mata uang asing - beli USD	81,000	PT Bank Central Asia Tbk	02 April/ April 2024	2	--	Foreign currency spot - buy USD
Spot mata uang asing - jual USD	122,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	02 April/ April 2024	2	--	Foreign currency spot - sell USD
Spot mata uang asing - jual SGD	60,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	02 April/ April 2024	1	--	Foreign currency spot - sell SGD
Swap mata uang asing - jual USD	3,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16 April/ April 2024	--	--	Foreign currency spot - sell USD
Spot mata uang asing - jual SGD	109,139	PT Bank Central Asia Tbk	02 April/ April 2024	--	--	Foreign currency spot - sell SGD
Swap mata uang asing - beli USD	10,000,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22 April/ April 2024	1,884	--	Foreign currency spot - buy USD
Swap mata uang asing - beli USD	10,000,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22 April/ April 2024	1,879	--	Foreign currency spot - buy USD
Swap mata uang asing - beli USD	10,000,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	18 April/ April 2024	1,823	--	Foreign currency spot - buy USD
Swap mata uang asing - beli USD	8,000,000	PT Bank Permata Tbk	22 April/ April 2024	1,503	--	Foreign currency spot - buy USD
Swap mata uang asing - beli USD	5,000,000	PT Bank Mega Tbk	22 April/ April 2024	940	--	Foreign currency spot - buy USD
Swap mata uang asing - beli USD	5,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	22 April/ April 2024	741	--	Foreign currency spot - buy USD
Swap mata uang asing - beli USD	4,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	22 April/ April 2024	497	--	Foreign currency spot - buy USD
Swap mata uang asing - beli SGD	4,034,460	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16 April/ April 2024	--	134	Foreign currency spot - buy SGD
Jumlah	59,406,599			9,271	134	Total

31 Desember/ December 31, 2023						
Instrumen	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ Notional amount in foreign currency (full amount)	Pihak lawan transaksi/ Counterparty	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Tagihan derivatif/ Derivative receivables Rp	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities Rp	Instruments
Terkait Nilai Tukar						Exchange Rate Related
Spot mata uang asing - beli USD	31,000	PT Bank Permata Tbk	02 Januari/ Januari 2024	--	--	Foreign currency spot - buy USD
Spot mata uang asing - jual SGD	40,901	PT Bank Permata Tbk	02 Januari/ Januari 2024	--	--	Foreign currency spot - sell SGD
Spot mata uang asing - jual AUD	23,000	PT Bank Permata Tbk	02 Januari/ Januari 2024	--	--	Foreign currency spot - sell AUD
Spot mata uang asing - beli USD	15,732	PT Bank Permata Tbk	02 Januari/ Januari 2024	--	--	Foreign currency spot - buy USD
Spot mata uang asing - beli USD	12,000	PT Bank Permata Tbk	02 Januari/ Januari 2024	--	--	Foreign currency spot - buy USD
Spot mata uang asing - jual SGD	15,815	PT Bank Permata Tbk	02 Januari/ Januari 2024	--	--	Foreign currency spot - sell SGD
Spot mata uang asing - jual USD	30,000	PT Bank Danamon Tbk	03 Januari/ Januari 2024	1	--	Foreign currency spot - sell USD
Spot mata uang asing - beli USD	500,000	PT Bank Permata Tbk	02 Januari/ Januari 2024	--	14	Foreign currency spot - buy USD
Spot mata uang asing - jual SGD	18,000	PT Bank Permata Tbk	02 Januari/ Januari 2024	--	--	Foreign currency spot - sell SGD
Swap mata uang asing - jual USD	9,000,000	PT Bank Permata Tbk	02 Januari/ Januari 2024	--	955	Foreign currency swap - sell USD
Jumlah	9,686,448			1	969	Total

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut). Liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh transaksi tagihan dan liabilitas derivatif tidak diperuntukkan untuk tujuan lindung nilai.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023,

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of a buy and sell position in absolute amount). Derivative liabilities represent the settlement value of derivative instruments as of the reporting date.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all transactions for receivables and liabilities derivative are not designated for hedging purposes.

For the three months period ended March 31, 2024 and 2023, the gains from changes in fair

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

keuntungan atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang diakui dalam laba rugi masing-masing sebesar Rp1.000 dan Rp1.392.

value of derivative instruments which was recorded in the profit or loss amounted to Rp1,000 and Rp1,392, respectively.

b. Berdasarkan Kolektibilitas

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai Lancar.

b. By Collectibility

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 all derivatives receivables are classified as Current.

c. Berdasarkan Hubungan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh tagihan dan liabilitas derivatif merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

c. By Relationship

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all derivatives receivables and liabilities are transaction with third parties.

19. Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

19. Liabilities from Marketable Securities Sold Under Agreements to Repurchase

31 Maret/ March 31, 2024								
Pihak Pembeli/ Buyers	Jenis Efek/ Type of Securities	Nominal/ Principal	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tanggal Mulai/ Starting Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Beli Kembali/ Repurchase Price	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortised Interest Expense	Nilai Tercatat/ Book Value
		Rp				Rp	Rp	Rp
Bank Indonesia	VR0092	500,000		25 Maret/ March 2024	01 April/ April 2024	483,306	587	482,719
Bank Indonesia	IDSR061224364S	500,000		25 Maret/ March 2024	01 April/ April 2024	477,132	579	476,553
Bank Indonesia	VR0092	268,000		25 Maret/ March 2024	01 April/ April 2024	259,052	314	258,737
PT Bank Negara Indonesia Tbk	VR0062	250,000		28 Maret/ March 2024	01 April/ April 2024	237,952	157	237,795
PT Bank Central Asia Tbk	IDSR170524182S	238,000		27 Maret/ March 2024	03 April/ April 2024	236,032	286	235,745
PT Bank Permata Tbk	FR0090	250,000		28 Maret/ March 2024	01 April/ April 2024	234,581	155	234,426
PT Bank Central Asia Tbk	FR0083	200,000		27 Maret/ March 2024	02 April/ April 2024	203,303	210	203,093
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	IDSR270524185S	200,000		26 Maret/ March 2024	02 April/ April 2024	197,919	240	197,679
PT Bank Central Asia Tbk	FR0097	200,000		27 Maret/ March 2024	02 April/ April 2024	192,996	199	192,796
PT Bank Central Asia Tbk	FR0091	200,000		27 Maret/ March 2024	02 April/ April 2024	187,607	194	187,413
PT Bank Ina Perdana Tbk	FR0088	200,000		22 Maret/ March 2024	01 April/ April 2024	183,344	320	183,024
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0065	178,000		26 Maret/ March 2024	02 April/ April 2024	169,240	205	169,035
PT Bank Central Asia Tbk	IDSR160824273S	168,000		26 Maret/ March 2024	02 April/ April 2024	163,746	199	163,548
PT Bank Central Asia Tbk	FR0080	150,000		27 Maret/ March 2024	02 April/ April 2024	150,817	156	150,662
PT Bank Central Asia Tbk	FR0098	150,000		27 Maret/ March 2024	02 April/ April 2024	145,063	150	144,913
PT Bank Negara Indonesia Tbk	FR0090	150,000		28 Maret/ March 2024	01 April/ April 2024	140,749	93	140,656
PT Bank Central Asia Tbk	IDSR170524182S	132,000		26 Maret/ March 2024	02 April/ April 2024	130,884	159	130,725
PT Bank Negara Indonesia Tbk	FR0084	100,000		28 Maret/ March 2024	01 April/ April 2024	97,569	64	97,505
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0091	100,000		26 Maret/ March 2024	02 April/ April 2024	94,053	114	93,939
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0089	99,000		26 Maret/ March 2024	02 April/ April 2024	91,972	112	91,861
PT Bank Ina Perdana Tbk	FR0088	99,000		25 Maret/ March 2024	02 April/ April 2024	90,834	126	90,708
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0087	90,000		26 Maret/ March 2024	02 April/ April 2024	83,598	101	83,497
Bank Indonesia	VR0072	78,000		25 Maret/ March 2024	01 April/ April 2024	75,382	91	75,290
Bank Indonesia	VR0093	50,000		25 Maret/ March 2024	01 April/ April 2024	48,331	59	48,272
Bank Indonesia	VR0073	50,000		25 Maret/ March 2024	01 April/ April 2024	47,070	57	47,013
Bank Indonesia	VR0069	8,000		25 Maret/ March 2024	01 April/ April 2024	7,432	9	7,423
Bank Indonesia	VR0094	1,000		25 Maret/ March 2024	01 April/ April 2024	942	1	940
Jumlah/ Total		4,609,000				4,430,907	4,939	4,425,968

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2023								
Pihak Pembeli/ Buyers	Jenis Efek/ Type of Securities	Nominal/ Principal	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tanggal Mulai/ Starting Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Beli Kembali/ Repurchase Price	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortised Interest Expense	Nilai Tercatat/ Book Value
		Rp				Rp	Rp	Rp
Bank Indonesia	VR0064	474,961	6.70%	20 Desember/ December 2023	17 Januari/ January 2024	477,435	2,475	474,960
Bank Indonesia	FR0084	455,443	6.25%	29 Desember/ December 2023	05 Januari/ January 2024	455,996	553	455,443
PT Bank Central Asia Tbk	IDSR170524182S	372,000	6.65%	06 Desember/ December 2023	08 Januari/ January 2024	363,167	2,200	360,967
PT Bank Central Asia Tbk	IDSR061224364S	300,000	6.55%	22 Desember/ December 2023	05 Januari/ January 2024	281,808	716	281,092
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0086	235,588	6.27%	27 Desember/ December 2023	02 Januari/ January 2024	235,833	245	235,588
PT Bank Central Asia Tbk	IDSR061224364S	200,000	6.55%	21 Desember/ December 2023	04 Januari/ January 2024	187,838	477	187,361
PT Bank Central Asia Tbk	IDSR270524185S	200,000	6.55%	22 Desember/ December 2023	05 Januari/ January 2024	194,809	495	194,314
Bank Indonesia	IDSR151124364S	200,000	6.78%	28 Desember/ December 2023	28 Maret/ March 2024	191,573	3,228	188,345
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0090	185,250	6.27%	27 Desember/ December 2023	03 Januari/ January 2024	185,476	226	185,250
PT Bank Central Asia Tbk	FR0088	183,927	6.65%	08 Desember/ December 2023	08 Januari/ January 2024	184,980	1,053	183,927
PT Bank Central Asia Tbk	IDSR160824273S	168,000	6.65%	06 Desember/ December 2023	08 Januari/ January 2024	161,228	977	160,251
Bank Indonesia	FR0065	165,209	6.70%	20 Desember/ December 2023	17 Januari/ January 2024	166,070	861	165,209
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0044	144,894	6.28%	27 Desember/ December 2023	04 Januari/ January 2024	145,096	202	144,894
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0044	144,894	6.28%	27 Desember/ December 2023	04 Januari/ January 2024	145,096	202	144,894
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0063	142,459	6.40%	19 Desember/ December 2023	02 Januari/ January 2024	142,814	355	142,459
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0063	142,459	6.40%	19 Desember/ December 2023	02 Januari/ January 2024	142,814	355	142,459
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0089	93,936	6.46%	22 Desember/ December 2023	05 Januari/ January 2024	94,172	236	93,936
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0091	92,300	6.43%	20 Desember/ December 2023	03 Januari/ January 2024	92,531	231	92,300
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0088	90,505	6.43%	20 Desember/ December 2023	03 Januari/ January 2024	90,731	226	90,505
Bank Indonesia	FR0087	84,469	6.70%	20 Desember/ December 2023	17 Januari/ January 2024	84,909	440	84,469
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0072	75,260	6.28%	27 Desember/ December 2023	04 Januari/ January 2024	75,365	105	75,260
Bank Indonesia	VR0049	72,095	6.70%	20 Desember/ December 2023	17 Januari/ January 2024	72,471	376	72,095
Bank Indonesia	VR0065	71,244	6.70%	20 Desember/ December 2023	17 Januari/ January 2024	71,615	371	71,244
Bank Indonesia	IDSR140624273S	50,000	6.78%	28 Desember/ December 2023	28 Maret/ March 2024	49,375	832	48,543
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0045	48,298	6.28%	27 Desember/ December 2023	04 Januari/ January 2024	48,365	67	48,298
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0093	48,253	6.28%	27 Desember/ December 2023	04 Januari/ January 2024	48,320	67	48,253
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0073	46,993	6.28%	27 Desember/ December 2023	04 Januari/ January 2024	47,059	66	46,993
Bank Indonesia	IDSR150324182S	27,000	6.70%	20 Desember/ December 2023	17 Januari/ January 2024	26,739	139	26,600
Bank Indonesia	IDSR150524182S	27,000	6.77%	28 Desember/ December 2023	28 Maret/ March 2024	26,762	450	26,312
Bank Indonesia	IDSR150324182S	23,000	6.25%	28 Desember/ December 2023	04 Januari/ January 2024	22,718	28	22,690
Bank Indonesia	VR0069	7,418	6.70%	20 Desember/ December 2023	17 Januari/ January 2024	7,457	39	7,418
Jumlah/ Total		4,572,855				4,520,622	18,293	4,502,329

20. Perpajakan

20. Taxation

a. Utang Pajak

a. Tax Payable

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	12,151	11,231	Article 4 (2)
Pasal 21	15,907	2,886	Article 21
Pasal 25	--	1,041	Article 25
Pasal 23	286	768	Article 23
Pasal 29	--	26,568	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	629	495	Value-added tax
Jumlah	28,973	42,989	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expense

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ For the Three Months Period Ended March 31, 2024 Rp		2023 Rp	
Pajak Kini	(14,381)	(8,454)		Current tax
Pajak Tangguhan	--	(2)		Deferred tax
Jumlah	(14,381)	(8,456)		Total

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran laba fiskal Bank adalah sebagai berikut:

c. Current Tax

A reconciliation between profit before income tax as presented in statements of profit or loss and estimated taxable income of the Bank is as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ For the Three Months Period Ended March 31, 2024 Rp		2023 Rp	
Laba sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi	65,412	37,814		Profit before Current Income Tax per Statement of Profit or Loss
Perbedaan Waktu:				Timing Differences:
Pembentukan/(pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif:				Provision for/(recovery) of allowance for impairment losses on earning assets:
Kredit yang diberikan	(42,018)	(2,042)		Loans
Agunan yang diambil alih	--	3,853		Foreclosed assets
Lainnya	--	(190)		Others
Amortisasi aset takberwujud	(4,200)	(3,092)		Amortization of intangible assets
Cadangan <i>Training</i>	--	362		Allowance for training
Penyusutan aset tetap	1,514	(2,251)		Depreciation of fixed assets
Beban imbalan pascakerja	--	3,348		Post employee benefits
Lain-lain	(3,266)	--		Others
Jumlah	(47,970)	(12)		Total

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ For the Three Months Period Ended March 31,		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
Perbedaan Tetap:			Permanent Differences:
Promosi	223	326	Promotion
Penyusutan aset tetap	--	48	Fixed assets depreciation
Sumbangan	--	5	Donation
Lain-lain	214	244	Others
Jumlah	437	623	Total
Taksiran Laba Fiskal			Estimated Taxable Income
Periode Berjalan	17,879	38,425	Current Period
Taksiran Pajak Penghasilan			Estimated Income Taxes
31 Mar 2024: 22% x Rp17.879	3,933	--	Mar 31, 2024: 22% x Rp17,879
31 Mar 2023: 22% x Rp38.425	--	8,454	Mar 31, 2023: 22% x Rp38,425
	3,933	8,454	
Dikurangi Kredit Pajak:			Less Tax Credit:
PPH Pasal 25	(2,522)	(1,461)	Income Tax Article 25
Taksiran Utang Pajak Penghasilan	1,411	6,993	Estimated Income Tax Payable

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 telah sesuai dengan SPT yang dilaporkan ke kantor pajak.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang (UU) Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang berlaku efektif sejak tanggal 29 Oktober 2021. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% (dua puluh persen) menjadi tidak berlaku sejak Undang-Undang ini disahkan.

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan perbedaan waktu antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2023 is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

The calculation of corporate income for the year ended December 31, 2023 conform with the Annual Tax Return that submitted to tax office.

On October 29, 2021, the Government issued Law of Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations which is effective as of October 29, 2021. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments at 22% (twenty two percent) which will be effective from the Fiscal Year 2022. Hence, the previously tax rate determination of 20% (twenty percent) will be invalid after the ratification of this Law.

d. Deferred Tax

Deferred tax is computed based on the temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities as per financial statements and tax bases of assets and liabilities, with details as follows:

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Jan/ Jan 1, 2023 Rp	Penyesuaian pajak tangguhan/ Adjustment of deferred tax Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charges) to profit or loss Rp	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income Rp	31 Des/ Dec 31, 2023 Rp	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,545)	--	(3,193)	--	(14,738)	Allowance for impairment losses
Cadangan imbalan kerja	2,006	--	2,327	535	4,868	Provision for employee benefits
Perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	10,629	--	--	(18,654)	(8,025)	Changes on fair value through other comprehensive income marketable securities fair value
Cadangan training	--	--	138	--	138	Allowance for training
Penyusutan aset tetap	926	--	(1,593)	--	(667)	Fixed assets depreciation
Amortisasi aset takberwujud	(12,264)	--	(4,024)	--	(16,288)	Amortization of intangible assets
Cadangan kerugian operasional	272	--	193	--	465	Allowance for operational losses
Liabilitas sewa	--	1,128	--	--	1,128	Lease liabilities
Aset hak guna	--	(3,697)	--	--	(3,697)	Right of use assets
Aset (Liabilitas)						Deferred Tax
Pajak Tangguhan - Bersih	(9,976)	(2,569)	(6,152)	(18,119)	(36,816)	Assets (Liabilities) - Net

	1 Jan/ Jan 1, 2022 Rp	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of change in tax rate Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charges) to profit or loss Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charges) to other comprehensive income Rp	31 Des/ Dec 31, 2022 Rp	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9,332)	--	(2,213)	--	(11,545)	Allowance for impairment losses
Cadangan imbalan kerja	6,301	--	(3,637)	(658)	2,006	Provision for employee benefits
Perubahan nilai wajar efek-efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1,247	--	--	9,382	10,629	Changes on fair value through other comprehensive income marketable securities fair value
Cadangan training	206	--	(206)	--	--	Allowance for training
Penyusutan aset tetap	1,791	--	(865)	--	926	Fixed assets depreciation
Amortisasi aset takberwujud	(7,811)	--	(4,453)	--	(12,264)	Amortization of intangible assets
Cadangan kerugian operasional	272	--	--	--	272	Allowance for operational losses
Aset (Liabilitas)						Deferred Tax
Pajak Tangguhan - Bersih	(7,326)	--	(11,374)	8,724	(9,976)	Assets (Liabilities) - Net

Manajemen berpendapat bahwa aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The management believes that total deferred tax assets and liabilities arising from temporary differences are probable to be realized in the future years.

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per statements of profit or loss is as follows:

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir		
	Pada Tanggal 31 Maret/		
	For the Three Months Period Ended March 31,		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi	65,412	37,814	Profit Before Current Income Tax per Statement of Profit or Loss
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	14,391	8,319	Corporate income tax based on the prevailing tax rate
Pengaruh beban yang tidak dapat dikurangkan	(10)	137	Non-deductible expenses
Beban pajak	14,381	8,456	Tax expenses

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

e. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank submit/pay tax returns on the basis of self assessments. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

21. Liabilitas Lain-lain

21. Other Liabilities

	31 Maret/	31 Desember/	
	March 31,	December 31,	
	2024	2023	
	Rp	Rp	
Pendapatan yang ditangguhkan	95,908	106,385	Deferred income
AkruaI beban bunga	60,075	51,849	Accrued interest expenses
Beban akrual	11,251	7,368	Accrued expenses
Liabilitas terkait transaksi ATM	77,227	13,211	Liabilities relating ATM transaction
Liabilitas sewa	5,056	5,126	Lease liability
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2,660	2,864	Estimated losses from commitments and contingencies
Lain-lain	87,458	44,832	Others
Jumlah	339,635	231,635	Total

Pendapatan yang ditangguhkan terdiri dari pendapatan diterima dimuka dari transaksi jual beli piutang dan pendapatan administrasi kredit yang diterima dimuka, yang belum diamortisasi.

Deferred income consists of unearned income from factoring transactions and unearned credit administration income, that have not been amortized.

AkruaI beban bunga merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain.

Accrued interest is accrued interest on deposits from customers and deposits from other banks.

Beban akrual terdiri dari beban kantor dan umum kepada pihak ketiga.

Accrued expenses consist of office and administrative expense to third parties.

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM merupakan kewajiban terkait dengan transaksi melalui jaringan ATM Bersama dan ATM Prima.

Liabilities relating to ATM transaction consist of transactions through ATM Bersama and ATM Prima.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi merupakan estimasi cadangan kerugian atas bank garansi dan kelonggaran tarik.

Estimated losses on commitments and contingencies are estimated reserves for losses on bank guarantees and unused loan.

Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

		31 Maret/ March 31, 2024					
		Tahap 1/ Stage 1 Rp	Tahap 2/ Stage 2 Rp	Tahap 3/ Stage 3 Rp	Jumlah/ Total Rp		
Bank Garansi						Bank Guarantee	
Nilai tercatat awal		505	--	--	505	Initial carrying value	
Aset baru		161	--	--	161	New assets originated	
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)		(111)	--	--	(111)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)	
Transfer ke Tahap 1		--	--	--	--	Transfer to Stage 1	
Transfer ke Tahap 2		--	--	--	--	Transfer to Stage 2	
Transfer ke Tahap 3		--	--	--	--	Transfer to Stage 3	
Pengukuran kembali		(48)	--	--	(48)	Remeasurement	
Nilai tercatat akhir		507	--	--	507	Ending carrying value	
		31 Desember/ December 31, 2023					
		Tahap 1/ Stage 1 Rp	Tahap 2/ Stage 2 Rp	Tahap 3/ Stage 3 Rp	Jumlah/ Total Rp		
Bank Garansi						Bank Guarantee	
Nilai tercatat awal		579	--	--	579	Initial carrying value	
Aset baru		342	--	--	342	New assets originated	
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)		(396)	--	--	(396)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)	
Transfer ke Tahap 1		--	--	--	--	Transfer to Stage 1	
Transfer ke Tahap 2		--	--	--	--	Transfer to Stage 2	
Transfer ke Tahap 3		--	--	--	--	Transfer to Stage 3	
Pengukuran kembali		(20)	--	--	(20)	Remeasurement	
Nilai tercatat akhir		505	--	--	505	Ending carrying value	
		31 Maret/ March 31, 2024					
		Tahap 1/ Stage 1 Rp	Tahap 2/ Stage 2 Rp	Tahap 3/ Stage 3 Rp	Jumlah/ Total Rp		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik						Unused loan facility	
Nilai tercatat awal		2,359	--	--	2,359	Initial carrying value	
Aset baru		126	--	--	126	New assets originated	
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)		(189)	--	--	(189)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)	
Transfer ke Tahap 1		--	--	--	--	Transfer to Stage 1	
Transfer ke Tahap 2		--	--	--	--	Transfer to Stage 2	
Transfer ke Tahap 3		--	--	--	--	Transfer to Stage 3	
Pengukuran kembali		(143)	--	--	(143)	Remeasurement	
Nilai tercatat akhir		2,153	--	--	2,153	Ending carrying value	

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2023				
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik				Unused loan facility
Nilai tercatat awal	2,794	--	--	2,794
Aset baru	184	--	--	184
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(482)	--	--	(482)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--
Pengukuran kembali	(137)	--	--	(137)
Nilai tercatat akhir	2,359	--	--	2,359
				Ending carrying value

22. Modal Saham

22. Share Capital

Rincian pemegang saham dan kepemilikannya per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the shareholders and their ownerships as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

31 Maret/ March 31, 2024, 31 Desember/ December 31, 2023				
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total Rp		
PT Putera Mulia Indonesia	1,792,267,962	23.97	179,227	PT Putera Mulia Indonesia
PT Prima Cakrawala Sentosa	1,545,395,402	20.66	154,540	PT Prima Cakrawala Sentosa
PT Star Pacific Tbk	1,000,670,721	13.38	100,067	PT Star Pacific Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	728,000,000	9.73	72,800	PT Matahari Department Store Tbk
PT Inti Anugerah Pratama	600,071,121	8.02	60,007	PT Inti Anugerah Pratama
OCBC Securities Pte Ltd - Client A/C	516,348,700	6.90	51,635	OCBC Securities Pte Ltd - Client A/C
Nomura Securities Co Ltd A/C Client	428,391,000	5.73	42,839	Nomura Securities Co Ltd A/C Client
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	867,298,993	11.61	86,729	Public (each below 5%)
Jumlah	7,478,443,899	100.00	747,844	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, PT Putera Mulia Indonesia sebagai pemegang saham pengendali Bank, yang telah disetujui oleh OJK melalui surat No. SR-139/PB.31/2022 tanggal 27 Desember 2022.

As of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2021, PT Putera Mulia Indonesia as the Bank ultimate shareholder, was approval from OJK through letter No. SR-139/PB.31/2022 dated December 27, 2022.

Berikut rekonsiliasi jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The following is the reconciliation of the number of outstanding shares as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Lembar/Shares)	31 Desember/ December 31, 2023 (Lembar/Shares)	
Jumlah Saham Beredar pada Awal Tahun	7,478,443,899	4,602,279,422	Total Outstanding Shares at Beginning of the Year
Penerbitan Saham Baru	--	2,876,164,477	Issuance of New Shares
Jumlah Saham Beredar pada Akhir Tahun	7,478,443,899	7,478,443,899	Total Outstanding Shares at End of the Year

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 7 tanggal 10 Desember 2012 dari Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta, telah diambil keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui rencana Bank untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Bank kepada masyarakat (Penawaran Umum) dan mencatatkan saham-saham Bank tersebut pada bursa efek di Indonesia serta mengubah status Bank dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
2. Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Bank dari semula sebesar Rp520.000 menjadi Rp795.000, serta mengubah nilai nominal masing-masing saham Bank dari semula sebesar Rp1.000 (dalam rupiah penuh) menjadi Rp100 (dalam rupiah penuh).
3. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 (dalam satuan penuh) saham dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 (dalam satuan penuh) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100 (dalam rupiah penuh).
4. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Bank setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal dan termasuk saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham lama pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*).

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-64129.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 14 Desember 2012.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 20 Mei 2013 dari Notaris Unita Christina Winata, S.H., notaris di Jakarta, disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp199.000 menjadi Rp414.583. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp215.583 berasal dari penawaran umum perdana sebanyak 2.155.830.000

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)*

Based on Deed Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 7 dated December 10, 2012 of Unita Christina Winata, S.H., Notary in Jakarta, has made the following decisions:

- 1. Approved the Bank's plan for initial public offering by issuing shares to the public (Public Offering) and listed bank shares on the Indonesia Stock Exchange and change the status of the Bank from Private Bank to be Publicly Listed, have been approved.*
- 2. Approved to increase the Bank's authorized capital from Rp520,000 to Rp795,000, as well as change the par value of each share of the Bank from original amount of Rp1,000 (in full rupiah) to Rp100 (in full rupiah).*
- 3. Approved to issue shares in the portfolio amounting to 2,500,000,000 (in full units) of shares and offer/sell new shares through Public Offering to the public in an amount of up to 2,500,000,000 (in full units) new shares with the new par value of Rp100 per share (in full amount).*
- 4. Approved to register all shares of the Bank after the implementation of the Public Offering of the shares and sold to the public through the capital markets and includes shares held by existing shareholders on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing).*

Amendments to the Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-64129.AH.01.02.Tahun 2012 dated December 14, 2012.

Based on Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 19 dated May 20, 2013 of Notary Unita Christina Winata, S.H., notary in Jakarta, approved an increase in the issued and paid up capital to Rp199,000 from Rp414,583. The increase in the issued and paid up capital amounting to Rp215,583 is derived from initial public offering of as much as 2,155,830,000 (in full units)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(dalam satuan penuh) saham biasa atas nama masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (dalam satuan penuh), yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga Rp375 per saham (dalam rupiah penuh).

Prima Cakrawala Sentosa (PCS) juga mengambil bagian dalam penawaran umum dengan membeli saham sebanyak 658.000.000 (dalam satuan penuh) saham atau 30,52% dari jumlah saham biasa atas nama yang ditawarkan, sehingga jumlah kepemilikan PCS atas saham Bank mengalami peningkatan dari 210.750.000 (dalam satuan penuh) saham setara dengan Rp21.075 menjadi 868.750.000 (dalam satuan penuh) saham setara dengan Rp86.875.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.AHU-AH.01.10-21373 tanggal 31 Mei 2013, dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0050856.AH.01.09. Tahun 2013 tanggal 31 Mei 2013.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 34 tanggal 26 Agustus 2014 dari Notaris Unita Christina Winata, S.H., notaris di Jakarta, disetujui penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah sebanyak-banyaknya 414.583.000 saham.

Penambahan saham baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu diterbitkan sebanyak 165.500.000 (dalam satuan penuh) saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp790 (nilai penuh) per saham, yang diambil seluruhnya oleh OCBC Securities Pte-Ltd A/C.

Persetujuan atas adanya Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk sejumlah 165.500.000 (dalam satuan penuh) saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 4.311.330.000 (dalam satuan penuh) saham telah disetujui berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 44 tanggal 21 Mei 2015 dari Notaris Unita Christina Winata, S.H., Notaris di

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

ordinary shares each with a par value of Rp100 (in full amount), which is offered to the public at a price of Rp375 per share (in full rupiah).

Prima Cakrawala Sentosa (PCS) also take part in the public offering to buy 658,000,000 (in full units) shares or 30.52 % of the ordinary shares, as a result, the number of PCS ownership over the shares of the Bank was increased from 210,750,000 shares (in full units) which is equivalent to Rp21,075 into 868,750,000 shares (in full units) which is equivalent to Rp86,875.

This deed of amendment has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No.AHU-AH.01.10-21373 date May 31, 2013, and has been registered in the Company Register No.AHU-0050856.AH.01.09. Tahun 2013 dated May 31, 2013.

Based on Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 34 dated August 26, 2014 of Notary Unita Christina Winata, S.H., notary in Jakarta, approved the issuance of new shares without Pre-emptive Rights for 414,583,000 shares.

The addition of new shares without Pre-emptive Rights issued as many as 165,500,000 (in full units) ordinary shares with par value per share of Rp100 (full amount) and offering price of Rp790 (full amount) per share, taken entirely by OCBC Securities Pte-Ltd A/C.

Approval of Additional Capital Without Pre-emptive Rights for a total of 165,500,000 (in full units) shares, so that the total issued and paid-up capital is 4,311,330,000 (in full units) shares has been approved based on the Deed of Statement of Decisions of the General Meeting of Shareholders Extraordinary No. 44 dated 21 May 2015 from Notary Unita Christina Winata, S.H., Notary in Jakarta, so that the total issued and fully paid capital is

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jakarta, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 4.311.330.000 (dalam satuan penuh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp431.133.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.AHU-AH.01.03-0933884 tanggal 22 Mei 2015, dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3508023.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 22 Mei 2015.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 26 tanggal 26 Februari 2016 dari Notaris Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui adanya Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk sejumlah 126.582.300 (dalam satuan penuh) saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 4.437.912.300 (dalam satuan penuh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp431.791.

Penambahan saham baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu diterbitkan sebanyak 126.582.300 (dalam satuan penuh) saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp790 (nilai penuh) per saham, yang diambil seluruhnya oleh OCBC Securities Pte-Ltd A/C.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0029452 tanggal 8 Maret 2016, dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0029718.AH.01.11. Tahun 2016 tanggal 8 Maret 2016.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 4 Januari 2022 dari Lily Harjati Soedewo, S.H., MKn., Notaris di Jakarta, disetujui adanya Penambahan Modal tanpa

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

4,311,330,000 (in full units) shares with a total nominal value of Rp431,133.

This deed of amendment has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No.AHU-AH.01.03-0933884 dated May 22, 2015 and has been registered in the Company Register No.AHU-3508023.AH.01.11.Tahun 2015 dated May 22, 2015.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 26 dated 26 February 2016 of Notary Unita Christina Winata, S.H., Notary in Jakarta, approved the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for a total of 126,582,300 (in full units) shares, so that the total issued and paid-up capital is 4,437,912,300 (in full units) shares with a total nominal value of Rp431,791.

The addition of new shares without Pre-emptive Rights issued as many as 126,582,300 (in full units) of common stock with par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp790 (full amount) per share, taken entirely by OCBC Securities Pte-Ltd A/C.

This deed of amendment has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0029452 dated March 8, 2016, and has been registered in the Company Register No.AHU-0029718.AH.01.11.Tahun 2016 dated March 8, 2016.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 2 dated January 4 2022 of Lily Harjati Soedewo, S.H., MKn., Notary in Jakarta, approved the Capital Increase without Pre-

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk sejumlah 164.367.122 (dalam satuan penuh) saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 4.602.279.422 (dalam satuan penuh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp460.228.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03.0008543 tanggal 6 Januari 2022, dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0002587.AH.02.22.Tahun 2022 tanggal 6 Januari 2022.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 28 Februari 2023 dari Notaris Lily Harjati Soedewo, S.H., MKn., notaris di Jakarta, telah diterbitkan sebanyak 680.999.353 saham dengan harga pelaksanaan Rp592 (nilai penuh) dan total nilai Rp403.152 dengan jumlah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp68.100, serta agio saham sebesar Rp327.442 (setelah dikurangi biaya emisi sebesar Rp7.610).

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-H.01.03-0032538 tanggal 28 Februari 2023, dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0041476 Tahun 2023 tanggal 28 Februari 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 tanggal 24 Agustus 2023 dari Notaris Lily Harjati Soedewo, S.H., MKn., notaris di Jakarta, disetujui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) – III Bank, untuk menerbitkan saham sebanyak 2.195.165.124 saham dengan harga pelaksanaan Rp410 (nilai penuh) dan total nilai Rp900.018 dengan jumlah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp219.516 dan agio saham sebesar Rp675.659 (setelah dikurangi biaya emisi sebesar Rp4.843).

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)*

emptive Rights for a total of 164,367,122 (in full units) shares, so that the total issued and fully paid capital is 4,602,279,422 (in full units) shares with a total nominal value of Rp460,228.

This deed of amendment has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03.0008543 dated January 6, 2022, and has been registered in the Company Register No.AHU-0002587.AH.02.22.Tahun 2022 dated January 6, 2022.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 14 dated February 28, 2023 of Lily Harjati Soedewo, S.H., MKn., Notary in Jakarta, have been issued with an exercise price of Rp592 (full value) and a total value of Rp403,152 with a total issued and paid up amount of Rp68,100, and premium on stock of Rp327,442 (after deducting issuance costs of Rp7,610).

This amendment has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-H.01.03-0032538 dated February 28, 2023, has been registered in the Company Register No. AHU-0041476 Tahun 2023, dated February 28, 2023.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 15 dated 24 August 2023 of Notary Lily Harjati Soedewo, S.H., MKn., notary in Jakarta, approved Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) – III Bank, to issue 2,195,165,124 shares with an exercise price of Rp410 (value full) and a total value of Rp900,018 with the issued and fully paid amount of Rp219,516 and premium on stock of Rp675,659 (after deducting issuance costs of Rp4,843).

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0109004 tanggal 24 Agustus 2023, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0165069.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 24 Agustus 2023.

Penambahan saham Bank tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 24 Agustus 2023.

Sejalan dengan upaya Bank untuk terus tumbuh dan berkembang dalam jangka panjang, Bank dalam tahapan awal juga tidak menutup peluang untuk melakukan aksi korporasi lainnya untuk melengkapi *Right Issue* yaitu dengan bersinergi dan/atau penggabungan dengan mitra Bank guna membangun satu entitas bank yang tangguh dan memiliki struktur permodalan yang makin kuat serta mampu meningkatkan keunggulan kompetitif bank. Langkah-langkah Bank ini tentunya berujung pada peningkatan kemampuan Bank dalam menyediakan produk dan layanan yang berkualitas bagi masyarakat.

The changes have been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Rights Human Rights of the Republic of Indonesia according to Notification Acceptance Letter Changes to the Company's Articles of Association No. Date AHU-AH.01.03-0109004 August 24, 2023, and has registered in the Company Register No. AHU-0165069.AH.01.11. Year 2023 August 24, 2023.

The addition of the Bank's shares was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on August 24, 2023.

In line with the Bank's efforts to continue to grow and develop in the long term, the Bank in its early stages also does not rule out opportunities to carry out other corporate actions to complete the Right Issue, by synergizing and/or merging with Bank partners to build a bank that is strong and has a stronger capital structure and able to increase the bank's competitive advantage. The Bank's steps certainly lead to an increase in the Bank's ability to provide quality products and services to the public.

23. Agio Saham

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah agio saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp
Agio saham	2,050,151
Beban emisi saham	(19,186)
Jumlah	2,030,965

Agio saham merupakan kelebihan harga pelaksanaan di atas nominal dari penerbitan saham. Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo agio saham sebesar Rp2.050.151 dengan rincian sebagai berikut:

23. Premium on Stock

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the total of premium on stock are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
	2,050,151	<i>Premium on stock</i>
	(19,186)	<i>Share issuance costs</i>
	2,030,965	Total

Premium on stock represents the excess of exercise price over par value of the issuance of shares. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of premium on stock amounted to Rp2,050,151 with the following details:

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024, 31 Desember/ December 31, 2023			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Harga Nominal/ Par Value Rp	Harga Beli/ Buying Price Rp	Agio Saham/ Premium on Stock Rp
PT Prima Cakrawala Sentosa	868,750,000	86,875	290,481	203,606
PT Star Pacific Tbk	621,621,621	62,162	368,000	922,585
PT Inti Anugerah Pratama	337,332,300	33,733	143,731	109,998
PT Putera Mulia Indonesia	227,621,621	22,762	69,963	105,859
OCBC Securities Pte. Ltd. - Client A/C	985,500,000	98,550	438,245	339,695
PT Grahaputra Mandirikharia	164,266,625	16,427	197,941	181,514
Masyarakat	677,930,497	67,793	254,433	186,894
Jumlah	3,883,022,664	388,302	1,762,794	2,050,151

PT Prima Cakrawala Sentosa
PT Star Pacific Tbk
PT Inti Anugerah Pratama
PT Putera Mulia Indonesia
OCBC Securities Pte. Ltd. - Client A/C
PT Grahaputra Mandirikharia
Public
Total

24. Dana Setoran Modal

Per 31 Desember 2022, dana setoran modal sebesar Rp35.000 merupakan uang muka setoran modal dari PT Putera Mulia Indonesia sebagai faktor penambah modal inti Bank. Penempatan dana setoran modal tersebut telah disetujui oleh OJK melalui surat No. SR-139/PB.31/2022 tanggal 27 Desember 2022.

Pada tanggal 28 Februari 2023, Bank telah memindahkan dana setoran modal yang dicatatkan pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai tambahan modal disetor dan ditempatkan penuh dengan total setoran modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp68.100 dan agio saham sebesar Rp327.442 (Catatan 22).

24. Advance Capital

As of December 31, 2022, the advance capital amounted Rp35,000, is an advance payment for capital from PT Putera Mulia Indonesia as a factor to increase the Bank's core capital. The placement of the advance capital funds was approval from OJK through letter No. SR-139/PB.31/2022 dated December 27, 2022.

On February 28 2023, the Bank transferred advance capital recorded in 2022 as additional fully paid-in and issued capital recorded on December 31, 2022 as additional fully paid-up and issued capital with a total paid-up and fully issued capital of Rp68,100 and share premium of Rp327,442 (Note 22).

25. Penggunaan Laba Bersih

Penggunaan Laba Bersih Tahun 2022

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 15 Juni 2023, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2022 sebesar Rp103.845, disisihkan sebesar Rp5.000 sebagai dana cadangan dan sisanya dicatat sebagai saldo laba ditahan.

Penggunaan Laba Bersih Tahun 2021

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 14 Juli 2022, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2021 sebesar Rp64.186, disisihkan sebesar Rp5.000 sebagai dana cadangan dan sisanya dicatat sebagai saldo laba ditahan.

Cadangan Umum

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, cadangan umum masing-masing sebesar Rp22.000 dan Rp22.000.

Cadangan umum ini dibentuk sehubungan

25. Appropriation of Net Income

Appropriation of Net Income for 2022

The Annual General Meeting of Shareholders dated June 15, 2023, approved the entire net income for the fiscal year 2022 amounting to Rp103,845, has allocated amounting to Rp5,000 as reserve fund, and the remaining was recorded as retained earnings.

Appropriation of Net Income for 2021

The Annual General Meeting of Shareholders dated July 14, 2022, approved the entire net income for the fiscal year 2021 amounting to Rp64,186, has allocated amounting to Rp5,000 as reserve fund, and the remaining was recorded as retained earnings.

General Reserves

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 general reserves amounted to Rp22,000 and Rp22,000, respectively.

General reserves are formed in relation to the

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which has been replaced by Law No. 40/2007 effective dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to make provision for general reserve of at least 20% of the total issued and fully paid. The law does not regulate time limit for the allowance.

26. Pendapatan Bunga

26. Interest Income

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir		
	Pada Tanggal 31 Maret/		
	For the Three Months Period Ended March 31,		
	2023	2022	
	Rp	Rp	
Rupiah			Rupiah
Kredit yang diberikan	351,478	276,975	Loans
Efek-efek	53,882	20,766	Marketable securities
Tagihan atas			Receivable from marketable
efek yang dibeli			Securities purchased under
dengan janji dijual kembali	32,495	28,112	resale agreement
Penempatan pada Bank Indonesia			Placements with Bank Indonesia
dan bank lain	6,671	6,229	and other banks
Giro pada Bank Indonesia			Current account with Bank
dan bank lain	2,551	2,433	Indonesia and other banks
Mata uang asing			Foreign currency
Penempatan pada Bank Indonesia			Placements with Bank Indonesia
dan bank lain	7,291	4,113	and other banks
Kredit yang diberikan	7,265	--	Loans
Efek-efek	857	--	Marketable securities
Jumlah	462,490	338,628	Total

Pendapatan bunga yang diterima dari pihak-pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp5.987 dan Rp2.678 atau sebesar 1,29% dan 0,79% dari seluruh pendapatan bunga (Catatan 35).

Interest income earned from related parties for the three months period ended March 31, 2024 and 2023, amounted to Rp5,987 and Rp2,678 or reflect 1.29% and 0.79% of the total interest income, respectively (Note 35).

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

27. Beban Bunga

27. Interest Expense

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir		
	Pada Tanggal 31 Maret/		
	For the Three Months Period Ended March 31,		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Deposito berjangka	177,520	109,820	Time deposits
Giro	18,216	16,220	Current accounts
Tabungan	4,591	3,940	Savings accounts
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call money	10,423	12,784	Call money
Giro	750	904	Current accounts
Deposito berjangka	255	280	Time deposits
Liabilitas atas			Liabilities from marketable
efek yang dijual			securities sold under
dengan janji dibeli kembali	35,132	18,611	repurchase agreement
Jumlah	246,887	162,559	Total

Beban bunga yang dibayarkan kepada pihak-pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp18.668 dan Rp18.274 atau sebesar 7,56% dan 11,24%, dari seluruh beban bunga (Catatan 35).

Interest expenses paid to the related parties for the three months periods ended March 31, 2024 and 2023, amounted to Rp18,668 and Rp18,274 or reflect 7.56% and 11.24%, of the total interest expense, respectively (Note 35).

28. Pendapatan Operasional Lainnya - Lain-lain

28. Other Operating Income – Others

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir		
	Pada Tanggal 31 Maret/		
	For the Three Months Period Ended March 31,		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
Pendapatan cash management	595	1,561	Cash management income
Pendapatan selisih kurs	70	26	Foreign exchange income
Lain-lain	4,525	2,014	Others
Jumlah	5,190	3,601	Total

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. Pembentukan (Pemulihan) Cadangan
 Kerugian Penurunan Nilai**

**29. Provision of (Recovery of) Allowance
 for Impairment Losses**

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ For the Three Months Period Ended March 31,		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Provision on Allowance of Impairment Losses
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	34,026	21,900	Loans (Note 10)
Agunan yang diambil alih (Catatan 13)	339	3,853	Foreclosed Assets (Note 13)
Efek-efek (Catatan 8)	700	--	Marketable Securities (Note 8)
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik (Catatan 21)	55	57	Unused loans facilities granted (Note 21)
Bank garansi (Catatan 21)	47	81	Bank guarantee (Note 21)
	<u>35,167</u>	<u>25,891</u>	
Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Recovery on Allowance for Impairment Losses
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	(2,864)	(10,069)	Loans (Note 10)
Agunan yang diambil alih (Catatan 13)	(3,961)	(5)	Foreclosed Assets (Note 13)
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik (Catatan 21)	(261)	(310)	Unused loans facilities granted (Note 21)
Bank garansi (Catatan 21)	(44)	(14)	Bank guarantee (Note 21)
	<u>(7,130)</u>	<u>(10,398)</u>	
Jumlah - Neto	<u>28,037</u>	<u>15,493</u>	Total - Net

30. Beban Umum dan Administrasi

30. General and Administrative Expenses

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ For the Three Months Period Ended March 31,		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
Barang dan jasa	39,173	27,520	Goods and services
Asuransi	14,793	8,253	Insurances
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 11)	10,937	7,154	Depreciation expenses on fixed assets (Note 11)
Jasa pihak ketiga	9,451	6,462	Third parties service
Sewa kantor	6,293	2,568	Offices rental
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	4,330	3,134	Amortization of intangible assets (Note 12)
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	4,188	4,089	Depreciation expenses on right-of-used assets (Note 11)
Pemeliharaan dan perbaikan	2,616	2,627	Maintenance and repairment
Perjalanan dinas	1,437	1,494	Business travel
Kerugian risiko operasional	552	--	Operational risk losses
Lain-lain (dibawah Rp 500 juta)	3,346	5,389	Others (below Rp 500 million)
Jumlah	<u>97,116</u>	<u>68,690</u>	Total

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

31. Beban Tenaga Kerja

31. Personnel Expenses

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ For the Three Months Period Ended March 31,		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
Gaji pokok	65,909	56,173	Basic salaries
Tunjangan hari raya dan bonus	7,828	10,500	Holiday allowances and bonus
Iuran Jamsostek	4,356	3,928	Jamsostek contributions
Pendidikan dan pelatihan	2,250	2,150	Education and training
Imbalan kerja (Catatan 34)	2,000	2,664	Employee benefit (Note 34)
Honorarium komisaris	999	628	Commissioners honorarium
Lain-lain	2,280	2,871	Others
Jumlah	85,622	78,914	Total

32. Pendapatan (Beban) Non Operasional

32. Non Operating (Expenses) Income

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ For the Three Months Period Ended March 31,		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
Sumbangan	(154)	(5)	Donation
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	--	9	Gain on sale of fixed assets (Notes 11)
(Kerugian)/keuntungan penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 13)	--	(85)	(Loss)/gain on sale of foreclosed assets (Notes 13)
Lain-lain - neto	1,872	1,685	Others - net
Jumlah	1,718	1,604	Total

33. Laba Bersih per Saham Dasar

33. Basic Earnings per Share

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Laba Bersih:

Net Income:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ For the Three Months Period Ended March 31,		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
Laba untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:	51,031	29,358	Income for the calculation basic earnings per share
Jumlah	51,031	29,358	Total

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah saham (dalam satuan penuh):

Total shares (in full units):

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ For the Three Months Period Ended March 31,		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar (dalam satuan penuh)	7,478,443,899	5,056,278,991	Total weighted average common shares for the calculation basic earnings per share (in full units)
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam rupiah penuh)	6.82	5.81	Basic Earnings per Share (in full rupiah)

34. Imbalan Pasca Kerja

34. Post Employment Benefits

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tanggal 31 Maret 2023.

In December 31, 2023 and 2022, the Bank calculates and records the employee benefits expense in accordance with the Law No. 6 Year 2023 dated March 31, 2023.

Bank melakukan pendanaan terhadap program imbalan pasca kerja yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA Financial dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Financial. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah menempatkan dana masing-masing sebesar Rp41.185 dan Rp42.001.

The Bank conducts its funding post employment benefit program managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA Financial and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Financial. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank placed the funding of Rp41,185 and Rp42,001, respectively.

Per tanggal 31 Desember 2023, liabilitas atas imbalan kerja dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan dengan nomor laporan No. 078/LA-IK/KKAICS/II-2024 tanggal 27 Februari 2024 dan per tanggal 31 Desember 2022, liabilitas atas imbalan pasca kerja dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan dengan nomor laporan No. 070/LA-IK/KKAICS/I-2023 tanggal 11 Januari 2023.

As of December 31, 2023, liabilities for employment benefits are recorded based on actuarial conducted by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan an independent actuary, with the report No. 078/LA-IK/KKAICS/II-2024 dated February 29, 2024 and as of December 31, 2022, liabilities for post employment benefits are recorded based on actuarial conducted by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan an independent actuary, with the report No. 070/LA-IK/KKAICS/I-2023 dated January 11, 2023.

Jumlah liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan Aktuaris Independen pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Total employee benefits liability balance based on the Independent Actuary's calculation as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2023			
Program Imbalan Pasca-kerja/ Post-employment Benefit Program Rp	Program Cuti Besar/ Long Service Leave Rp	Total Rp	
Nilai Kini			<i>Present Value of Employee Benefit Obligation</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	57,943	6,190	<i>Fair Value of Plan Asset</i>
Nilai Wajar Aset Program	(42,001)	--	<i>Deficit</i>
Defisit	15,942	6,190	<i>Liability Recognized in the Statement of Financial Position</i>
Liabilitas yang Diakui di Laporan Posisi Keuangan	15,942	6,190	22,132

31 Desember/ December 31, 2022			
Program Imbalan Pasca-kerja/ Post-employment Benefit Program Rp	Program Cuti Besar/ Long Service Leave Rp	Total Rp	
Nilai Kini			<i>Present Value of Employee Benefit Obligation</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	49,018	5,122	<i>Fair Value of Plan Asset</i>
Nilai Wajar Aset Program	(45,021)	--	<i>Deficit</i>
Defisit	3,997	5,122	<i>Liability Recognized in the Statement of Financial Position</i>
Liabilitas yang Diakui di Laporan Posisi Keuangan	3,997	5,122	9,119

Nilai kini liabilitas atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Present value for employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

31 Desember/ December 31, 2023			
Program Imbalan Pasca-kerja/ Post-employment Benefit Program Rp	Program Cuti Besar/ Long Service Leave Rp	Total Rp	
Nilai Kini			<i>Beginning Balance Present Value of Obligation</i>
Kewajiban Awal	49,018	5,122	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Jasa Kini	11,166	1,210	<i>Interest Cost</i>
Biaya Bunga	3,505	366	<i>Benefits Paid</i>
Pembayaran Manfaat	(8,096)	(481)	<i>Gains (Losses) Actuarial on Liabilities</i>
Laba (Rugi) Aktuarial pada Kewajiban	2,350	(27)	<i>Present Value of Obligation at ending</i>
Nilai Kini Kewajiban Akhir	57,943	6,190	64,133

31 Desember/ December 31, 2022			
Program Imbalan Pasca-kerja/ Post-employment Benefit Program Rp	Program Cuti Besar/ Long Service Leave Rp	Total Rp	
Nilai Kini			<i>Beginning Balance Present Value of Obligation</i>
Kewajiban Awal	62,002	--	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Jasa Kini	9,399	5,122	<i>Interest Cost</i>
Biaya Bunga	4,191	--	<i>Effect on IFRIC Implementation</i>
Dampak Penerapan IFRIC	(9,657)	--	<i>Benefits Paid</i>
Pembayaran Manfaat	(13,106)	--	<i>Gains (Losses) Actuarial on Liabilities</i>
Laba (Rugi) Aktuarial pada Kewajiban	(3,811)	--	<i>Present Value of Obligation at ending</i>
Nilai Kini Kewajiban Akhir	49,018	5,122	54,140

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar aset program imbalan kerja pada
 tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah
 sebagai berikut:

Fair value of plan assets for employee benefits
 as of December 31, 2023 and 2022 is as
 follows:

31 Desember/ December 31, 2023				
	Program Imbalan Pasca-kerja/ Post-employment Benefit Program Rp	Program Cuti Besar/ Long Service Leave Rp	Total Rp	
Nilai Wajar				Fair Value of Beginning
Aset Program Awal	45,021	--	45,021	Plan Assets
Imbal Hasil Aset Program	3,219	--	3,219	Return on Asset Plan
Iuran Pemberi Kerja	1,678	--	1,678	Contribution From Employer
Pembayaran Manfaat	(7,832)	--	(7,832)	Benefits Paid
Laba (Rugi)		--	--	Gains (Losses)
Aktuarial pada Aset	(85)	--	(85)	Actuarial on Assets
Nilai Wajar				Fair Value of Ending
Aset Program Akhir	42,001	--	42,001	Plan Assets
31 Desember/ December 31, 2022				
	Program Imbalan Pasca-kerja/ Post-employment Benefit Program Rp	Program Cuti Besar/ Long Service Leave Rp	Total Rp	
Nilai Wajar				Fair Value of Beginning
Aset Program Awal	33,358	--	33,358	Plan Assets
Imbal Hasil Aset Program	2,255	--	2,255	Return on Asset Plan
Iuran Pemberi Kerja	23,000	--	23,000	Contribution From Employer
Pembayaran Manfaat	(12,774)	--	(12,774)	Benefits Paid
Laba (Rugi)		--	--	Gains (Losses)
Aktuarial pada Aset	(818)	--	(818)	Actuarial on Assets
Nilai Wajar				Fair Value of Ending
Aset Program Akhir	45,021	--	45,021	Plan Assets

Perubahan pada liabilitas yang diakui sesuai
 perhitungan Aktuarial Independen:

The changes of liability that is recognized in
 accordance with the Independent Actuary's
 calculation:

31 Desember/ December 31, 2023				
	Program Imbalan Pasca-kerja/ Post-employment Benefit Program Rp	Program Cuti Besar/ Long Service Leave Rp	Total Rp	
Saldo Awal	3,997	5,122	9,119	Beginning Balance
Beban Imbalan Kerja pada Periode Berjalan	11,452	1,549	13,001	Expense Recognized during the Period
Jumlah yang Diakui Melalui OCI	2,434	--	2,434	Amount Recognized Through OCI
Pembayaran Manfaat Pada Periode Berjalan	(264)	--	(264)	Benefits Paid during the Period
Pembayaran Iuran pada Periode Berjalan	(1,677)	(481)	(2,158)	Contribution Payments during the Period
Saldo Akhir	15,942	6,190	22,132	Ending Balance

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022			
	Program Imbalan Pasca-kerja/ Post-employment Benefit Program	Program Cuti Besar/ Long Service Leave	Total	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal	28,644	--	28,644	Beginning Balance
Beban Imbalan Kerja pada Tahun Berjalan	1,678	5,122	6,800	Expense Recognized during the Year
Pembayaran Iuran pada Tahun Berjalan	(23,000)	--	(23,000)	Contribution Payments during the Year
Jumlah yang Diakui Melalui OCI	(2,992)	--	(2,992)	Amount Recognized Through OCI
Pembayaran Manfaat Pada Tahun Berjalan	(333)	--	(333)	Benefits Paid during the Year
Saldo Akhir	3,997	5,122	9,119	Ending Balance

Beban imbalan kerja untuk periode tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The employee benefits expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023			
	Program Imbalan Pasca-kerja/ Post-employment Benefit Program	Program Cuti Besar/ Long Service Leave	Total	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	11,166	1,210	12,376	Current Service Cost
Biaya Bunga	3,505	366	3,871	Interest Cost
Pengukuran Kembali Imbalan Jangka Panjang Lainnya	--	(27)	(27)	Remeasurement of Other Long Term Benefit
Imbal Hasil Aset Program	(3,219)	--	(3,219)	Return on Asset Plan
Jumlah Beban Imbalan Kerja	11,452	1,549	13,001	Total Employee Benefits Expense

	31 Desember/ December 31, 2022			
	Program Imbalan Pasca-kerja/ Post-employment Benefit Program	Program Cuti Besar/ Long Service Leave	Total	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	9,399	5,122	14,521	Current Service Cost
Biaya Bunga	4,191	--	4,191	Interest Cost
Imbal Hasil Aset Program	(2,255)	--	(2,255)	Return on Asset Plan
Dampak Penerapan IFRIC	(9,657)	--	(9,657)	Effect on IFRIC Implementation
Jumlah Beban Imbalan Kerja	1,678	5,122	6,800	Total Employee Benefits Expense

Komponen biaya imbalan kerja yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Component of employee benefit recognized in other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023			
	Program Imbalan Pasca-kerja/ Post-employment Benefit Program	Program Cuti Besar/ Long Service Leave	Total	
	Rp	Rp	Rp	
Perubahan Asumsi Keuangan	2,043	--	2,043	Changes in Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman Keuntungan Aset Program	306	--	306	Experience Adjustment Gains of Plan Asset
Beban Periode Berjalan diakui Sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	2,434	--	2,434	Expenses for the Current Period Recognized in Other Comprehensive Income

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022			
Program Imbalan Pasca-kerja/ Post-employment Benefit Program Rp	Program Cuti Besar/ Long Service Leave Rp	Total Rp	
Penilaian Kembali Liabilitas Perubahan			Obligation Remeasurement Changes in Financial Assumptions
Asumsi Keuangan	(2,761)	--	(2,761)
Penyesuaian Pengalaman	(1,049)	--	(1,049)
Keuntungan Aset Program	818	--	818
Beban Tahun Berjalan diakui Sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	(2,992)	--	(2,992)
			Expenses for the Current Year Recognized in Other Comprehensive Income

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan pasca kerja oleh Aktuaria Independen adalah sebagai berikut:

The key assumptions used by the Independent Actuary for the calculation of post employee benefits expense are as follows:

	31 Desember/December 2023	31 Desember/December 2022	
Usia Pensiun Normal	57 Tahun/Years	57 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	6.66%	7.15%	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	5.00%	5.00%	Salary Increase Rate
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita - TMI 2019/ Table of Mortality - TMI 2019	Tabel Mortalita - TMI 2019/ Table of Mortality - TMI 2019	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	1% dari Tingkat Mortalita/ 1% of the Mortality Rate	1% dari Tingkat Mortalita/ 1% of the Mortality Rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1% di Usia 20 Tahun dan Menurun Linear 1% at Age 20 Years and Linear Declined	1% di Usia 20 Tahun dan Menurun Linear 1% at Age 20 Years and Linear Declined	Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Program imbalan pasti memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, tingkat suku bunga, dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically provides exposure for the Bank to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, and salary risk.

Risiko Investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun kesehatan dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek reksadana dan saham, instrumen utang, dan lainnya.

Investment Risk

The present value of the defined benefit health care plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has relatively balanced investment in mutual fund and equity securities, and debt instruments, and others.

Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek reksa dana dan saham dan obligasi untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in debt instruments to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

the plan's debt investments.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Sensitivitas dari liabilitas manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions are as follows:

		Dampak Terhadap Liabilitas Manfaat Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation			
		31 Desember/December 2023		31 Desember/December 2022	
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption		Nilai Kini	Biaya	Nilai Kini	Biaya
		Liabilitas	Jasa Kini/ Current	Liabilitas	Jasa Kini/ Current
		Manfaat Pasti/ Present value of Benefit obligation	Manfaat Pasti/ Service Cost	Manfaat Pasti/ Present value of Benefit obligation	Manfaat Pasti/ Service Cost
		Rp	Rp	Rp	Rp
Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Kenaikan/Increase 1%	52,722	5,803	44,900	6,081
	Penurunan/Decrease 1%	63,916	6,627	53,715	7,274
Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increase Rate	Kenaikan/Increase 1%	64,223	6,662	54,012	7,315
	Penurunan/Decrease 1%	52,376	5,766	44,578	6,037

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

		31 Desember/December 31, 2023				
	Kurang dari atau sampai dengan 1 Tahun/ Less than or up to 1 Year	Lebih dari 1 - 2 Tahun/ More than 1 - 2 Years	Lebih dari 2 - 5 Tahun/ More than 2 - 5 Years	Lebih dari 5 - 10 Tahun/ More than 5 - 10 Years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Arus Kas Masa Depan/ Discounted Future Cash Flows	--	--	12,169	31,815	76,273	120,257
Nilai Kini Aktuarial Imbalan Pasti/ Present Value of Funded Defined Benefit Obligation	--	--	9,687	19,578	28,678	57,943

		31 Desember/December 31, 2022				
	Kurang dari atau sampai dengan 1 Tahun/ Less than or up to 1 Year	Lebih dari 1 - 2 Tahun/ More than 1 - 2 Years	Lebih dari 2 - 5 Tahun/ More than 2 - 5 Years	Lebih dari 5 - 10 Tahun/ More than 5 - 10 Years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Arus Kas Masa Depan/ Discounted Future Cash Flows	--	--	13,514	23,277	66,701	103,492
Nilai Kini Aktuarial Imbalan Pasti/ Present Value of Funded Defined Benefit Obligation	--	--	10,974	14,144	23,899	49,017

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

35. Sifat dan Saldo Transaksi dengan Pihak Berelasi

35. Nature and Balance With Related Parties Transactions

Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung kepada Bank.

Nature of Related Parties

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationship with the Bank through ownership or management.

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Related Parties	Transaksi/ Transactions
James Tjahaja Riady	Pemegang Saham/ Shareholder	Tabungan, Giro, Deposito Berjangka/ Savings, Current Account, Time Deposit
Mochtar Riady	Keluarga Pemegang Saham/ Family of Shareholder	Giro, Deposito Berjangka/ Current Account, Time Deposit
PT Almaron Perkasa	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Aryaduta International	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Aryaduta Karawaci Management	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Banten Sinar Dunia Televisi	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro, Deposito Berjangka/ Current Account, Time Deposit
Bridgewater International LTD	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Ciptadana Asset Management	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Ciptadana Investa	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Ciptadana Multifinance	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Ciptadana Capital	Pemegang Saham/ Shareholder	Giro/ Current Account
PT Ciptadana Sekuritas Asia	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
Conery Asia Limited	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
First Media Televisi	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Firstmedia Tbk	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Globalindo Utama Permai	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Globe Asia Indonesia	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Golden Pradamas	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Inti Anugerah Pratama	Pemegang Saham/ Shareholder	Giro, Deposito Berjangka, Kredit Yang Diberikan/ Current Account, Time Deposit, Loan
PT Jakarta Globe Media	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Kharisma Buana Nusantara	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Lenox Pasifik Investama Tbk	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro, Deposito Berjangka/ Current Account, Time Deposit
PT Link Net	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro, Deposito Berjangka/ Current Account, Time Deposit

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Related Parties	Transaksi/ Transactions
PT Lippo Cikarang Tbk	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro, Deposito Berjangka/ Current Account, Time Deposit
PT Lippo General Insurance Tbk	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro, Deposito Berjangka/ Current Account, Time Deposit
PT Lippo Karawaci Tbk	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Lippo Life Assurance	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Lippo Malls Indonesia	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Deposito Berjangka/ Time Deposit
PT Lippo Securities Tbk	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT LK Reit Management	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Matahari Department Store Tbk	Pemegang Saham/ Shareholder	Giro/ Current Account
PT Mahkota Sentosa Utama	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
Majestic Capital Limited	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Mandiri Cipta Gemilang	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Matahari Putra Prima Tbk	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Maxx Food Pasifik	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
Koran Media Investor	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
Media Investor Indonesia	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Medika Sarana Traliansia	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Mega Dinamika Utama	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Mega Prima Kreasi	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Mulia Bangun Semesta	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Multisentosa Dinamika	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Multipolar Tbk	Pemegang Saham/ Shareholder	Giro/ Current Account
PT Multipolar Technology	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
OVO Finance Indonesia	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Deposito Berjangka/ Time Deposit
PT Prima Cakrawala Sentosa	Pemegang Saham/ Shareholder	Giro/ Current Account
PT Primatama Nusa Indah	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
Primero Enterprise Ltd	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PSHB FH UPH	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Putera Mulia Indonesia	Pemegang Saham/ Shareholder	Giro/ Current Account

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Related Parties	Transaksi/ Transactions
PT Rumah Sakit Siloam Hospital Sumsel	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Sandiego Hills Memorial Park	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
Sekolah Pelita Harapan International JKT	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Sentra Tata Prima	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
Sierra Incorporated	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Siloam Graha Utama	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Siloam International Hospitals Tbk	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Siloam Medika Cemerlang	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
Siloam Sumsel Kemitraan	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Sky Parking Nusantara	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Sky Parking Utama	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
Soebroto Djojonegoro	Keluarga Pemegang Saham/ Family of Shareholder	Giro/ Current Account
PT Star Pasifik Tbk	Pemegang Saham/ Shareholder	Giro, Deposito Berjangka/ Current Account, Time Deposit
Stephanie Riady	Keluarga Pemegang Saham/ Family of Shareholder	Tabungan/ Savings
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro, Deposito Berjangka/ Current Account, Time Deposit
PT Trisaka Reksa Waluya	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Villa Permata Cibodas	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro, Deposito Berjangka/ Current Account, Time Deposit
PT Visionet Data International	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro, Deposito Berjangka/ Current Account, Time Deposit
PT Visionet International	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Visionet Teknologi Indonesia	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
Yayasan Pendidikan Pelita Harapan Tangerang	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
Yayasan Lembaga Mochtar Riady	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro, Deposito Berjangka/ Current Account, Time Deposit
Yayasan Universitas Pelita Harapan	Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control	Giro/ Current Account
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank/ Board of Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers	Manajemen Bank/ Bank's Management	Tabungan, Giro, Deposito Berjangka/ Savings, Current Account, Time Deposit

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan dengan persyaratan dan kondisi yang normal dilakukan dengan pihak ketiga. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Related Parties Transactions and Balances

In course of business, the Bank has transactions with related parties. These transactions are conducted in a normal terms and conditions as well as transactions with the third parties. These transactions are as follows:

	31 Maret/March 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Rupiah/ Rupiah Rp	Valuta Asing/ Foreign Currency Rp	Rupiah/ Rupiah Rp	Valuta Asing/ Foreign Currency Rp	
Aset					Asset
Kredit yang diberikan (Catatan 10)					Loans (Note 10)
Pihak Dibawah Pengendalian					Parties under
Bersama	297,364	--	297,241	--	Common Control
Jumlah	297,364	--	297,241	--	Total
Persentase dari Total Aset	1.02%	--	1.02%	--	Percentage from Total Asset
Liabilitas					Liabilities
Simpanan Nasabah (Catatan 16)					Deposits from Customers (Note 16)
Giro					Current Accounts
Pihak Dibawah Pengendalian					Parties under
Bersama	1,374,755	22,101	1,272,262	43,111	Common Control
Pemegang Saham	75,916	193	249,664	2	Shareholders
Keluarga Pemegang Saham	8,837	--	--	--	Family of Shareholders
Jumlah	1,459,508	22,294	1,521,926	43,113	
Tabungan					Saving Deposits
Pemegang Saham	116	--	116	--	Shareholders
Keluarga Pemegang Saham	6,804	399	6,752	540	Family of Shareholders
Dewan Komisaris, Direksi dan					Directors and Executive
Pejabat Eksekutif Bank	11,124	974	39,681	781	Employee of the Bank
Keluarga Direksi dan					Family of the Bank's Director
Pejabat Eksekutif Bank	--	--	9	--	and Executive Employee
Jumlah	18,044	1,373	46,558	1,321	
Deposito					Time Deposits
Pihak Dibawah Pengendalian					Parties under
Bersama	737,038	49,151	620,114	140,113	Common Control
Pemegang Saham	102,000	--	135,000	--	Shareholders
Keluarga Pemegang Saham	55,022	2,238	49,078	2,120	Family of Shareholders
Dewan Komisaris, Direksi dan					Directors and Executive
Pejabat Eksekutif Bank	64,953	1,031	28,963	1,085	Employee of the Bank
Keluarga Direksi dan					Family of the Bank's Director
Pejabat Eksekutif Bank	--	--	--	--	and Executive Employee
Jumlah	959,013	52,420	833,155	143,318	Total
Persentase dari Jumlah Liabilitas	9.44%	0.73%	9.30%	0.73%	Percentage from Total Liabilities

Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret/

For the Three Months Period Ended March 31,

	2024		2023		
	Rupiah/ Rupiah Rp	Valuta Asing/ Foreign Currency Rp	Rupiah/ Rupiah Rp	Valuta Asing/ Foreign Currency Rp	
Pendapatan Bunga (Catatan 26)					Interest Income (Note 26)
Pihak Di Bawah Pengendalian					Parties under
Bersama	--	--	2,670	--	Common Control
Pemegang Saham	5,981	--	--	--	Shareholders
Dewan Komisaris, Direksi dan					Directors and Executive
Pejabat Eksekutif Bank	6	--	8	--	Employee of the Bank
Jumlah	5,987	--	2,678	--	Total
Persentase dari Pendapatan Bunga	1.29%	0.00%	0.79%	0.00%	Percentage from Interest Income
Beban Bunga (Catatan 27)					Interest Expenses (Note 27)
Pihak Dibawah Pengendalian					Parties under
Bersama	13,849	1,647	12,081	162	Common Control
Pemegang Saham	1,560	--	4,425	--	Shareholders
Keluarga Pemegang Saham	757	71	1,288	--	Shareholder's Family
Dewan Komisaris, Direksi dan					Board of Commissioners,
Pejabat Eksekutif Bank	773	11	302	16	Directors and Executive
Keluarga Direksi dan					Employee of the Bank
Pejabat Eksekutif Bank	--	--	--	--	Family of the Bank's Director
Jumlah	16,939	1,729	18,096	178	Total
Persentase dari Beban Bunga	6.86%	0.70%	11.13%	0.11%	Percentage from Interest Expenses

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian imbalan kerja jangka pendek untuk
 pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Details of short term employee benefits of
 related parties are as follows:*

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ For the Period Ended March 31,		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
Direksi	4,505	3,288	Board of Directors
Dewan Komisaris	1,126	638	Board of Commissioners
Pejabat eksekutif	19,958	12,977	Executive Officers
Jumlah	25,588	16,903	Total

Rincian imbalan jangka panjang lainnya untuk
 pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Details of other long term benefits of related
 parties are as follows:*

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ For the Period Ended March 31,		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
Pejabat eksekutif	--	52	Executive Officers
Jumlah	--	52	Total

Rincian pembayaran imbalan pasca kerja
 untuk pihak-pihak berelasi adalah sebagai
 berikut:

*Details of post employee benefits payment to
 related parties are as follows:*

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ For the Period Ended March 31,		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
Direksi	--	3,947	Board of Directors
Pejabat eksekutif	375	--	Executive Officers
Jumlah	--	3,947	Total

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

36. Komitmen dan Kontinjensi

Dalam bisnis normal perbankan, Bank mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan keuangan.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut:

36. Commitments and Contingencies

As part of normal banking business, the Bank has commitments and contingencies that are not presented in the financial statements.

The following is a summary of the Bank's commitments and contingencies at contractual amounts:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Komitmen			Commitment
Tagihan Komitmen			Commitment Charges
Tagihan atas Pembelian			
Surat Berharga	1,205,868	1,508,109	Purchase of Securities Charges
L/C yang Masih Berjalan dan dan Tidak Dapat Dibatalkan	1,364	--	Outstanding Irrevocable L/C
<i>Forward Exchange Bought</i>	871,874	138,573	<i>Forward Exchange Bought</i>
<i>Spot Exchange Bought</i>	1,284	8,603	<i>Spot Exchange Bought</i>
Jumlah Tagihan Komitmen - Neto	2,080,390	1,655,285	Total Commitment Charges - Net
Liabilitas Komitmen			Commitment Liabilities
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik (Catatan 10.f.7)	(988,048)	(1,010,842)	Unused Loans Facilities Granted (Note 10.f.7)
Penjualan Spot dan Derivatif yang Belum Diselesaikan	(51,487)	(1,334)	Unresolved Sales of Spots and Derivatives
Penjualan Surat Berharga yang Belum Diselesaikan	(155)	(606)	Unresolved Sales of Marketable Securities
Kewajiban <i>L/C Impor Usance</i>	(1,364)	--	<i>L/C Impor Usance Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Komitmen - Neto	(1,041,054)	(1,012,782)	Total Commitment Liabilities - Net
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan Kontinjensi			Contingencies Charges
Penghasilan Bunga dalam Penyelesaian	(9,544)	(9,548)	Interest Receivable on Non-Performing Assets
Jumlah Tagihan Kontinjensi - Neto	(9,544)	(9,548)	Total Contingencies Charges - Net
Liabilitas Kontinjensi			Contingencies Liabilities
Bank Garansi	(147,670)	(129,238)	Bank Guarantee
Jumlah Kontinjensi - Neto	(147,670)	(129,238)	Total Contingencies - Net
Lainnya			Others
Rekening Administratif Lainnya	6,504,855	6,360,111	Other Administrative Account
Kredit Hapus Buku (Catatan 10.f.8)	82,458	69,808	Written Off Loans (Note 10.f.8)
Jumlah Lainnya	6,587,313	6,429,919	Total Others
Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi - Neto	7,469,435	6,933,636	Total Commitment Liabilities and Contingencies - Net

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

37. Informasi Segmen Usaha

37. Operating Segment Information

Berikut ini adalah informasi segmen Bank
 berdasarkan segmen operasi:

Information regarding the operating segments
 of the Bank are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024			
	Korporasi/ Corporate Rp	Tresuri/ Treasury Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan Bunga Bersih	214,629	974	215,603	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	56,923	1,943	58,866	Other Operating Income
Pemulihan (Pembentukan) Cadangan Kerugian				Recovery (Provision) on Allowance for
Penurunan Nilai	(27,337)	(700)	(28,037)	Impairment Losses
Beban Tenaga Kerja	(85,622)	--	(85,622)	Personnel Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(97,002)	(114)	(97,116)	General and Administrative Expenses
Laba Operasional	61,591	2,103	63,694	Operational Income
Pendapatan Non Operasional	1,718	--	1,718	Non Operating Incomes
Laba sebelum Pajak Penghasilan	63,309	2,103	65,412	Income before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(14,381)	--	(14,381)	Income Tax Expenses
Laba Bersih	48,928	2,103	51,031	Net Income
Jumlah Aset	19,596,504	9,596,914	29,193,418	Total Assets
Jumlah Liabilitas	16,260,421	9,554,900	25,815,321	Total Liabilities
	31 Desember/December 31, 2023			
	Korporasi/ Corporate Rp	Tresuri/ Treasury Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan Bunga Bersih	716,966	18,824	735,790	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	148,157	7,087	155,244	Other Operating Income
Pemulihan (Pembentukan) Cadangan Kerugian				Recovery (Provision) on Allowance for
Penurunan Nilai	(42,059)	(925)	(42,984)	Impairment Losses
Beban Tenaga Kerja	(333,147)	--	(333,147)	Personnel Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(334,111)	(374)	(334,485)	General and Administrative Expenses
Laba Operasional	155,806	24,612	180,418	Operational Income
Pendapatan Non Operasional	5,112	--	5,112	Non Operating Incomes
Laba sebelum Pajak Penghasilan	160,918	24,612	185,530	Income before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(43,994)	--	(43,994)	Income Tax Expenses
Laba Bersih	116,924	24,612	141,536	Net Income
Jumlah Aset	17,390,089	9,232,263	26,622,352	Total Assets
Jumlah Liabilitas	14,126,486	9,160,851	23,287,337	Total Liabilities

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank
 berdasarkan segmen geografis:

Segment information based on geographical
 segment are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024					Jumlah/ Total	
	Jabodetabek	Indonesia Bagian Tengah/ Central Indonesia	Indonesia Bagian Barat/ West Indonesia	Indonesia Bagian Timur/ East Indonesia			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pendapatan Bunga Bersih	157,708	15,183	29,327	13,386	215,603	Net Interest Income	
Pendapatan Operasional Lainnya	55,810	794	1,387	876	58,866	Other Operating Income	
Pembentukan Cadangan						Provision for	
Kerugian Penurunan Nilai	(21,361)	1,898	(2,816)	(5,758)	(28,037)	Impairment Losses	
Beban Tenaga Kerja	(73,066)	(3,458)	(7,075)	(2,023)	(85,622)	Personnel Expenses	
Beban Umum dan						General and	
Administrasi	(89,012)	(2,476)	(4,454)	(1,174)	(97,116)	Administrative Expenses	
Laba Operasional	30,078	11,941	16,369	5,306	63,694	Operational Income	
Pendapatan (Beban)						Non Operating	
Non Operasional	1,718	--	--	--	1,718	Incomes (Expenses)	
Laba sebelum						Income before	
Pajak Penghasilan	31,796	11,941	16,369	5,306	65,412	Income Tax	
Beban Pajak Penghasilan	(14,381)	--	--	--	(14,381)	Income Tax Expenses	
Laba Bersih	17,415	11,941	16,369	5,306	51,031	Net Income	
Jumlah Aset	26,213,983	526,879	1,096,522	1,356,033	29,193,418	Total Assets	
Jumlah Liabilitas	22,869,502	514,938	1,080,154	1,350,728	25,815,321	Total Liabilities	

	31 Desember/ December 31, 2023					Jumlah/ Total	
	Jabodetabek	Indonesia Bagian Tengah/ Central Indonesia	Indonesia Bagian Barat/ West Indonesia	Indonesia Bagian Timur/ East Indonesia			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pendapatan Bunga Bersih	505,202	61,188	119,171	50,229	735,790	Net Interest Income	
Pendapatan Operasional Lainnya	141,126	3,521	6,150	4,447	155,244	Other Operating Income	
Pembentukan Cadangan						Provision for	
Kerugian Penurunan Nilai	(42,474)	7,586	(3,727)	(4,369)	(42,984)	Impairment Losses	
Beban Tenaga Kerja	(282,255)	(13,858)	(28,746)	(8,288)	(333,147)	Personnel Expenses	
Beban Umum dan						General and	
Administrasi	(298,089)	(11,577)	(19,254)	(5,565)	(334,485)	Administrative Expenses	
Laba Operasional	23,510	46,860	73,594	36,454	180,418	Operational Income	
Pendapatan (Beban)						Non Operating	
Non Operasional	5,102	10	--	--	5,112	Incomes (Expenses)	
Laba sebelum						Income before	
Pajak Penghasilan	28,612	46,870	73,594	36,454	185,530	Income Tax	
Beban Pajak Penghasilan	(43,994)	--	--	--	(43,994)	Income Tax Expenses	
Laba Bersih	(15,382)	46,870	73,594	36,454	141,536	Net Income	
Jumlah Aset	23,735,188	544,756	1,039,155	1,303,253	26,622,352	Total Assets	
Jumlah Liabilitas	20,557,092	497,886	965,559	1,266,800	23,287,337	Total Liabilities	

38. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

38. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the fair values of financial assets and liabilities of the Bank less allowance for impairment loss are as follows:

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset					Assets
Kas	214,973	214,973	157,297	157,297	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,781,487	1,781,487	1,154,460	1,154,460	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain - neto	58,872	58,872	106,591	106,591	Current Account with Other Banks - nett
Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia - neto	2,377,825	2,377,825	2,096,269	2,096,269	Placements with Other Banks and Bank Indonesia - nett
Efek-efek - neto	2,843,154	2,843,154	2,755,787	2,755,787	Marketable Securities - nett
Tagihan Derivatif	9,271	9,271	1	1	Derivatives Receivable
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2,497,600	2,497,600	3,098,592	3,098,592	Receivable from Marketable Securities Purchased under Agreement to Resell
Kredit yang Diberikan - neto	16,537,223	16,537,223	15,135,973	15,135,973	Loans - nett
Aset Lainnya *)	1,528,081	1,528,081	856,715	856,715	Other Assets *)
Jumlah	27,848,486	27,848,486	25,361,685	25,361,685	Total
Liabilitas					Liabilities
Simpanan Nasabah					Deposits from Customers
Giro	5,966,307	5,966,307	5,941,512	5,941,512	Current Accounts
Tabungan	1,360,562	1,360,562	1,344,828	1,344,828	Savings Account
Deposito Berjangka	12,737,697	12,737,697	10,589,193	10,589,193	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain					Deposits from Other Banks
Call Money	775,000	775,000	460,000	460,000	Call Money
Giro	93,093	93,093	92,434	92,434	Current Accounts
Deposito Berjangka	26,000	26,000	22,500	22,500	Time Deposits
Liabilitas Derivatif	134	134	969	969	Derivative Liabilities
Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	4,425,968	4,425,968	4,502,329	4,502,329	Liabilities from Marketable Securities Sold under Agreements to Repurchase
Liabilitas Lainnya **)	139,962	139,962	67,924	67,924	Other Liabilities **)
Jumlah	25,524,723	25,524,723	23,021,689	23,021,689	Total

*) Aset lainnya terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM, dan uang jaminan.

**) Liabilitas lainnya terdiri dari akrual bunga, liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan sebagian dari liabilitas lainnya.

i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, tagihan akseptasi, dan pendapatan yang masih akan diterima.

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap tagihan akseptasi dan pendapatan yang masih akan diterima berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari pendapatan yang masih akan diterima perkiraan yang layak atas nilai wajar.

ii) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

*) Other assets consist of accrued interest income, receivables relating to ATM transaction, and security deposits.

**) Other liabilities consist of accrued interest expenses, liabilities relating to ATM transaction and part of other liabilities.

i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, acceptance receivables, and accrued interest income.

The carrying amount of floating rate current accounts with Bank Indonesia and other banks is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of acceptance receivables and accrued income is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of accrued income is a reasonable approximation of fair value.

ii) Placements with Bank Indonesia and other banks

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Penempatan pada Bank Indonesia merupakan penempatan dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia dan *Term Deposit* Bank Indonesia, sedangkan penempatan dana pada bank lain berupa *call money* dan sertifikat deposito.

Placements with Bank Indonesia represent of funds in Bank Indonesia in the form of Deposit Facility of Bank Indonesia and Term Deposit Bank Indonesia, whereas placement with other bank is in the form of call money, certificates of deposits.

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The carrying amount of floating rate placements and overnight deposits is a reasonable approximation of fair value.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity.

iii) Efek-efek, obligasi, tagihan dan liabilitas derivatif

iii) *Marketable securities, bonds, derivative receivables and liabilities*

Nilai wajar untuk liabilitas derivatif ditetapkan menggunakan harga pasar, sedangkan nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa (level 2 - hierarki nilai wajar). Hierarki nilai wajar Obligasi Pemerintah adalah level 1.

The fair value for derivative liabilities is based on market rates, whereas fair value for marketable securities and Government Bonds is based on market prices or broker/dealer price quotations. If this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity, and yield characteristics (level 2 - fair value hierarchy). Fair value hierarchy for Government Bond is level 1.

iv) Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

iv) *Receivable from marketable securities purchased under agreements to resell*

Estimasi nilai wajar terhadap tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The estimated fair value of receivable from marketable securities purchased under agreements to resell is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of securities purchased under resale agreements is a reasonable approximation of fair value.

v) Kredit yang diberikan

v) *Loans*

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah

Loans are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

- vi) Simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, akrual bunga, dan liabilitas lain-lain

- vi) *Deposits from customers, deposits from other banks, acceptance liabilities, accrued interest, and other liabilities*

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terhutang ketika utang tersebut dibayarkan.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas segera, simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, beban akrual, dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa (level 2 - hierarki nilai wajar).

The estimated fair value of obligation due immediately, fixed interest-bearing deposits, acceptance liabilities, borrowings, accrued expense, and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar adalah:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, financial assets measured at fair value based on following fair value hierarchy:

		31 Maret/ March 31, 2024				
		Nilai Wajar/Fair Value				
Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp			
Aset Keuangan					Financial Assets	
Efek-efek	1,492,849	--	1,492,849	--	Marketable Securities	
Obligasi Pemerintah	1,350,305	--	1,350,305	--	Government Bonds	
Jumlah	2,843,154	--	2,843,154	--	Total	
		31 Desember/December 31, 2023				
		Nilai Wajar/Fair Value				
Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp			
Aset Keuangan					Financial Assets	
Efek-efek	1,601,300	--	1,601,300	--	Marketable Securities	
Obligasi Pemerintah	1,154,487	--	1,154,487	--	Government Bonds	
Jumlah	2,755,787	--	2,755,787	--	Total	

Tidak terdapat perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 hierarki nilai wajar.

There is no transfer between level 1 and level 2 of the fair value hierarchy.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

Specific valuation technique used to value financial instruments, include:

- a. Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek instrumen serupa;

- a. *Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;*

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b. Nilai wajar dari *swap* tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi; dan
- c. Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Fair value of interest rate swap is calculated as the present value of estimated future cashflow based on observable yield curves; and
- c. Fair value of foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at reporting date.

39. Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko merupakan salah satu pilar penting dan senantiasa menjadi perhatian oleh pihak manajemen dalam upaya menjamin kelangsungan aktivitas bisnis Bank yang berkesinambungan dan stabil dalam jangka panjang dengan menerapkan tata kelola yang baik. Penerapan Manajemen Risiko wajib diterapkan oleh Bank sebagaimana telah diatur pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan lebih lanjut diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Dalam pelaksanaannya, Bank telah menerapkan manajemen risiko untuk seluruh jenis risiko yang dihadapi oleh Bank sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator yang meliputi 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi.

Sebagai bagian dari tata kelola Bank, maka Penerapan Manajemen Risiko yang efektif dilaksanakan melalui prinsip-prinsip yang meliputi pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit* manajemen risiko, kecukupan proses manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta penerapan sistem informasi manajemen risiko berikut sistem pengendalian *intern* yang menyeluruh.

Penerapan Manajemen Risiko berpedoman pada kerangka manajemen risiko yang dituangkan dalam Kebijakan Umum Penerapan Manajemen Risiko Bank sebagai landasan dasar dalam menetapkan strategi risiko, penerapan dari pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kerangka organisasi, prosedur dan metodologi

39. Risk Management

Risk Management Implementation is one of an important pillar and is always a concern of the management in an effort to ensure the sustainable and stable Bank's business activities in the long term by implementing good governance. Risk Management must be implemented as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority No.18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 and further regulated in the Financial Services Authority Circular Letter No 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks. The Bank has implemented risk management for all types of risks faced by the Bank in accordance with the provisions stipulated by the Regulator which includes 8 (eight) types of risk, which are credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk, and reputation risk.

As part of corporate governance, the implementation of effective risk management is carried out through principles that include active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors, adequacy of policies, procedures and setting risk management limits, adequacy of risk management processes which include identification, measurement, monitoring and control. risks, as well as the implementation of a risk management information system along with a comprehensive internal control system.

The implementation of Risk Management is guided by a framework as outlined in the General Risk Management Policy as the basis for setting risk strategies, the implementation of active supervision by the Board of Commissioners and the Board of Directors, organizational framework, limit setting procedures and methodologies, as well as the

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penetapan *limit*, serta proses yang meliputi tahapan-tahapan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul sehingga seluruh kegiatan usaha dapat dikelola dengan baik sesuai dengan tingkatan risiko yang bersedia diambil oleh Bank (*risk appetite*) dalam rangka mencapai tujuan perusahaan yaitu adanya pertumbuhan bisnis dan meningkatnya pendapatan Bank secara berkesinambungan dan bersifat jangka panjang. Tingkat risiko yang bersedia diambil ditetapkan oleh Bank dengan memperhatikan aspek permodalan, mengingat besarnya tingkat permodalan pada dasarnya merupakan variabel yang penting dalam menyerap seluruh potensi risiko yang dihadapi oleh Bank. Selain itu, Bank juga senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesadaran secara terus-menerus atas terciptanya budaya manajemen risiko yang melekat di setiap jenjang organisasi diantaranya melalui pendekatan 3 (*three lines of defense*) serta pelaksanaan prinsip-prinsip kehati-hatian pada semua aktivitas bisnis Bank. Aktivitas manajemen risiko senantiasa mendapat perhatian dari Bank dalam upaya mengimbangi semakin kompleks dan beragamnya produk maupun tantangan-tantangan bisnis yang dihadapi Bank. Penerapan manajemen risiko yang konsisten dalam jangka panjang diharapkan akan berperan penting dalam meningkatkan daya saing serta memberikan nilai tambah dan manfaat tidak saja bagi Bank namun juga bagi para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris dan Direksi telah memastikan bahwa struktur organisasi telah dibuat secara memadai sesuai dengan kompleksitas, ukuran dan kebutuhan bisnis Bank maupun ketentuan regulator yang berlaku. Kebijakan dan prosedur dibuat dengan memperhatikan tugas dan tanggung jawab masing-masing unit kerja berdasarkan analisa kebutuhan dan kompetensi sumber daya manusia yang telah memenuhi standar kuantitas dan kualitas yang ditetapkan, dalam upaya untuk mendukung Penerapan Manajemen Risiko yang baik. Dalam hal ini analisa kebutuhan juga memperhatikan tantangan kebutuhan sumber daya manusia yang dikaitkan dengan lingkungan bisnis yang berubah secara dinamis sehubungan perkembangan teknologi yang pesat. Bank juga telah membentuk komite eksekutif dalam lingkup kerja pengendalian dan pengawasan risiko melalui Komite Pemantau Risiko (KPR)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

process that includes the stages in identifying, measure, and monitor the risks that arise so that all business activities can be managed properly in accordance with the level of risk that is allowed (risk appetite) in order to achieve the Bank's goals, namely business growth and increasing the Bank's revenue in a sustainable and long-term nature. The level of risk that is willing to be taken is determined by the Bank by taking into account the capital aspect, considering that the amount of capital level is basically an important variable in absorbing all potential risks faced by the Bank. In addition, the Bank also strives to continuously increase awareness of the creation of a risk management culture inherent at every level of the organization, including through a 3 (three) line of defense approach and the implementation of prudential principles in all of the Bank's business activities. Risk management activities always receive attention from the Bank in an effort to balance the increasingly complex and diverse products and business challenges faced by the Bank. The implementation of consistent risk management in the long term is expected to play an important role in increasing competitiveness and providing added value and benefits not only for the Bank but also for stakeholders.

The Board of Commissioners and the Board of Directors ensured that the organizational structure has been established adequately in accordance with the complexity, size and business needs of the Bank. Policies and procedures are made by taking into account the duties and responsibilities of each work unit based on an analysis of the needs and competencies of human resources that have met the specified quantity and quality standards, in an effort to support the implementation of good risk management. In this case, needs analysis also pays attention to the challenges of human resource needs associated with a dynamically changing business environment due to rapid technological developments. The Bank has also established an executive committee within the scope of risk control and supervision through the Risk Monitoring Committee (KPR) at the Board of Commissioners level and the Risk Management Committee (KMR) at the Board of Directors level, which meet regularly. Other executive committees

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

di tingkat Dewan Komisaris serta Komite Manajemen Risiko dan Kebijakan Perkreditan di tingkat Direksi, yang melakukan rapat secara berkala. Komite eksekutif lainnya yang terkait dengan pengendalian risiko secara spesifik juga telah ditetapkan seperti Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), Komite Kredit, Komite Pengarah Teknologi Informasi, *Change Advisory Board* (CAB) dan Komite Produk Bank Baru (PBB).

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Salah satu pilar manajemen risiko adalah adanya komitmen yang kuat dari manajemen puncak dalam mendukung terlaksananya proses manajemen risiko yang efektif. Dewan komisaris dan Direksi telah memahami risiko yang dihadapi oleh Bank untuk kemudian memberikan arahan yang jelas dalam upaya mengurangi dampak risiko tersebut serta melakukan pengawasan secara aktif dan menumbuhkan budaya manajemen risiko. Di samping itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga sangat berperan dalam memastikan tersedianya struktur organisasi, penetapan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing pihak yang mengelola risiko serta memastikan tersedianya kuantitas sumber daya manusia yang dapat mendukung terciptanya proses manajemen risiko yang efektif sesuai dengan ukuran, tingkat kompleksitas bisnis, kompetensi dan profil risiko yang dihadapi oleh Bank.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Bank senantiasa berupaya memastikan ketersediaan adanya kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan *limit* internal yang merupakan salah satu langkah Bank dalam menerapkan manajemen risiko. Pembuatan kebijakan baru maupun pengembangannya dilakukan dengan menyesuaikan strategi bisnis bank dan perubahan lingkungan bisnis terjadi, yang disusun dengan senantiasa memperhatikan pada peraturan yang berlaku dari regulator dan pemerintah. Setiap kebijakan, prosedur dan penetapan *limit* internal dilakukan pengkajian terlebih dahulu sebelum diterbitkan serta dilakukan evaluasi/penyesuaian secara berkala terhadap perubahan atas aktivitas bisnis Bank dan ketentuan regulator.

Bank secara terus menerus berupaya

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)

(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

related to specific risk control have also been established such as the Assets and Liabilities Committee (ALCO), Credit Committee, Information Technology Steering Committee and the New Bank Committee (PBB).

Active Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors

One of the pillars of risk management is a strong commitment from top management in supporting the implementation of an effective risk management process. The Board of Commissioners and Board of Directors have understood the risks faced by the Bank and then provide clear directions in an effort to reduce the impact of these risks as well as carry out active supervision and foster a risk management culture. In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors also play a very important role in ensuring the availability of an organizational structure, determining the duties and responsibilities of each party that manages risk and ensuring the availability of a quantity of human resources that can support the creation of an effective risk management process in accordance with the size, level of business complexity and risk profile faced by the Bank.

Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting

The Bank strives to ensure the availability of adequate policies, procedures, and determination of internal limits, which is one of the Bank's steps in implementing risk management. New policy making is carried out by adjusting the bank's business strategy, and referring to applicable regulations from regulators and the government. Each policy, procedure and determination of internal limits is reviewed prior to issuance and periodic evaluations/adjustments are made to changes to the Bank's business activities and the provisions of the Regulator.

The Bank strives to develop and improve the

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko maupun struktur pengendalian internal yang terintegrasi dan komprehensif. Hal tersebut dilakukan, dalam rangka menyesuaikan pelaksanaan manajemen risiko sesuai dengan perkembangan tingkat usaha perbankan dan memastikan proses pemantauan telah dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga tercipta mekanisme yang efektif dalam mendeteksi adanya potensi risiko secara lebih dini, untuk selanjutnya dapat diambil langkah-langkah yang memadai untuk mengurangi dampak risiko yang berpotensi timbul. Kerangka manajemen risiko tercermin dalam bentuk selera risiko (*risk appetite*), toleransi risiko (*risk tolerance*), kebijakan, prosedur, limit transaksi maupun kewenangan pejabat serta berbagai perangkat lainnya dalam ruang lingkup bisnis dan operasional Bank.

Kecukupan Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko telah diterapkan oleh Bank secara memadai seperti dilakukannya proses identifikasi risiko yang melekat pada seluruh produk Bank, pengukuran, pengendalian dan pemantauan terhadap produk Bank yang juga mencakup evaluasi terhadap eksposur risiko, toleransi risiko atau *limit-limit* maupun uji ketahanan dampak eksposur risiko pada kondisi terburuk (*stress test*) yang disajikan dalam laporan secara berkala. Proses pengendalian risiko diterapkan secara berkesinambungan dan disesuaikan dengan besarnya eksposur risiko yang dapat diterima oleh manajemen, *risk appetite*, dan *risk tolerance* Bank. Tingkat *risk appetite*, *risk tolerance*, dan *limit* per jenis risiko dikaji secara berkala disesuaikan dengan perkembangan bisnis yang terjadi dan disesuaikan dengan maksimum risiko yang masih dapat di toleransi dikaitkan dengan permodalan yang dimiliki oleh Bank. Eksposur risiko yang timbul beserta batasan limit risiko senantiasa dipantau dan disampaikan kepada manajemen Bank. Sistem informasi merupakan bagian yang sangat penting dalam pelaksanaan keseluruhan proses manajemen risiko tersebut. Dalam hal sistem informasi manajemen risiko ini, Satuan Kerja Manajemen Risiko menyusun laporan eksposur-eksposur risiko utama yang dihadapi oleh Bank secara berkala seperti Laporan Profil Risiko dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank, Laporan Manajemen Risiko secara

risk management system framework as well as an integrated and comprehensive internal control structure. This is done in order to adjust the implementation of risk management in accordance to the development of the banking business level and ensure that the monitoring process has been carried out continually to create an effective mechanism in detecting potential risks early, so that adequate steps can be taken to reduce the impact of potential risks. The risk management framework is reflected in the form of risk appetite, risk tolerance, policies, procedures, transaction limits as well as the authority of officials and various other tools within the scope of the Bank's business and operations.

Adequacy of Risk Management Process and Risk Management Information System

The risk management process has been implemented by the Bank adequately, such as, the identification of risks inherent in all Bank products, the measurement, control and monitoring of Bank products which also includes evaluation of risk exposure, risk tolerance or limits as well as risk exposure impact resilience test in the worst conditions (stress test) which is presented in periodic reports. The risk control process is implemented on an ongoing basis and adjusted to the amount of risk exposure that is acceptable to management, the Bank's risk appetite, and risk tolerance. The level of risk appetite, risk tolerance, and limits for each type of risk are reviewed regularly according to business developments and adjusted to the maximum risk that can still be tolerated in relation to the capital owned by the Bank. Risk exposures that arise along with risk limits are continuously monitored and submitted to the management of the Bank. The information system is a very important part in the overall implementation of the risk management process. In terms of this risk management information system, the Risk Management Unit compiles reports on the main risk exposures on a regular basis such as Risk Profile Reports and Bank Soundness Levels, Risk Management Reports as a whole, Risk Management Reports per type of risk such as Exposure Monitoring Reports. Market Risk, Credit Risk, Counterparty Risk Monitoring

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

keseluruhan, Laporan Manajemen Risiko per jenis risiko seperti Laporan Pemantauan Eksposur Risiko Pasar, Risiko Kredit, Laporan Pemantauan Risiko *Counterparty*, Laporan Pemantauan Risiko Likuiditas dan lain sebagainya, yang disampaikan kepada Senior Manajemen, Direksi atau komite eksekutif seperti Komite Manajemen Risiko dan Kebijakan Perkreditan serta Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko. Laporan-laporan tersebut berguna bagi Manajemen Bank dan fungsi-fungsi pengawas lainnya dalam menilai dan memantau risiko yang dihadapi Bank sehingga dapat menunjang proses pengambilan keputusan dalam rangka strategi manajemen risiko dan mitigasinya.

Penilaian Profil Risiko dan penilaian Tingkat Kesehatan Bank dilakukan dengan memperhatikan praktik-praktik dan metodologi yang telah diterima dengan baik di industri perbankan maupun yang telah ditetapkan oleh regulator serta memperhatikan prinsip-prinsip umum aspek-aspek penilaian Tingkat Kesehatan Bank, yaitu berorientasi risiko, proporsionalitas, materialitas dan signifikansi, serta komprehensif dan terstruktur. Adapun pendekatan dalam penilaian dan evaluasi profil risiko dilakukan dengan memperhatikan faktor seberapa besar risiko yang melekat yang dikenal sebagai risiko inheren dan seberapa kuat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko. Kombinasi dari kedua faktor tersebut menghasilkan peringkat risiko bersih yang berguna bagi Bank dalam penerapan strategi pengendalian risiko, khususnya upaya Bank dalam meminimalisasi risiko dan mencegah risiko terjadi kembali di masa yang akan datang. Parameter yang digunakan dalam menghitung Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank senantiasa dikaji ulang secara periodik untuk disesuaikan dengan perkembangan tingkat usaha Bank maupun faktor-faktor eksternal lainnya yang dianggap berdampak besar pada meningkatnya eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank. Berdasarkan penilaian *self-assessment* Laporan Profil Risiko Bank periode Maret tahun 2024 secara komposit berada pada peringkat 2 (dua) dengan kecenderungan stabil, di mana risiko inheren berada pada peringkat 2 (dua) atau *low to moderate* dan kualitas penerapan manajemen risiko berada di peringkat 2 (dua) atau *satisfactory*.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian intern yang efektif

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)

(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Report, Liquidity Risk Monitoring Report and so on, which are submitted to Senior Management, Directors or executive committees such as the Risk Management Committee and the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee. These reports are useful for the Bank's Management and other supervisory functions in assessing and monitoring the risks faced by the Bank so as to support the decision-making process in the context of risk management and mitigation strategies.

Assessment of the Risk Profile and Bank Soundness Level, carried out by taking into account the practices and methodologies that have been well accepted in the banking industry as well as those set by the Regulator and also the general principles of aspects of the Bank Soundness Level assessment, namely risk oriented, proportionality, materiality and significance, as well as comprehensive and structured. The approach in assessing and evaluating the risk profile is carried out by considering the factor of how much inherent risk is known as Inherent Risk and how strong the Quality of Risk Management Implementation is. The combination of these two factors results in a net risk rating that is useful for the Bank in implementing risk control strategies, particularly the Bank's efforts to minimize risk and prevent the risk from recurring in the future. The parameters used in calculating the Risk Profile and Bank Soundness Level are reviewed periodically to adjust to the development of the Bank's business level as well as other external factors that are considered to have a major impact on increasing risk exposure faced by the Bank. Based on the self-assessment assessment, the Bank's Risk Profile in 2021 is composite at rank 2 (two), with Inherent Risk of Low to Moderate and Quality of Risk Management Implementation of Satisfactory.

Internal Control System

An effective internal control system aims at

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

memiliki tujuan untuk membantu manajemen dan pemilik perusahaan dalam upaya menjaga dan mengamankan aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian dan meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

Sistem pengendalian intern pada Bank akan terlaksana dengan baik tidak lepas dari tanggung jawab seluruh karyawan Bank yang ikut berperan aktif untuk menerapkan manajemen risiko. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, Bank telah memiliki unit kerja independen Satuan Kerja Internal Audit yang secara independen melakukan *review* dan pemeriksaan maupun evaluasi terhadap aktivitas operasional dan bisnis serta implementasi risiko secara keseluruhan dan memastikan pemilik risiko, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Kepatuhan telah berjalan sesuai dengan tata kelola dan ketentuan yang berlaku.

Sistem pengendalian *intern* dibangun dengan dasar terciptanya *four eyes principle* untuk memastikan adanya pemisahan fungsi dalam setiap kegiatan operasional Bank untuk menghindari pemberian wewenang dan tanggung jawab yang dapat menimbulkan adanya benturan kepentingan. Bank juga senantiasa memantau dan mengevaluasi efektivitas dan kapasitas kecukupan Sistem Pengendalian *Intern* secara berkala sejalan dengan perubahan kondisi *intern* dan *ekstern* yang dapat mempengaruhi Bank dalam upaya mencapai target finansial.

Selaras dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum maka pengelolaan risiko Bank utamanya dilakukan terhadap 8 (delapan) risiko yang meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik dan Risiko Kepatuhan, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit yang dikelola oleh Bank dapat timbul dari

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

assisting the management and owners of the Bank in efforts to maintain and secure the Bank's assets, ensure the availability of reliable financial and managerial reporting, improve the Bank's compliance with laws and regulations, and reduce the risk of losses and increase organizational effectiveness and cost efficiency.

The Bank's internal control system will be properly carried out that is part of the responsibility of all employees of the Bank who take an active role in implementing risk management. Based on the applicable provisions, the Bank already has the Internal Audit Unit that independently conducts reviews and examinations and evaluations of operational and business activities and the implementation of overall risks and ensures that the risk owner, Risk Management Unit, and Compliance Unit have performed in accordance with applicable governance and provisions.

The internal control system is built on the basis of the creation of four eyes principles to ensure the separation of functions in every operational activity of the Bank to avoid the granting of authority and responsibility that can cause conflicts of interest. The Bank also continuously monitors and periodically evaluates the effectiveness and adequacy capacity of the Internal Control System in line with the changes in internal and external conditions that can affect the Bank in an effort to achieve financial targets.

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) regarding the Implementation of Commercial Banks' Risk Management, the Bank's risk management was carried out mainly against 8 (eight) risks, which are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk and Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk and Compliance Risk, with the following explanation:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk due to the failure of the debtor and/or counterparties in fulfilling their obligations. Credit risk managed by the Bank can arise from various functional banking

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

berbagai aktivitas fungsional perbankan, seperti risiko yang timbul dari penyaluran kredit kepada nasabah perorangan dan perusahaan, penyediaan dana dari aktivitas *treasury* dan investasi, serta aktivitas perdagangan seperti *trade financing*.

Pengelolaan risiko kredit senantiasa dilakukan dengan memperhatikan bahwa setiap ekspansi kredit, Bank harus mampu mengelola dan memantau kualitas kredit sejak saat kredit atau penyediaan dana diberikan sampai dengan pelunasannya mengingat apabila pengelolaan kredit telah berjalan dengan baik serta efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan. Proses manajemen risiko kredit dimulai dari proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian yang merupakan aktivitas yang dinamis dalam upaya menurunkan tingkat risiko Bank ke dalam tingkatan batasan yang ditoleransi oleh manajemen.

Dalam melakukan identifikasi risiko kredit, baik secara individual maupun portofolio, Bank mempertimbangkan faktor yang berpotensi memiliki dampak terhadap risiko kredit antara lain kondisi ekonomi, suku bunga, harga komoditi dunia, kinerja keuangan, kemampuan membayar debitur, prospek usaha debitur dan lain sebagainya. Dampak dari faktor-faktor tersebut juga digunakan oleh Bank untuk melakukan simulasi perburukkan eksposur risiko kredit dalam kondisi terburuk (*stress testing*). Bank mengukur risiko kredit dengan beberapa parameter memperhatikan karakteristik dan kompleksitas dari jenis transaksi yang terekspos risiko kredit antara lain aset per akun neraca, ketepatan membayar debitur (*days past due*), kredit kualitas rendah, konsentrasi kredit berdasarkan pemberian kredit kepada debitur/group debitur inti dan debitur besar (*large exposure*), segmen bisnis, sektor ekonomi dan sektor usaha, geografis atau wilayah, kategori portofolio, kecukupan agunan, kualitas penyediaan dana, eksposur tidak langsung, kecukupan pencadangan dan lain sebagainya.

Risiko kredit dipantau secara berkesinambungan sebagai bagian dari proses bisnis yang berkelanjutan dengan tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian serta regulasi yang berlaku. Sebagai bagian dari pengawasan aktif manajemen terhadap risiko

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

activities, such as risks arising from credit disbursement to individual and corporate customers, funding from treasury and investment activities, and trading activities such as trade financing.

Credit risk management is always carried out by taking into account that for every credit expansion, the Bank must be able to manage and monitor credit quality from the moment credit or funding is given up to its repayment considering that if credit management is performed well and effectively it can minimize losses and optimize the use of allocated capital. The credit risk management process starts from the process of identification, measurement, monitoring and control which is a dynamic activity in an effort to lower the Bank's risk level to the level of limitation tolerated by management.

In identifying credit risks, both individually and in portfolio, the Bank considers factors that have the potential to have an impact on credit risk, including economic conditions, interest rates, world commodity prices, financial performance, the ability to pay debtors, debtor business prospects and so forth. The impact of these factors is also used by the Bank to simulate worsening credit risk exposure in the stress testing. The Bank measures credit risk with several parameters taking into account the characteristics and complexity of the types of transactions exposed to credit risk, including assets per balance sheet account, accuracy of paying debtors (days past due), low quality credit, credit concentration based on lending to debtors/groups of core debtors and large exposure, financing objectives, business segments, economic sectors and business sectors, geography or region, portfolio category, adequacy of collateral, quality of funding and adequacy of reserves.

Credit risk is monitored continuously as part of an ongoing business process while maintaining the principle of prudence and applicable regulations. As part of management's active supervision of credit risk, the Bank established an executive committee,

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kredit, Bank membentuk komite eksekutif, baik di tingkat Dewan Komisaris maupun Direksi. Informasi yang disampaikan antara lain pergerakan portofolio, konsentrasi kredit, dan informasi penting yang diperlukan untuk memantau kinerja. Pemantauan atas batas kredit juga dilakukan termasuk di dalamnya antara lain pemantauan risiko-risiko konsentrasi kredit seperti Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), eksposur besar (*large exposure*), debitur inti, segmentasi bisnis, risiko negara (*country risk*), serta sektor ekonomi maupun pemantauan atas Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit dan dampaknya terhadap modal Bank.

Bank juga membentuk komite di level transaksional yaitu Komite Kredit yang bertanggung jawab untuk memberikan keputusan persetujuan kredit. Dalam rangka mengurangi risiko dalam pemberian kredit, faktor utama yang digunakan dalam evaluasi calon debitur adalah menggunakan pendekatan *first way out*, di mana dilakukan evaluasi atas kemampuan dan kesanggupan debitur dalam mengembalikan pinjaman. Di samping itu, adanya agunan yang merupakan alternatif mitigasi risiko sebagai bagian dari *second way out* juga turut berperan penting dalam upaya mengurangi risiko pengembalian kredit. Pengambilan keputusan kredit senantiasa memperhatikan faktor 5C calon debitur yang meliputi *Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economic*. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) melakukan pemantauan eksposur risiko kredit secara portofolio dan didukung oleh pemantauan secara per debitur oleh *Credit Control*, sementara fungsi *four eyes principle* dalam analisa kredit dilakukan oleh unit yang membidangi *Credit Reviewer/Credit Analyst*.

Pemantauan atas ketepatan waktu pembayaran secara rutin dilakukan berupa proses *early alert* untuk memastikan potensi melemahnya kualitas kredit dapat diidentifikasi sejak awal dan langsung dilakukan tindakan pencegahan sedini mungkin. Dalam hal telah dilakukan upaya pencegahan secara maksimal, namun debitur tetap mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya terhadap Bank, maka penanganannya dilakukan oleh unit yang membidangi penanganan kredit bermasalah yang melakukan fungsi penyelesaian tunggakan atau restrukturisasi kredit secara intensif dan

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)

(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

both at the Board of Commissioners and Board of Directors. The information includes portfolio movements, credit concentration, and important information needed to monitor performance. Monitoring of credit limits is also carried out including monitoring credit concentration risks such as Legal Lending Limit (LLL), large exposure, business segmentation, as well as economic sectors and monitoring of Risk-Weighted Assets (RWA) and their impact on the Bank's capital.

The Bank also established a committee at the transactional level, namely the Credit Committee which is responsible for providing decisions on credit approval. To reduce the risk in lending, the main factor used in the evaluation of prospective debtors is to use the first method approach, where an evaluation of the debtor's ability and capability to repay the loan is carried out. Moreover, the existence of collateral which is an alternative to risk mitigation as part of the second method also plays an important role in efforts to reduce the risk of credit returns. Credit decision making always pays attention to the factor of 5C's prospective debtors which includes Character, Capacity, Capital, Collateral and Condition of Economic. The Risk Management Unit (SKMR) monitors credit risk exposure on a portfolio basis and is supported by monitoring on a debtor basis by Credit Control, while the four eyes principle function in credit analysis is carried out by the unit in charge of Credit Reviewer/Credit Analyst.

Monitoring of payment timeliness is routinely carried out in the form of an early alert process to ensure the potential of weakening credit quality can be identified from the beginning and immediately taken precautions as early as possible. In the event that prevention efforts have been carried out to the maximum, but the debtor still has difficulty in fulfilling his/her obligations to the Bank, then the mitigation is carried out by the unit in charge of handling non-performing loans that perform the function of resolving arrears or credit restructuring intensively and effectively, hence it is expected that the ratio of non-performing loans can

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

efektif sehingga diharapkan rasio kredit bermasalah dapat senantiasa ditekan.

Bank telah melakukan perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Definisi tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment*, penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) individual maupun kolektif, serta metodologi yang digunakan dalam perhitungan CKPN tertuang dalam Pedoman Penerapan PSAK 71 Bank.

Bank menerapkan pendekatan standar (*Standardized Approach*) dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit, sesuai dengan ketentuan OJK. Dalam hal ini adalah termasuk ketentuan peringkat, kategori portofolio yang menggunakan peringkat, lembaga pemeringkat yang digunakan, serta jenis instrumen mitigasi Risiko Kredit yang digunakan dalam perhitungan ATMR dan lain sebagainya yang disesuaikan dengan karakteristik dan kondisi Bank.

Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Pengelolaan risiko kredit didukung dengan kebijakan dan pedoman tertulis terkait kegiatan perkreditan yang antara lain mengatur proses inisiasi kredit, prosedur analisa kredit, persetujuan kredit, pencatatan, dokumentasi kredit, pengawasan kredit, penanganan kredit bermasalah, restrukturisasi kredit, kewenangan hapus buku dan hapus tagih. Kebijakan perkreditan menjadi pedoman dalam pelaksanaan proses kredit di mana secara operasional selanjutnya dijabarkan di dalam prosedur/*guidance* yang lebih detail sebagai panduan Bank dalam memberikan kredit agar selalu menerapkan prinsip kehati-hatian.

Kegiatan perkreditan juga didukung dengan ketentuan pendelegasian kewenangan pemberian keputusan kredit yang menjadi pedoman pelaksanaan bagi pejabat yang terkait didalam fungsi perkreditan dalam memutuskan pinjaman. *Limit* kewenangan didelegasikan kepada individu tertentu dengan mempertimbangkan tingkat risiko kredit, kinerja individu, jaminan, integritas serta pengalaman yang bersangkutan.

Untuk menjaga agar eksposur risiko kredit sesuai dengan *risk appetite*, Bank menetapkan

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

always be suppressed.

Throughout 2023, the Bank has calculated the Allowance for Impairment Losses (CKPN). The definition of receivables that have impairment, an explanation of the approach used for the formation of individual and collective Allowance for Impairment Losses (CKPN), and the methodology used in the calculation of CKPN are stated in the Guidelines for the Implementation of PSAK 71 of the Bank.

The Bank applies a Standardized Approach in the calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) for Credit Risk, in accordance with the provisions of the OJK. In this case, it includes rating provisions, portfolio categories that use ratings, rating agencies, as well as the types of Credit Risk mitigation instruments used in RWA calculations and so forth that are adjusted to the characteristics and conditions of the Bank.

Policies, Procedures, and Limit Setting

*Credit risk management is supported by written policies and guidelines related to credit activities which include, among others, regulating the credit initiation process, credit analysis procedures, credit approvals, recording, credit documentation, credit supervision, handling of non-performing loans and credit restructuring. The credit policy becomes a guideline in the implementation of the credit process where operationally it is further elaborated in a more detailed procedure/*guidance* as a guide for the Bank in lending in order to always apply the precautionary principle.*

Credit activities are also supported by provisions for the delegation of authority to grant credit decisions which serve as implementation guidelines for officials involved in the credit function in deciding loans. Limits of authority are delegated to certain individuals by taking into account the level of credit risk, individual performance, guarantees, and the experience of concerned individuals.

To maintain credit risk exposure in accordance with its risk appetite, the Bank sets limits,

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

batasan (*limit*), antara lain meliputi *limit* untuk kewenangan pengambilan keputusan kredit yang disesuaikan dengan kompetensi pengambilan keputusan dan tingkat risikonya. Selain itu, Bank melakukan diversifikasi eksposur risiko kredit dengan menetapkan batas maksimum eksposur berdasarkan sektor industri dan diversifikasi pinjaman pada berbagai segmen bisnis maupun wilayah dalam upaya untuk memantau dan mengelola konsentrasi portofolio kredit.

Agunan

Dalam pemberian kredit harus berpedoman pada asas perkreditan yang sehat, termasuk tetapi tidak terbatas pada syarat penilaian dan kewajaran nilai agunan. Agunan sebagai *second way out* juga harus diperhatikan untuk mengurangi risiko kredit. Agunan yang dapat diterima Bank adalah agunan yang diperbolehkan secara ketentuan Bank dan mengacu pada ketentuan eksternal yang berlaku, utamanya adalah agunan tunai dan agunan non tunai berupa properti, kendaraan, mesin, dan agunan lainnya.

Ketentuan mengenai jenis agunan utama yang diterima, proses untuk menilai dan mengelola agunan, pihak-pihak utama pemberi jaminan/garansi dan kelayakan kredit (*creditworthiness*) dari pihak-pihak tersebut tertuang dalam kebijakan perkreditan Bank.

Counterparty Credit Risk

Risiko kredit *counterparty* dari aktivitas *treasury* diawasi secara ketat dan secara aktif dikelola untuk melindungi Bank dari kemungkinan kerugian jika *counterparty* mengalami *default*. Pemberian limit kredit *counterparty* ditetapkan untuk setiap *counterparty* dengan mengikuti penilaian risiko kredit terhadap *counterparty* antara lain jenis transaksi, peringkat *counterparty*, perusahaan induk dan grup eksposur, kualitas aktiva, permodalan serta profil keuangan. Eksposur risiko *counterparty* dipantau melalui pengawasan independen untuk memastikan bahwa eksposur yang timbul masih dalam batasan limit yang ditetapkan.

Beberapa indikator penting terkait dengan pelaksanaan aktivitas perkreditan, antara lain sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan BMPK.
2. Kualitas aktiva yang baik, di mana NPL *gross* dan *net* sampai dengan akhir Maret

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

including limits for credit decision-making authority which are adjusted to the competence of decision-making and the level of risk. In addition, the Bank diversifies its credit risk exposure by setting a maximum exposure limit based on certain industrial sectors and business segments in an effort to monitor and manage the concentration of the credit portfolio.

Collateral

The granting of credit must be guided by sound credit principles, including but not limited to the assessment requirements and the fairness of the collateral value. Collateral as a second way out must also be considered to reduce credit risk. Collateral that can be accepted by the Bank is collateral that is permitted by the Bank's provisions and refers to applicable external provisions, mainly cash collateral and non-cash collateral in the form of property, vehicles, machinery, and other collateral.

The provisions regarding the main types of collateral received, the process for assessing and managing collateral, the main parties providing guarantees/guarantees and the creditworthiness of these parties are contained in the Bank's credit policy.

Counterparty Credit Risk

Counterparty credit risk from treasury activities is closely monitored and actively managed to protect the Bank from possible losses if the counterparty defaults. The provision of counterparty credit limits is determined for each counterparty by following a credit risk assessment of the counterparty including the type of transaction, counterparty rating, parent Bank and exposure group, asset quality, capital and financial profile. Counterparty risk exposure is monitored through independent supervision to ensure that the exposure is still within the established limits.

Several important indicators related to the implementation of credit activities, among others, are as follows:

1. There were no violations and exceeding the LLL during 2023.
2. Good asset quality, where gross and net NPLs as of the end of December 2023

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2024 adalah masing-masing sebesar 0,48% dan 0,37% dengan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) kredit yang memadai, sejalan dengan prinsip kehati-hatian dalam aktivitas penyaluran dana.

3. Pemantauan pinjaman khususnya terkait jumlah hari tertunggak (*days past due*) secara lebih dini dan berkala, sehingga deteksi atas kredit bermasalah dapat dilakukan lebih awal untuk kemudian ditangani secara cepat dan tepat.
4. Sebagai bagian dari pengendalian risiko konsentrasi, maka sebaran eksposur pinjaman dijaga agar tidak terjadi konsentrasi dan pengelompokan yang berlebihan pada sektor ekonomi maupun debitur atau grup debitur besar tertentu.

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau peningkatan kualitas kredit lain adalah sebagai berikut:

Eksposur Maksimum Risiko Kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk fasilitas kredit yang belum digunakan dan bank garansi yang diterbitkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas fasilitas kredit yang belum digunakan dan bank garansi yang diterbitkan terjadi.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

*For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)*

were 0.51% and 0.40% respectively with the formation of an adequate allowance for impairment losses (CKPN), in line with the principle of prudence in disbursing funds.

3. *Monitoring loans, especially related to the number of days past due, early and periodically, so that the detection of non-performing loans can be carried out early and then handled quickly and accurately.*
4. *As part of controlling concentration risk, the distribution of loan exposure is maintained so that there is no excessive concentration and grouping in certain economic sectors or business segments.*

Analysis of the maximum exposure to credit risk without taking into account any collateral held or other credit quality improvement are as follows:

Maximum Exposure of Credit Risk

For financial assets that are recognized in the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equal to its carrying value. For unused credit facilities and bank guarantees issued, the maximum exposure to credit risk is a value that must be paid by the Bank if liabilities for unused credit facilities and bank guarantees issued to happen.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk for financial instruments in the statement of financial position and balance sheet, regardless of the collateral held or other credit protection:

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Laporan Posisi Keuangan:			Statement of Financial Position:
Giro pada Bank Indonesia	1,781,487	1,154,460	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	58,872	106,592	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2,377,825	2,096,269	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek	2,843,154	2,755,787	Marketable Securities
Tagihan Derivatif	9,271	1	Derivatives Receivable
Tagihan atas Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2,497,600	3,098,592	Receivable from Marketable Securities Purchased under Agreements to Resell
Kredit yang Diberikan	16,650,456	15,237,176	Loans
Aset Lainnya *)	1,528,081	856,715	Other Assets *)
Sub Jumlah	<u>27,746,746</u>	<u>25,305,592</u>	Sub Total
Rekening Administratif			Off-Balance Sheet Accounts
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	(725,556)	(1,010,842)	Unused Loans Facilities Granted
Bank Garansi yang Diterbitkan	(135,532)	(129,238)	Bank Guarantees Issued
Sub Jumlah	<u>(861,088)</u>	<u>(1,140,080)</u>	Sub Total
Jumlah	<u>26,885,658</u>	<u>24,165,512</u>	Total

*) Aset lainnya terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM, dan uang jaminan.

*) Other assets consist of accrued interest income, receivables relating to ATM transaction, and security deposits.

Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. Agunan utama yaitu terdiri dari:
- (1) Agunan tunai antara lain terdiri dari deposito, tabungan, giro, setoran agunan tunai (*margin deposit*), dan sejenisnya yang diterbitkan dan disimpan oleh Bank.
 - (2) Agunan utama non tunai adalah sebagai berikut:
 - a. Tanah dan bangunan (termasuk apartemen) yang terletak di daerah yang *marketable* dan berkembang.
 - b. Tanah kosong yang *marketable* dan berkembang.
 - c. Kendaraan bermotor dalam masa umur produktif dan *marketable* pada saat pengajuan kredit.
 - d. Mesin-mesin produksi, alat berat (*heavy equipment*) yang dapat didaftarkan secara fidusia.
 - e. Kapal laut (min. 20 m³) yang dapat dipasang hipotik.

Disamping agunan utama yang dapat diterima Bank, terdapat juga agunan tambahan (*secondary collateral*) di dalam proses pemberian kredit, namun tidak diperhitungkan di dalam menghitung

The Bank sets the type and value of the collateral pledged appropriate credit schemes. Types of collateral consisting of:

- a. Main collateral, consists of:
- (1) Cash collateral is comprised of deposits, savings, checking, margin deposit, and the like that issued and retained by the Bank.
 - (2) The main non cash collateral is as follows:
 - a. Lands and buildings (including apartments) located in areas that are marketable and growing.
 - b. Vacant lands that are marketable and growing.
 - c. Motor vehicles in the productive age and marketable at the time of credit application.
 - d. Production machines, heavy equipment that can be registered as a fiduciary.
 - e. Ships (min. 20 m³) which can be mounted to mortgages.

In addition to the main collateral acceptable to the Bank, there are also secondary collateral in the credit granting process, but not taken into account in calculating the coverage ratio.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

coverage ratio.

- b. Jenis agunan tambahan dapat berupa agunan fisik maupun agunan non fisik, antara lain:
- Barang dagangan dan/atau bahan baku.
 - Piutang dagang.
 - Aktiva tetap lainnya.

- b. *Additional collateral types of collateral can be physical or non-physical collateral, as follows:*
- *Merchandise and/or raw materials.*
 - *Account receivable.*
 - *Other fixed assets.*

Proses penentuan peringkat kredit Bank membedakan eksposur untuk menentukan eksposur mana yang memiliki faktor risiko lebih besar dan tingkat kerugian potensial yang lebih tinggi. Peringkat kredit setiap debitur ditelaah secara berkala dan perubahannya diimplementasikan secepatnya. Peringkat kredit yang diterapkan atas setiap debitur juga mempertimbangkan kualitas kredit dari debitur tersebut yang telah ditentukan oleh bank-bank lain.

The process of determining credit ratings of Bank distinguishes exposures to determine which ones have the exposure factor greater risk and potential loss rate is higher. The credit rating of each debtor are reviewed regularly and changes are implemented as soon as possible. Credit ratings applied to each debtor also considers the credit quality of the borrowers who have been determined by other banks.

Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya disajikan di bawah ini:

Distribution of financial assets by credit quality is presented below:

31 Maret/ March 31, 2024				
Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Jumlah/ Total	
Penurunan Nilai/ Not Yet Due or Not Impaired	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Efek-efek	1,350,305	--	--	1,350,305
Biaya Perolehan Diamortisasi				Amortized Cost
Giro pada				<i>Current Accounts with</i>
Bank Indonesia	1,781,487	--	--	1,781,487
Giro pada				<i>Current Accounts with</i>
Bank Lain	58,872	--	--	58,872
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2,377,825	--	--	2,377,825
Efek-efek	1,492,849	--	--	1,492,849
Tagihan Derivatif	9,271	--	--	9,271
Tagihan atas Efek yang Dibeli dengan				<i>Receivable from Marketable Securities Purchased under</i>
Janji Dijual Kembali	2,497,600	--	--	2,497,600
Kredit yang Diberikan	16,570,221	80,235	(113,233)	16,537,223
Aset Lainnya *)	1,528,081	--	--	1,528,081
Jumlah	27,666,511	80,235	(113,233)	27,633,513
				Total

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023				Jumlah/ Total	
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due or Not Impaired Rp	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired Rp	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Rp			
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	1,154,487	--	--		1,154,487	Marketable Securities
Biaya Perolehan Diamortisasi						Amortized Cost
Giro pada						Current Accounts with
Bank Indonesia	1,154,460	--	--		1,154,460	Bank Indonesia
Giro pada						Current Accounts with
Bank Lain	106,592	--	(1)		106,591	Other Banks
Penempatan pada Bank						Placements with Bank
Indonesia dan Bank Lain	2,096,269	--	--		2,096,269	Indonesia and Other Banks
Efek-efek	1,601,300	--	--		1,601,300	Marketable Securities
Tagihan Derivatif	1	--	--		1	Derivatives Receivable
Tagihan atas Efek yang Dibeli dengan						Receivable from Marketable Securities Purchased under
Janji Dijual Kembali	3,098,592	--	--		3,098,592	Agreements to Resell
Kredit yang Diberikan	15,147,109	90,067	(101,203)		15,135,973	Loans
Aset Lainnya *)	856,715	--	--		856,715	Other Assets *)
Jumlah	25,215,525	90,067	(101,204)		25,204,388	Total

*) Aset lainnya terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM, dan uang jaminan.

*) Other assets consist of accrued interest income, receivables relating to ATM transaction, and security deposits.

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset keuangan secara individual dan kolektif. Penurunan nilai secara individual terkait dengan eksposur yang secara individual signifikan, sedangkan penurunan nilai kolektif terkait kelompok aset keuangan yang sejenis dimana kerugian telah terjadi namun belum dapat diidentifikasi atas aset yang secara individual tidak signifikan dan eksposur yang secara individual signifikan yang telah dievaluasi penurunan nilainya secara individual namun, tidak ditemukan adanya penurunan nilai secara individual.

The Bank assess impairment of financial assets individually and collectively. Individually impaired associated with exposures that are individually significant, while decreasing collective values associated group of financial assets that kind where losses have been incurred but not yet identified for assets that are individually insignificant and exposures that are individually significant are evaluated for impairment on an individual basis however, there are no individually impaired.

Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Eksposur menunjukkan laba yang tinggi atau stabil, modal dan likuiditas yang memadai, secara umum tercermin dengan pembayaran komitmen terhadap Bank secara tepat waktu. Sumber pembayaran dapat diidentifikasi secara jelas.

Not yet due and not impaired

Exposure indicate a high or stable earnings, capital and liquidity are adequate, it is generally reflected in the Bank's commitment to the payment in a timely manner. Source of payment can be clearly identified.

Mengalami penurunan nilai

Eksposur dengan peringkat kurang lancar, diragukan dan macet dimana Bank telah menentukan bahwa terdapat bukti objektif penurunan nilai dan Bank tidak mengharapkan untuk menerima kembali seluruh nilai pokok dan bunga tertunggak sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian.

Impaired

Exposures rated as substandard, doubtful and loss which the Bank has determined that there is objective evidence of impairment and the Bank does not expect to receive back the full value of unpaid principal and interest according to the contractual terms of the agreement.

Analisa Konsentrasi Kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah

Credit Concentration Analysis

Concentration of credit risk arise when a

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

nasabah menjalankan kegiatan usaha yang sejenis atau menjalankan kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika nasabah memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya secara serupa dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau kondisi lainnya.

number of customers running a similar business activities or carry out business activities in the same geographical area, or when the customer has similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations similarly affected by changes in economic conditions or other conditions.

Konsentrasi risiko kredit pada posisi keuangan berdasarkan jenis obligor:

Concentration of credit risk on the financial position based on the type of obligor:

31 Maret/ March 31, 2024					
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia Rp	Bank/ Banks Rp	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institutions Rp	Perusahaan Lainnya/ Other Companies Rp	Perseorangan/ Individuals Rp	Jumlah/ Total Rp
Giro pada Bank Indonesia/ Current Accounts with Bank Indonesia	1,781,487	--	--	--	1,781,487
Giro pada Bank Lain/ Current Accounts with Other Banks	--	58,872	--	--	58,872
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ Placements with Bank Indonesia and Other Banks	2,377,825	--	--	--	2,377,825
Efek-efek/Marketable Securities	2,828,154	--	--	15,000	2,843,154
Tagihan Derivatif/Derivatives Receivable	--	9,271	--	--	9,271
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/Receivable from Securities Purchased under Agreements to Resell	2,497,600	--	--	--	2,497,600
Kredit yang Diberikan/ Loans	--	26	419,728	5,039,401	11,191,301
Aset Lainnya/ Other Assets *)	21,635	14,535	3,515	52,459	1,435,937
	9,506,701	82,704	423,243	5,106,860	12,627,238
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses					(113,233)
Jumlah/Total					27,633,513

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023					Jumlah/ Total
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institutions	Perusahaan Lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individuals	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Giro pada Bank Indonesia/ Current Accounts with Bank Indonesia	1,154,460	--	--	--	--	1,154,460
Giro pada Bank Lain/ Current Accounts with Other Banks	--	106,592	--	--	--	106,592
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ Placements with Bank Indonesia and Other Banks	2,096,269	--	--	--	--	2,096,269
Efek-efek/Marketable Securities	2,740,787	--	--	15,000	--	2,755,787
Tagihan Derivatif/Derivatives Receivable	--	1	--	--	--	1
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/Receivable from Securities Purchased under Agreements to Resell	3,098,592	--	--	--	--	3,098,592
Kredit yang Diberikan/ Loans	--	45	413,341	4,887,221	9,936,569	15,237,176
Aset Lainnya/ Other Assets *)	25,253	8,529	3,263	46,214	773,456	856,715
	9,115,361	115,167	416,604	4,948,435	10,710,025	25,305,592
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses						(101,204)
Jumlah/Total						25,204,388

*) Aset lainnya terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM, dan uang jaminan.

*) Other assets consist of accrued interest income, receivables relating to ATM transaction, and security deposits.

Konsentrasi risiko kredit pada rekening administratif berdasarkan jenis obligor:

Concentration of credit risk on the balance sheet based on the type of obligor:

	31 Maret/ March 31, 2024				
	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institutions	Perusahaan Lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik/Unused Loans Facilities Granted	1,974	20,645	547,462	155,475	725,556
Bank Garansi yang Diterbitkan/ Bank Guarantees Issued	--	--	109,707	25,825	135,532
Jumlah/Total	1,974	20,645	657,169	181,300	861,088

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institutions	Perusahaan Lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik/Unused Loans Facilities Granted	1,955	39,537	795,588	173,762	1,010,842
Bank Garansi yang Diterbitkan/ Bank Guarantees Issued	--	--	103,863	25,375	129,238
Jumlah/Total	1,955	39,537	899,451	199,137	1,140,080

Konsentrasi risiko kredit dari kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, valuta, dan

Concentration of credit risk of loans by type of loan, currency, and economic sector disclosed

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 10.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas berhubungan dengan kerugian yang timbul disebabkan karena Bank tidak mampu memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo yaitu kepada deposan, investor dan kreditor, yang diantaranya disebabkan keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar. Pengelolaan risiko likuiditas merupakan salah satu aktivitas terpenting yang dilakukan oleh Bank. Pengelolaan risiko likuiditas ini bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas. Pengelolaan dan pemantauan oleh Direksi terkait risiko likuiditas dilaksanakan melalui Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) yang secara aktif terlibat dalam perencanaan, persetujuan, peninjauan kembali dan pengkajian seluruh risiko likuiditas.

Bank senantiasa menjaga likuiditas dengan mempertahankan jumlah aset likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah, dan menjaga agar jumlah kewajiban yang jatuh tempo pada setiap periode berada dalam tingkat yang terkendali. Proses pemantauan risiko likuiditas juga memperhatikan perilaku fluktuasi dana pihak ketiga, yang berguna dalam pengukuran risiko likuiditas dengan asumsi kondisi normal maupun terburuk (*worst*), sehingga rencana dan simulasi penanganan atas kondisi yang diproyeksikan terjadi dapat dilakukan secara tepat. Pada triwulan I 2024, fungsi pengelolaan risiko likuiditas dilakukan melalui Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) yang mengadakan pertemuan secara rutin (bulanan). ALCO berfungsi untuk mengelola dan memonitor struktur aktiva dan kewajiban, likuiditas serta membuat strategi pendanaan dan *pricing* Bank.

Pemantauan likuiditas Bank dilakukan secara berkala dimana pemantauan tersebut mencakup rasio-rasio aset likuid, konsentrasi Dana Pihak Ketiga (DPK), ketergantungan pada deposan besar, profil jatuh tempo aset dan kewajiban (*maturity profile*), evaluasi atas kapasitas peminjaman dari pihak lawan (*borrowing capacity*), pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM), komposisi pinjaman dibandingkan dengan dana pihak ketiga, jangka waktu aset, *core/non core* dana pihak ketiga dan lain sebagainya. Bank telah

in Note 10.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk relates to losses arising from the Bank's inability to fulfill its obligations when they reach maturity, namely to depositors, investors and creditors, among others due to limited access to funding or the inability to liquidate assets held at a fair price. Liquidity risk management is one of the most important activities carried out by the Bank. This liquidity risk management aims to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain cash flow funding sources. Management and monitoring by the Board of Directors related to liquidity risk is carried out through the Assets and Liabilities Committee (ALCO) which is actively involved in planning, approval, review and review of all liquidity risks.

The Bank always maintains liquidity by preserving a sufficient amount of liquid assets to pay customer deposits, and keeping the amount of liabilities maturing in each period at a controlled level. The process of monitoring liquidity risk also pays attention to the behaviour of fluctuations in third party funds, which is useful in measuring liquidity risk assuming normal and worst conditions, hence the plans and simulations for handling conditions that are projected to occur can be carried out appropriately. Throughout 2023, the liquidity risk management function is carried out through the Assets and Liabilities Committee (ALCO) which holds regular (monthly) meetings. ALCO functions to manage and monitor the structure of assets and liabilities, liquidity as well as to formulate funding and pricing strategies for the Bank.

The Bank's liquidity monitoring is carried out on a regular basis where the monitoring includes liquid asset ratios, concentration of third party funds, dependence on large depositors, maturity profile of assets and liabilities (maturity profile), monitoring of cumulative liquidity gaps, evaluation of borrowing capacity from counterparties (borrowing capacity), fulfillment of minimum statutory reserves, loan composition compared to third party funds, asset period, core/non-core third party funds and so on. The Bank has

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

memiliki pemantauan *Early Warning System* (EWS) yang dilakukan secara harian sebagai bagian dari deteksi dini atas penurunan indikator-indikator risiko likuiditas. Bank juga telah memiliki ketentuan yang mengatur tentang Rencana Penanganan Pendanaan dalam kondisi darurat yang dikenal sebagai *Liquidity Contingency Plan* (LCP). *Liquidity Contingency Plan* (LCP) mencakup kebijakan, strategi, prosedur dan rencana tindak (*action plan*) untuk memastikan kemampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan yang diperlukan secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Pemantauan risiko likuiditas yang dilakukan Bank memperhatikan indikator peringatan dini untuk mengetahui potensi peningkatan risiko, penetapan dan pemantauan *limit* risiko dengan turut mempertimbangkan seberapa cepat suatu aset dapat dijadikan kas atau setara kas maupun komposisi dari aset dan kewajiban Bank. Ketika risiko muncul, pemilihan metode yang tepat dalam mengatasinya tergantung pada tingkat risiko, kemampuan pendanaan untuk setiap mata uang, kecepatan unit yang bertanggung jawab dalam memperoleh pendanaan dalam mengatasi krisis.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas yang antara lain disebabkan Bank tidak mampu memenuhi kewajiban kepada nasabah atau *counterparty* yang telah jatuh waktu. Beberapa strategi yang dilakukan Bank untuk mengantisipasi hal tersebut adalah antara lain:

1. Melakukan portofolio investasi ke arah instrumen yang lebih likuid.
2. Meningkatkan efektivitas pengelolaan gap likuiditas (*maturity gap*, proyeksi *cash flow*) untuk mengantisipasi risiko likuiditas sedini mungkin.
3. Memastikan adanya sebaran dana yang terdiversifikasi secara memadai dengan membatasi konsentrasi kepada dana besar sehingga mengurangi adanya potensi risiko ketergantungan pada dana besar.
4. Meningkatkan kerjasama dengan Bank Lain agar dapat memanfaatkan fasilitas Call Money maupun Repo Surat Berharga dengan mekanisme perjanjian *Global Master Repo Agreement* (GMRA).

Pengelolaan likuiditas Bank ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi melalui pemeliharaan aset produktif yang likuid dan memadai sejalan dengan perkiraan arus kas

an early warning system monitoring that is carried out on a daily basis as part of early detection of a decline in liquidity risk indicators. The Bank also has provisions that regulate the Funding Management Plan in an emergency condition known as the Contingency Funding Plan. The Contingency Funding Plan includes policies, strategies, procedures and action plans to ensure the Bank's ability to obtain the required funding sources in a timely manner at a reasonable cost. Liquidity risk monitoring carried out by the Bank pays attention to early warning indicators to determine the potential for increased risk, determination and monitoring of risk limits by considering the complexity of assets and liabilities. When a risk arises, the selection of the appropriate method of dealing with it depends on the level of risk, the funding capacity for each currency, and the speed with which the unit responsible for obtaining funding can overcome the crisis.

In managing liquidity risk, among others, the Bank is unable to fulfill its obligations to customers or counterparties that have fallen due. Several strategies taken by the Bank to anticipate this are, among others:

1. Carry out an investment portfolio towards more liquid instruments.
2. Increase the effectiveness of liquidity gap management (*maturity gap*, *cash flow* projections) to anticipate liquidity risk as early as possible.
3. Ensuring a wide distribution of funds by limiting concentration to large funds thereby reducing the potential risk of dependence on large funds.
4. Increase cooperation with other banks in order to take advantage of Call Money and Securities Repo facilities with Global Master Repo Agreement (GMRA) agreement mechanism.

The Bank liquidity management emphasized on the adjustment of the inflow and outflow of funds. The gap in cash flows has been anticipated by maintenance of liquid and adequate earning asset in line with the

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

serta struktur kewajiban yang ada. Pemeliharaan aset produktif yang likuid terdiri dari pemeliharaan cadangan wajib (*reserve requirement*) seperti yang ditetapkan oleh Bank Indonesia serta pemeliharaan efek-efek berjangka pendek yang sangat likuid seperti *Deposit Facility* Bank Indonesia, *Term Deposit* Bank Indonesia, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI), dan lain sebagainya. Bank juga memelihara cadangan aset produktif yang likuid lainnya, terdiri dari penempatan dana jangka pendek di bank lain serta efek-efek berjangka panjang yang likuid seperti surat utang negara.

Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan melakukan pemantauan konsentrasi depositan dan berusaha mengurangi ketergantungannya pada dana mahal seperti deposito dan menggantinya dengan sumber dana murah seperti giro dan tabungan. Bank juga senantiasa mengurangi ketergantungan pada dana besar (*wholesale*) dan berfokus pada pertumbuhan dana ritel. Selain itu, Bank senantiasa memelihara kemampuan melakukan akses ke pasar uang, dengan selalu memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden. Bank secara berkala meninjau seluruh keadaan di atas sekaligus mengambil tindakan guna mendiversifikasikan cara pendanaan. Bank juga telah memiliki ketentuan mengenai *Liquidity Contingency Plan* (LCP) yang ditujukan guna mengantisipasi adanya penurunan kondisi likuiditas yang tajam (kondisi darurat).

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada Maret 2024 dan sepanjang tahun 2023, Bank telah menyediakan aset likuid yang cukup untuk mengantisipasi liabilitas jangka pendek, arus kas bersih dapat diatur dengan baik, cukup baik dan cukup mudah untuk memperoleh akses sumber dana pasar uang.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)

(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

forecast of cash flow and existing structure of liabilities. Liquid productive asset maintenance consists of maintenance of reserve requirement set by Bank Indonesia and maintenance of short term marketable securities such as Deposit Facility Bank Indonesia, Term Deposit Bank Indonesia, and others. The Bank also maintains allowance of others liquid productive assets consisting of short term current accounts with other banks and long term liquid marketable securities such as government bonds.

Liquidity management is also carried out through management of the structure of funding sources by conduct monitoring depositor and trying to reduce its dependence on costly funds such as deposits and replace them with cheaper funding such as demand deposits and saving deposits. Bank's also continues to reduce dependence on wholesale funds and focuses on retail fund growth. In addition, the Bank continues to maintain the ability to access the money market, by always maintaining relationships with correspondent banks. The Bank periodically reviews the entire situation above and also take action to diversify ways of funding. The Bank also has provisions regarding the Liquidity Contingency Plan (LCP) which are intended to anticipate a sharp decline in liquidity conditions (emergency conditions).

For the three month period of March 2024, and during 2023, the Bank has provided sufficient liquid assets to anticipate short-term liabilities, net cash flow can be regulated, is good enough and easy enough to gain access to sources of money market funds.

The following table presents maturity information on estimated maturities of assets and liabilities under the contract to be cash inflows or outflows.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024						
	Jumlah/ Total	Tidak Mempunyai Kontrak Jatuh Tempo/ No Contractual Maturity	s/d 1 Bulan/ Until 1 Month	1 s/d 3 Bulan/ 1 until 3 Months	3 s/d 6 Bulan/ 3 Until 6 Months	6 s/d 12 Bulan/ 6 Until 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
ASET							
Kas/Cash	214,973	214,973	--	--	--	--	--
Giro pada Bank Indonesia/ Current Accounts with Bank Indonesia	1,781,487	1,781,487	--	--	--	--	--
Giro pada Bank Lain/ Current Accounts with Other Banks	58,872	58,872	--	--	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ Placements with Bank Indonesia and Other Banks	2,377,825	--	2,300,840	76,985	--	--	--
Efek-efek/Marketable Securities	2,843,154	--	--	--	--	--	2,843,154
Tagihan Derivatif/ Derivatives Receivable	9,271	--	9,271	--	--	--	--
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Receivable from Marketable Securities Purchased under Agreements to Resell	2,497,600	--	2,368,616	128,984	--	--	--
Kredit yang Diberikan/Loans	16,650,456	--	419,757	962,508	674,809	2,465,947	12,127,435
Aset Lainnya/Other Assets *)	1,528,081	--	1,528,081	--	--	--	--
Sub Jumlah/Sub Total	27,961,719	2,055,332	6,626,565	1,168,477	674,809	2,465,947	14,970,589
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Allowance for Impairment Losses	(113,233)	--	--	--	--	--	--
Jumlah/Total	27,848,486						
LIABILITAS							
Simpanan Nasabah/ Deposits from Customers	20,064,566	7,326,869	7,467,656	4,226,279	852,954	190,808	--
Simpanan dari Bank Lain/ Deposits from Other Banks	894,093	93,093	795,000	6,000	--	--	--
Liabilitas Derivatif/ Derivatives Liabilities	134	134	--	--	--	--	--
Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali/Liabilities from Marketable Securities Sold under Agreements to Repurchase	4,425,968	--	4,425,968	--	--	--	--
Utang Pajak/Taxes Payable	28,973	--	28,973	--	--	--	--
Liabilitas Lain-lain/ Other Liabilities **)	194,617	98,709	77,101	14,442	3,553	812	--
Jumlah/Total	25,608,351	7,518,805	12,794,698	4,246,721	856,507	191,620	--
Perbedaan Jatuh Tempo/ Differences In Maturity	2,353,368	(5,463,473)	(6,168,133)	(3,078,244)	(181,698)	2,274,327	14,970,589
Posisi Neto Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Net Positions After Allowance for Impairment Losses	2,240,135						

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023						
	Jumlah/ Total	Tidak Mempunyai Kontrak Jatuh Tempo/ No Contractual Maturity	s/d 1 Bulan/ Until 1 Month	1 s/d 3 Bulan/ 1 until 3 Months	3 s/d 6 Bulan/ 3 Until 6 Months	6 s/d 12 Bulan/ 6 Until 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
ASET							
Kas/Cash	157,297	157,297	--	--	--	--	--
Giro pada Bank Indonesia/ Current Accounts with Bank Indonesia	1,154,460	1,154,460	--	--	--	--	--
Giro pada Bank Lain/ Current Accounts with Other Banks	106,592	106,592	--	--	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ Placements with Bank Indonesia and Other Banks	2,096,269	--	2,019,284	76,985	--	--	--
Efek-efek/Marketable Securities	2,755,787	--	--	--	--	--	2,755,787
Tagihan Derivatif/ Derivatives Receivable	1	--	1	--	--	--	--
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Receivable from Marketable Securities Purchased under Agreements to Resell	3,098,592	--	1,968,809	954,427	--	175,356	--
Kredit yang Diberikan/Loans	15,237,176	--	664,167	957,704	664,925	2,089,966	10,860,414
Aset Lainnya/ Other Assets *)	856,715	--	856,715	--	--	--	--
Sub Jumlah/Sub Total	25,462,889	1,418,349	5,508,976	1,989,116	664,925	2,265,322	13,616,201
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Allowance for Impairment Losses	(101,204)	--	--	--	--	--	--
Jumlah/ Total	25,361,685						
LIABILITAS							
Simpanan Nasabah/ Deposits from Customers	17,875,533	7,286,340	6,335,689	3,419,785	675,692	158,027	--
Simpanan dari Bank Lain/ Deposits from Other Banks	574,934	92,434	473,500	9,000	--	--	--
Liabilitas Derivatif/ Derivatives Liabilities	969	969	--	--	--	--	--
Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali/Liabilities from Marketable Securities Sold under Agreements to Repurchase	4,502,329	--	4,239,129	263,200	--	--	--
Utang Pajak/Taxes Payable	42,989	--	42,989	--	--	--	--
Liabilitas Lain-lain/ Other Liabilities **)	158,585	52,200	87,578	14,442	3,553	812	--
Jumlah/ Total	23,155,339	7,431,943	11,178,885	3,706,427	679,245	158,839	--
Perbedaan Jatuh Tempo/ Differences in Maturity	2,307,550	(6,013,594)	(5,669,909)	(1,717,311)	(14,320)	2,106,483	13,616,201
Posisi Neto Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Net Positions After Allowance for Impairment Losses	2,206,346						

- *) Aset lainnya terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM, dan uang jaminan.
- **) Liabilitas lainnya terdiri dari akrual bunga, liabilitas terkait dengan transaksi ATM, dan sebagian dari liabilitas lainnya.

- *) Other assets consist of accrued interest income, receivables relating to ATM transaction, and security deposits.
- **) Other liabilities consist of accrued interest expenses, liabilities relating to ATM transaction, and part of other liabilities.

c. Risiko Pasar

Manajemen risiko pasar meliputi pengelolaan dan pengawasan semua risiko yang dihadapi Bank akibat dari pergerakan dari faktor pasar (suku bunga dan nilai tukar). Risiko pasar terjadi akibat adanya pergerakan variabel pasar berupa suku bunga dan nilai tukar yang bergerak berlawanan dengan (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki Bank. Risiko pasar antara lain terdapat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan *Treasury* dan investasi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang. Di sisi lain risiko pasar juga dapat timbul dari aktivitas pendanaan dan penyaluran dana akibat perubahan komposisi neraca perusahaan (*balance sheet*) yang dapat berdampak kepada pendapatan bunga bersih maupun nilai perusahaan yang dikenal sebagai risiko suku bunga di *banking book*.

c. Market Risk

Market risk management includes the management and supervision of all risks faced by the Bank as a result of movements in market factors (interest rates and exchange rates). Market risk occurs due to movements in market variables in the form of interest rates and exchange rates that move against (*adverse movement*) of the Bank's portfolio. Market risk includes, among others, the Bank's functional activities such as *Treasury* activities and investments in securities and money markets. On the other hand, market risk can also arise from funding activities and disbursement of funds due to changes in the composition of the Bank's balance sheet which can have an impact on net interest income and Bank value, which is known as interest rate risk in the banking book. To maximize the rate

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Guna memaksimalkan tingkat imbal hasil dengan memperhatikan risiko yang timbul, maka portofolio surat berharga Bank dialokasikan berdasarkan sumber dari dana pihak ketiga maupun dari modal perusahaan sebagai bagian dari pengelolaan neraca (*balance sheet*) secara keseluruhan. Pengelolaan dan pemantauan oleh Direksi terkait risiko pasar baik untuk posisi *trading* dan *banking book* dilakukan melalui Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) yang secara aktif terlibat dalam perencanaan, persetujuan, peninjauan kembali dan pengkajian seluruh risiko pasar. Dalam melakukan aktivitasnya, eksposur risiko Bank yang timbul senantiasa dipantau dan dipastikan masih berada di dalam koridor batasan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan. Batasan tersebut kemudian dijabarkan dalam bentuk limit-limit yang bersifat operasional berupa limit-limit risiko pasar seperti *Portfolio Limit*, *Dealer Limit*, *Trigger Loss Limit*, *Tenor Limit*, *Holding Period*, *Sensitivity*, *Net Open Position* (NOP) dan lain sebagainya, guna memastikan besarnya eksposur risiko pasar yang timbul masih dapat di serap oleh tingkat permodalan yang ada.

Manajemen risiko pasar dilakukan dengan menerapkan prinsip *segregation of duties*, dimana terdapat pemisahan antara fungsi *front end* (*Treasury Group*), *middle end* (*Risk Middle Office*) dan *back end* (*Treasury Back Office*). Pemantauan eksposur risiko dan kepatuhan terhadap limit-limit risiko dilakukan oleh unit independen yaitu unit *Market and Liquidity Risk* yang juga membawahi fungsi *Risk Middle Office* di bawah organisasi Divisi *Market, Liquidity, and Integrated Risk Management* yang terpisah dari fungsi *Treasury Front Office*. Sedangkan proses aktivitas pembukuan dan penyelesaian (*settlement*) transaksi *Treasury* dilakukan oleh unit yang membidangi *Treasury Back Office*.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan terhadap posisi instrumen keuangan dalam *trading book* maupun *banking book*. Risiko pasar dalam *trading book* diukur dengan berbagai metodologi antara lain analisa sensitivitas dan penetapan limit-limit seperti limit portofolio dan stop loss limit. Sedangkan pada *banking book*, risiko suku bunga dikelola dengan melakukan analisa *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB). Analisa dilakukan untuk mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*) dan mengukur

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)

(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

of return by taking into account the risks that arise, the Bank's securities portfolio is allocated based on sources from third party funds or from Bank capital as part of the overall balance sheet management. Management and monitoring by the Board of Directors regarding market risk for both trading positions and the banking book is carried out through the Assets and Liabilities Committee (ALCO) which is actively involved in planning, approval, review and assessment of all market risks. In carrying out its activities, the Bank's risk exposure that arises is limited by the existence of risk appetite and risk tolerance limits which are then translated into operational limits in the form of market risk limits such as *Portfolio Limits*, *Dealer Limits*, *Trigger Loss*, *Tenor Limits*, *Minimum Holding*, *Sensitivity*, *Net Open Position* (NOP) etc, to ensure the amount of market risk exposure that arises can still be absorbed by the existing level of capital.

Market risk management is carried out by applying the principle of segregation of duties, where there is a separation between the functions of the front end (*Treasury Group*), middle end (*Risk Middle Office*) and back end (*Treasury Back Office*). Monitoring of risk exposure and compliance with risk limits is carried out by an independent unit, namely the *Market and Liquidity Risk* unit which also oversees the *Risk Middle Office* function under the *Risk Management Division*, which is separate from the *Treasury Front Office* function. Meanwhile, the process of bookkeeping and settlement of *Treasury* transactions is carried out by the unit in charge of the *Treasury Back Office*.

Interest rate risk management is carried out on the position of financial instruments in the trading book and banking book. Market risk in the trading book is measured by various methodologies, including sensitivity analysis and setting limits such as portfolio limits and stop loss limits. Meanwhile in the banking book, interest rate risk is managed by analysing the *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB). The analysis is conducted to measure the impact of changes in interest rates on the economic value of equity and to measure the impact of changes in interest

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (*earning*) Bank. Dalam pengelolaan risiko pasar *trading book*, Bank menetapkan prinsip *segregation of duties*. Terdapat pemisahan fungsi antara pihak yang melakukan transaksi, yang melakukan pencatatan transaksi, verifikasi, unit pembuat kebijakan, prosedur dan penetapan limit serta pengukuran risiko pasar. Bank melakukan perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) untuk risiko pasar dengan menggunakan model standar sebagai komponen perhitungan KPMM sesuai ketentuan regulator yang berlaku.

Dalam usaha untuk memperoleh imbal hasil yang optimal maka Surat Berharga yang dimiliki Bank selain ditempatkan pada surat berharga milik Pemerintah dan Bank Indonesia, juga ditempatkan surat berharga korporasi baik BUMN maupun swasta. Pembelian obligasi korporasi senantiasa dipertimbangkan secara matang dan selektif yaitu ditempatkan pada perusahaan-perusahaan dengan peringkat dan reputasi yang baik. Penempatan surat berharga utamanya dialokasikan dalam buku perdagangan (*trading*), buku tersedia untuk dijual (*Available For Sale/AFS*) dan dimiliki hingga jatuh tempo (*Hold To Maturity/HTM*). Valuasi dilakukan secara harian atas surat berharga yang aktif diperdagangkan berdasarkan sumber harga pasar yang dapat diandalkan (*reliable*) antara lain Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) serta mempertimbangkan pula sumber acuan lainnya seperti Refinitiv dan Bloomberg, sedangkan untuk transaksi valas sumber diperoleh dari kurs penutupan akhir hari yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan dari sumber-sumber lainnya di pasar yang kredibel seperti Refinitiv dan sebagainya. Penerapan proses penilaian harga wajar aset yang terekspos risiko pasar dilakukan secara konsisten serta senantiasa memperhatikan dan memenuhi peraturan yang berlaku.

Secara umum rasio Posisi Devisa Neto (PDN) terhadap modal Bank adalah minimal. Eksposur risiko pasar yang timbul dari posisi valuta asing (valas) senantiasa dijaga pada tingkat posisi terbuka yang minimal (*square*) dan utamanya hanya untuk memenuhi kebutuhan nasabah (*customer accommodation*). Strategi ini mengakibatkan Bank terhindar dari paparan risiko yang signifikan akibat fluktuasi kurs mata uang asing. Dalam memantau kondisi perekonomian

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

rates on the profitability (earnings) of the Bank. In managing trading book market risk, the Bank establishes the principle of segregation of duties. There is a separation of functions between parties conducting transactions, recording transactions, verification, policy-making units, procedures and setting limits as well as measuring market risk. The Bank calculates the CAR for market risk using the standard model as a component for calculating the CAR in accordance with the applicable regulatory provisions.

To obtain optimal returns, the Securities owned by the Bank, apart from being placed in securities owned by the Government and Bank Indonesia, are also placed in corporate securities, both state-owned and private. Purchases of corporate bonds are always considered carefully and selectively by placing them in companies with good ratings and reputations. Placement of securities is mainly allocated in the trading book (trading), available for sale (Available For Sale/AFS) and held to maturity (Hold To Maturity/HTM) books. Valuation is carried out daily on actively traded securities based on reliable market price sources, including the Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) and also taking into account other reference sources such as Reuters and Bloomberg, while for foreign exchange transactions the source is obtained from the final closing rate. days issued by Bank Indonesia and from other sources in credible markets such as Reuters and so on. The application of the fair price assessment process for assets exposed to market risk is carried out consistently and always pays attention to and complies with applicable regulations.

In general, the ratio of the Net Open Position (NOP) to the Bank's capital is minimal. Market risk exposure arising from foreign exchange (forex) positions is always maintained at a minimum level of open positions (square) and primarily only to meet customer needs (customer accommodation). This strategy results in the Bank being spared from significant risk exposure due to fluctuations in foreign exchange rates. In monitoring global and domestic economic conditions, the Risk

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

global maupun dalam negeri maka pelaksanaan rapat Komite Manajemen Risiko dan Kebijakan Perkreditan serta ALCO selama tahun 2023 telah diadakan rutin secara bulanan.

d. Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko kemungkinan turunnya pendapatan bunga bersih dan nilai pasar portofolio aset akibat perubahan tingkat bunga di pasar uang. Oleh karena aset dan liabilitas seperti giro pada bank lain, investasi dalam bentuk efek-efek, pinjaman, giro, tabungan, deposito dan sertifikat deposito, pinjaman yang diterima dan liabilitas pasar uang lainnya memiliki berbagai tingkat bunga dan jangka waktu, perubahan-perubahan pada tingkat bunga dapat mengakibatkan kenaikan atau penurunan pendapatan bunga bersih.

Analisis *repricing gap* adalah untuk mengukur beda antara aset produktif (*earning assets*) dengan kewajiban berbunga (*interest bearing liabilities*) berdasarkan jangka waktu kapan instrumen tersebut dievaluasi kembali harganya (*reprice*) untuk kemudian dihubungkan dampaknya terhadap margin bunga akibat perubahan tingkat bunga. Risiko tingkat bunga atau sensitivitas timbul apabila jangka harga aset produktif dievaluasi kembali (*reprice*) berbeda secara signifikan dengan *reprice* kewajiban berbunga.

Dalam menghadapi kemungkinan adanya ketidakseimbangan aset dan liabilitas, manajemen Bank, melalui mekanisme rapat ALCO bulanan, selalu melakukan reviu beberapa hal yang sifatnya sangat strategis, antara lain:

- a. Pengelolaan pendanaan (*funding*) yang memiliki jatuh tempo tidak seimbang;
- b. Ketepatan pengelolaan aset dan liabilitas yang memiliki sensitivitas terhadap perubahan suku bunga;
- c. Analisis dana pihak ketiga yang menggambarkan tren berbagai produk dana pihak ketiga yang berada pada wilayah diseluruh Indonesia;
- d. Penempatan dana pada portofolio efek-efek;
- e. Laporan perkembangan kredit yang ada dan yang baru;
- f. Strategi penetapan harga sesuai dengan kondisi pasar saat ini; dan
- g. Perbandingan target dengan realisasi dana pihak ketiga.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Management Committee (KMR) and ALCO meetings during 2023 have been held regularly (monthly).

d. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of possible decline in net interest income and market value of the portfolio of assets due to changes in interest rates in the money market. Because assets and liabilities as current accounts with other banks, investments in marketable securities, loans, current accounts, savings deposits, time deposits and certificates of deposits, borrowings and liabilities other financial markets have different interest rate and term, the changes on the interest rate may result in an increase or decrease in net interest income.

The repricing gap analysis is to measure the difference between earning assets and interest bearing liabilities based on the period of time when the instrument is reprice to be linked to the interest margin due to changes in the interest rate. Interest rate or sensitivity risks arise if the price period of productive assets is reprice differ significantly from reprice of interest liabilities.

In circumstances of a possible imbalance of asset and liability management, the Bank, through mechanism of monthly ALCO meetings, always do a review of some of the things that is very strategic, among others:

- a. *Management of funding which has a maturity of not balanced;*
- b. *Accuracy management of assets and liabilities that have a sensitivity to interest rate changes;*
- c. *Analysis of third party funds that illustrate trends of various products of third party funds that are in the area around Indonesia;*
- d. *Placement of funds in a portfolio of securities;*
- e. *The report credits the development of existing and new;*
- f. *After pricing strategy with current market conditions; and*
- g. *Comparison with the realization of the target of third party funds.*

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini menyajikan aset berbunga dan liabilitas berbunga (bukan untuk tujuan diperdagangkan) Bank pada nilai tercatat, berdasarkan jangka waktu kontraktual, adalah sebagai berikut:

The table below presents the interest assets and interest liabilities (not for trading purposes) Bank at carrying value, based on the contractual time period, are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024						
	Jumlah/ Total	Tidak Mempunyai Kontrak Jatuh Tempo/ No Contractual Maturity	s/d 1 Bulan/ Until 1 Month	1 s/d 3 Bulan/ 1 until 3 Months	3 s/d 6 Bulan/ 3 Until 6 Months	6 s/d 12 Bulan/ 6 Until 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
ASET							
Kas/Cash	214,973	214,973	--	--	--	--	--
Giro pada Bank Indonesia/ Current Accounts with Bank Indonesia	1,781,487	1,781,487	--	--	--	--	--
Giro pada Bank Lain/ Current Accounts with Other Banks	58,872	58,872	--	--	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ Placements with Bank Indonesia and Other Banks	2,377,825	--	2,300,840	76,985	--	--	--
Efek-efek/Marketable Securities	2,843,154	--	--	--	--	--	2,843,154
Tagihan Derivatif/ Derivatives Receivable	9,271	--	9,271	--	--	--	--
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Receivable from Marketable Securities Purchased under Agreements to Resell	2,497,600	--	2,368,616	128,984	--	--	--
Kredit yang Diberikan/Loans	16,650,456	--	419,757	962,508	674,809	2,465,947	12,127,435
Aset Lainnya/ Other Assets *)	1,528,081	--	1,528,081	--	--	--	--
Sub Jumlah/Sub Total	27,961,719	2,055,332	6,626,565	1,168,477	674,809	2,465,947	14,970,589
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Allowance for Impairment Losses	(113,233)	--	--	--	--	--	--
Jumlah/Total	27,848,486						
LIABILITAS							
Simpanan Nasabah/ Deposits from Customers	20,064,566	7,326,869	7,467,656	4,226,279	852,954	190,808	--
Simpanan dari Bank Lain/ Deposits from Other Banks	894,093	93,093	795,000	6,000	--	--	--
Liabilitas Derivatif/ Derivatives Liabilities	134	134	--	--	--	--	--
Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali/Liabilities from Marketable Securities Sold under Agreements to Repurchase	4,425,968	--	4,425,968	--	--	--	--
Utang Pajak/Taxes Payable	28,973	--	28,973	--	--	--	--
Liabilitas Lain-lain/ Other Liabilities **)	194,617	98,709	77,101	14,442	3,553	812	--
Jumlah/Total	25,608,351	7,518,805	12,794,698	4,246,721	856,507	191,620	--
Perbedaan Jatuh Tempo/ Differences in Maturity	2,353,368	(5,463,473)	(6,168,133)	(3,078,244)	(181,698)	2,274,327	14,970,589
Posisi Neto Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Net Positions After Allowance for Impairment Losses	2,240,135						

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023						
	Jumlah/ Total	Tidak Mempunyai Kontrak Jatuh Tempo/ No Contractual Maturity	s/d 1 Bulan/ Until 1 Month	1 s/d 3 Bulan/ 1 until 3 Months	3 s/d 6 Bulan/ 3 Until 6 Months	6 s/d 12 Bulan/ 6 Until 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
ASET							
Kas/Cash	157,297	157,297	--	--	--	--	--
Giro pada Bank Indonesia/ Current Accounts with Bank Indonesia	1,154,460	1,154,460	--	--	--	--	--
Giro pada Bank Lain/ Current Accounts with Other Banks	106,592	106,592	--	--	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ Placements with Bank Indonesia and Other Banks	2,096,269	--	2,019,284	76,985	--	--	--
Efek-efek/Marketable Securities	2,755,787	--	--	--	--	--	2,755,787
Tagihan Derivatif/ Derivatives Receivable	1	--	1	--	--	--	--
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Receivable from Marketable Securities Purchased under Agreements to Resell	3,098,592	--	1,968,809	954,427	--	175,356	--
Kredit yang Diberikan/Loans	15,237,176	--	664,167	957,704	664,925	2,089,966	10,860,414
Aset Lainnya/Other Assets *)	856,715	--	856,715	--	--	--	--
Sub Jumlah/Sub Total	25,462,889	1,418,349	5,508,976	1,989,116	664,925	2,265,322	13,616,201
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Allowance for Impairment Losses	(101,204)	--	--	--	--	--	--
Jumlah/Total	25,361,685						
LIABILITAS							
Simpanan Nasabah/ Deposits from Customers	17,875,533	7,286,340	6,335,689	3,419,785	675,692	158,027	--
Simpanan dari Bank Lain/ Deposits from Other Banks	574,934	92,434	473,500	9,000	--	--	--
Liabilitas Derivatif/ Derivatives Liabilities	969	969	--	--	--	--	--
Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali/Liabilities from Marketable Securities Sold under Agreements to Repurchase	4,502,329	--	4,239,129	263,200	--	--	--
Utang Pajak/Taxes Payable	42,989	--	42,989	--	--	--	--
Liabilitas Lain-lain/ Other Liabilities **)	158,585	52,200	87,578	14,442	3,553	812	--
Jumlah/Total	23,155,339	7,431,943	11,178,885	3,706,427	679,245	158,839	--
Perbedaan Jatuh Tempo/ Differences In Maturity	2,307,550	(6,013,594)	(5,669,909)	(1,717,311)	(14,320)	2,106,483	13,616,201
Posisi Neto Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Net Positions After Allowance for Impairment Losses	2,206,346						

Eksposur Bank terhadap Risiko Tingkat Suku Bunga

Sensitivitas Suku Bunga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan pengaruh terhadap laba bersih Bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

The Bank's Exposure to Interest Rate Risk

Interest Rate Sensitivity

The table below summarizes the impact of the Bank net income for the three months period ended March 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023 on interest rate changes are:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret/
 For the Three Months Period Ended March 31,

	2024 Rp	2023 Rp	
Peningkatan 100bps	(32,388)	19,123	Increased 100bps
Penurunan 100bps	32,388	(19,123)	Decreased 100bps

Proyeksi di atas menunjukkan bahwa jika tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama akan berpotensi mempengaruhi laba bersih Bank dengan asumsi seluruh variabel lainnya, tanggal pelaporan, dan posisi hingga jatuh tempo adalah konstan.

The above projections show that if the interest rate moves in the same amount will potentially affected the Bank's net profit assuming all other variables, the reporting date, and the position to maturity is constant.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Risiko Mata Uang

Bank memiliki eksposur risiko mata uang akibat adanya transaksi dalam valuta asing. Pengelolaan posisi valuta asing Bank dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu *trading book*, yang dikelola untuk menghasilkan laba selisih kurs, dan *banking book*, yang dikelola untuk mengendalikan Posisi Devisa Neto (PDN) Bank secara keseluruhan.

e. Currency Risk

Bank exposure to currency risk as a result of transactions in foreign currencies. Management of foreign exchange position of the Bank can be grouped into two activities, namely *trading book*, which managed to generate foreign exchange earnings, and the *banking book*, which managed to control the Net Open Position (NOP) in its entirety.

31 Maret/ March 31, 2024			
Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position Rp	
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
Dolar Amerika Serikat	1,450,485	1,450,384	101 United States Dollar
Dolar Singapura	66,510	66,505	5 Singapore Dollar
Euro	2,811	2,785	26 Euro
Yuan China	2,057	2,050	6 China Yuan
Yen Jepang	1,047	1,045	2 Japan Yen
Won Korea	31	--	31 Korean Won
Dolar Australia	12,394	12,398	4 Australian Dollar
Dolar Hongkong	337	--	337 Hongkong Dollar
Jumlah		<u>513</u>	<u>Total</u>
Jumlah Modal		3,295,271	Total of Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)		0.02%	NOP Ratio (Aggregate)

31 Desember/ December 31, 2023			
Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position Rp	
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
Dolar Amerika Serikat	1,130,870	1,131,018	148 United States Dollar
Dolar Singapura	57,777	57,771	6 Singapore Dollar
Euro	4,834	4,826	8 Euro
Yuan China	2,201	2,193	8 China Yuan
Yen Jepang	753	707	46 Japan Yen
Won Korea	32	--	32 Korean Won
Dolar Australia	12,888	12,925	37 Australian Dollar
Dolar Hongkong	404	--	404 Hongkong Dollar
Jumlah		<u>689</u>	<u>Total</u>
Jumlah Modal		3,267,195	Total of Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)		0.02%	NOP Ratio (Aggregate)

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, perubahan keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003, tentang Posisi Devisa Neto (PDN) Bank Umum tanggal 1 Juli 2010, maksimum PDN adalah 20% dari modal. Keseluruhan Posisi Devisa Neto Bank dan Posisi Devisa Neto on balance sheet terhadap modal di akhir hari kerja Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah 0,02%.

Based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015, the fourth amendment made to PBI No. 5/13/PBI/2003, regarding Net Open Position (NOP) for Commercial Banks dated July 1, 2010, NOP is set to a maximum of 20% of capital. The overall Net Open Position of the Bank and on balance sheet Net Open Position as at the closing of business day against capital as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were 0.02%.

f. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat

f. Operational Risk

Operational risk is the risk due to inadequate

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ketidalcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Risiko operasional merupakan salah satu risiko yang penting bagi Bank karena dapat menimbulkan dampak pada risiko-risiko lainnya dan memiliki dimensi risiko yang luas cakupannya.

Risiko operasional tersebut kemudian diklasifikasikan lebih lanjut lagi berdasarkan beberapa jenis kejadian risiko operasional yang meliputi: *fraud* internal, *fraud* eksternal, Praktik ketenagakerjaan dan keamanan tempat bekerja, Klien, produk dan praktik bisnis, kerusakan pada aset fisik, gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem, serta Manajemen pelaksanaan, pengiriman, dan pemrosesan, termasuk *fraud* yang timbul akibat aktivitas pencucian uang dan pendanaan terorisme, *fraud* siber, penyalahgunaan data pribadi, dan penyupaan.

Tujuan utama Bank dalam pengelolaan risiko operasional adalah meminimalkan dampak negatif dari tidak berfungsinya proses sebagaimana tersebut diatas.

Adapun penerapan proses manajemen risiko operasional adalah meliputi aspek-aspek sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- Bank telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko operasional, pengelolaan risiko produk Bank baru termasuk ketentuan mengenai anti fraud serta Kebijakan Ketahanan dan Keamanan Siber. Kebijakan dan/atau Prosedur tersebut juga mengatur pengelolaan risiko operasional melalui beberapa pendekatan dan *tools* seperti pencatatan dan pelaporan kejadian kerugian atau insiden risiko operasional termasuk *Near Miss*, *Risk Control Self Assessment (RCSA)*, *Key Risk Indicator (KRI)*, dan *Cyber Security Risk Assessment and Architecture System (CRAAS)* khusus untuk penilaian risiko siber.
- Bank telah merealisasikan beberapa produk Bank baru dan melakukan pengembangan atas produk sejalan dengan strategi Bank untuk memperkuat bisnis digital guna mendukung peningkatan pendapatan Bank. Setiap rencana/pengajuan peluncuran produk Bank baru maupun pengembangannya wajib mendapatkan rekomendasi terlebih dahulu dari Komite Produk untuk dilakukan

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Bank's operations. Operational risk is one of the most important risks for the Bank because it can have an impact on other risks and has a broad risk dimension.

These operational risks are further classified based on several types of operational risk events which include: internal fraud, external fraud, labour practices and work environment safety, customers, products and business practices, damage to physical assets, disruption of business activities and system failures, and errors. process and execution, including fraud arising from money laundering and terrorism financing activities, cyber fraud, misuse of personal data, and bribery.

The Bank's main objective in managing operational risk is to minimize the negative impact of the non-functioning of the processes as mentioned above.

The implementation of the operational risk management process includes the following aspects:

- *The Bank has operational risk management procedures, new Bank product risk management, including anti-fraud provisions. The procedure also regulates operational risk management through several approaches and tools such as recording and reporting loss events or operational risk incidents, Risk Control Self-Assessment (RCSA), Key Risk Indicators (KRI), and a Cyber Security Risk Assessment and Architecture System (CRAAS) for cyber risk assessment.*
- *The Bank has realized several new Bank products and developed products in line with the Bank's strategy to strengthen the digital business to support the increase in the Bank's revenue. Every plan/proposal for the launch of a new Bank product or its development must first obtain a recommendation from the New Bank Product Committee for a comprehensive evaluation by taking into account not only*

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- evaluasi secara komprehensif dengan memperhatikan tidak hanya dari sisi kelayakan bisnis namun juga faktor-faktor risiko yang berpotensi timbul dan bagaimana pengendaliannya.
- Dalam pengelolaan risiko operasional mengingat cakupan dan skalanya yang luas, sebagaimana pengelolaan atas eksposur risiko-risiko lainnya, guna memastikan efektivitas pengendalian risiko, maka Bank menggunakan pendekatan 3 Lini Pertahanan (*3 lines of defense*) dalam proses manajemen risiko dimana lini pertahanan pertama disandarkan kepada unit kerja bisnis dan unit kerja operation maupun unit *support*. Unit Kerja *Risk Management*, Unit Kerja Ketahanan dan Keamanan Siber dan *Compliance* berperan sebagai lini pertahanan kedua, sedangkan unit yang membidangi Internal Audit berperan sebagai lini pertahanan ketiga.
 - Lini pertahanan pertama sebagai pihak yang berhadapan langsung dengan risiko bertanggung jawab untuk memastikan bahwa telah dilakukan proses pengendalian risiko di tingkat pertama. Lini pertahanan kedua merupakan lini independen yang mendukung unit kerja pada lini pertahanan pertama dengan melakukan pemantauan atas pengelolaan risiko. Lini pertahanan ketiga merupakan lini independen dari kedua lini pertahanan tersebut diatas yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa proses pengelolaan risiko operasional yang dilakukan oleh lini pertahanan pertama dan kedua telah berjalan dengan efektif.
 - Struktur organisasi Bank senantiasa dikinikan dengan memperhatikan strategi bisnis, kecukupan, dan kualitas sumber daya manusia maupun pemisahan tugas dan wewenang dari masing-masing fungsi. Guna meningkatkan proses pengendalian dan budaya manajemen risiko operasional, Bank telah membentuk fungsi organisasi yaitu *Designated Operational Risk Officer (DORO)* yang bertindak sebagai manajer risiko operasional dengan melakukan fungsi pemantauan dan pelaporan hasil pengelolaan risiko operasional di Wilayah/Area/Group/Divisi tertentu. DORO memiliki jalur pelaporan ganda yaitu secara garis langsung kepada pimpinan unit bisnis, operasi (*operation*) atau pendukung (*support*) dan garis putus-putus (matriks) ke Satuan Kerja Manajemen Risiko. Selain

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

- the business feasibility side but also the risk factors that could potentially arise and how to control them.*
- *In managing operational risk considering its wide scope and scale, as well as managing other risk exposures, in order to ensure the effectiveness of risk control, the Bank uses a 3 Lines of Defense approach (3 lines of defense) in the risk management process where the first line of defense is based on business work units and operation work units as well as support units. The Risk Management and Compliance Division acts as the second line of defense, while the unit in charge of Internal Audit acts as the third line of defense.*
 - *The first line of defense as the party dealing directly with risk is responsible for ensuring that the risk control process has been carried out at the first level. The second line of defense is an independent line that supports work units on the first line of defense by monitoring risk management. The third line of defense is an independent line from the two lines of defense above which is responsible for ensuring that the operational risk management process carried out by the first and second lines of defense has been running effectively.*
 - *The Bank's organizational structure is constantly being updated by taking into account the business strategy, adequacy and quality of human resources as well as the separation of duties and authorities from each function. In order to improve the control process and operational risk management culture, the Bank has established an organizational function, namely the Designated Operational Risk Officer (DORO) who acts as an operational risk manager by performing the function of monitoring and reporting the results of operational risk management in certain Regions/Area/Groups/Divisions. DORO has dual reporting lines, namely a direct line to the head of the business unit, operations or support and a dotted line (matrix) to the Risk Management Unit. In*

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- itu Bank telah membentuk unit kerja Ketahanan dan Keamanan siber yang membawahi upaya pengelolaan dan pengendalian atas risiko siber dan perlindungan data pribadi.
- Tata kelola perusahaan merupakan aspek penting dalam pengelolaan risiko operasional. Tata kelola risiko operasional menggambarkan dan menjabarkan pembagian peran dan tanggung jawab, alur pelaporan serta pengawasan dalam pengelolaan risiko operasional di Bank. Dalam kaitannya dengan penerapan tata kelola yang baik dan guna mendukung terciptanya pertumbuhan bisnis yang sehat, maka Bank telah secara khusus membentuk komite-komite yang melakukan pengendalian risiko operasional yang meliputi Komite Pengarah Teknologi Informasi, *Change Advisory Board* (CAB) dan Komite Produk Bank Baru.
 - Manajemen sumber daya manusia (SDM) adalah senantiasa menjadi perhatian dari manajemen Bank. Dalam kaitan pengelolaan risiko, perusahaan menyadari bahwa karyawan merupakan aset perusahaan yang sangat berharga, sehingga upaya peningkatan kompetensi dan kualitas karyawan tidak lepas dari bagian dari upaya mengendalikan risiko yang dilakukan melalui proses pelatihan, rekrutmen, peningkatan kompetensi melalui sertifikasi sesuai bidang profesi yang ditekuninya maupun sertifikasi manajemen risiko yang dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan jenjang masing-masing karyawan. Pengembangan sumber daya manusia juga senantiasa memperhatikan perkembangan bisnis, tingkat persaingan dan teknologi yang melaju cepat.
 - Budaya manajemen risiko untuk risiko operasional telah diinternalisasikan dengan baik ke seluruh level organisasi meliputi proses *dual control* di Kantor Cabang dan Kantor Kas, sosialisasi kesadaran terhadap risiko operasional dilakukan melalui pelatihan dan email *blast*, pelatihan APU/PPT PPPSPM, *Know Your Employee* (KYE) dan strategi penerapan anti *fraud* (*fraud awareness*), termasuk *fraud* yang disebabkan oleh kejahatan siber kepada semua staf dan pejabat Bank secara berkelanjutan.
 - Teknologi informasi dan infrastruktur

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

- addition, the Bank has established a Resilience and Cyber Security work unit that oversees efforts to manage and control cyber risks and personal data protection.
- Corporate governance is an important aspect of operational risk management. Operational risk management describe and describe the division of roles and responsibilities, reporting flow and supervision in managing operational risk in the Bank. In relation to the implementation of good governance and to support the creation of healthy business growth, the Bank has specifically established committees to control operational risk which include the Information Technology Steering Committee and the New Product Committee of the Bank.
 - Human resource management (HR) is always a concern of the Bank's management. In terms of risk management, the Bank realizes that employees are a very valuable Bank asset, so that efforts to increase employee competence and quality cannot be separated from efforts to control risk carried out through the process of training, recruitment, competency improvement through certification according to the profession they are engaged in as well as certification. risk management is carried out on an ongoing basis in accordance with the duties, responsibilities and levels of each employee. Human resource development also always pays attention to business development, the level of competition and technology that is accelerating rapidly.
 - The risk management culture for operational risk has been well internalized to all levels of the organization including the dual control process at Branch Offices and Cash Offices, socialization of operational risk awareness is carried out through training and email blasts, APU/PPT PPPSPM, *Know Your Employee* (KYE) and strategies for implementing anti-fraud (*fraud awareness*), including fraud caused by cyber crime to all Bank staff and officials on an ongoing basis.
 - Information technology and supporting

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pendukung diterapkan dengan senantiasa memperhatikan aspek keamanan (*security*) dan senantiasa dilakukan peningkatan kapasitas, penyempurnaan atau pengembangan secara terus menerus sejalan dengan perubahan dan perkembangan bisnis Bank, baik dalam bisnis yang selama ini sudah menjadi bisnis inti Bank maupun tren bisnis baru yang sedang dikembangkan yaitu kepada layanan teknologi finansial dan *digital banking*.

- Hal yang sama juga diterapkan pada pengembangan sistem dan aplikasi yang digunakan untuk mengelola data nasabah, produk, aktivitas maupun untuk tujuan pelaporan ke regulator. Guna memastikan penerapan Manajemen Risiko Teknologi Informasi (MRTI) dapat berjalan dengan efektif, maka Bank telah membentuk organisasi yang membawahi tata kelola TI (*IT Governance*).
- Dalam upaya memastikan proses bisnis tetap berjalan dalam situasi apapun, maka secara berkala Bank melakukan proses pemeliharaan dan pengamanan data, termasuk dilakukannya proses pengujian kelangsungan bisnis dalam kondisi gangguan sistem maupun operasional, sehingga diharapkan setiap gangguan bisnis dan kejadian eksternal yang mengganggu keamanan sistem dan operasional Bank dapat segera pulih dan ditangani dengan baik sesuai target yang ditetapkan.
- Bank telah melakukan berbagai penyempurnaan kebijakan dan prosedur, pengembangan aktivitas bisnis, sumber daya manusia, teknologi informasi dan infrastruktur pendukung. Bank senantiasa melakukan pemantauan terhadap risiko operasional yang terjadi melalui proses pencatatan, pelaporan, dan rencana aksi atas kejadian risiko melalui perangkat-perangkat (*tools*) seperti melalui laporan insiden (*incident report*), Kerugian Risiko Operasional (*Loss Event Database*), *Risk Control Self Assessment (RCSA)*, *Key Risk Indicator (KRI)*, dan maupun risiko lainnya yang disampaikan/dilaporkan oleh *Risk Taking Unit (RTU)* secara berkala. Informasi dan analisa atas profil risiko operasional dilaporkan kepada Manajemen secara berkala. Bank senantiasa melakukan pengembangan alat pengukuran manajemen risiko operasional

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)

(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

infrastructure are implemented by always paying attention to security aspects and continuous improvement or development is carried out in line with changes and developments in the Bank's business, both in businesses that have been the Bank's core business and new business trends that are being developed. namely to financial technology services and digital banking.

- *The same is also applied to the development of systems and applications used to manage customer data, products, activities and for reporting purposes to Regulators. In order to ensure the implementation of Information Technology Risk Management (MRTI) can run effectively, the Bank has established an organization that oversees IT governance (IT Governance).*
- *In an effort to ensure that business processes continue to perform in any situation, the Bank periodically conducts data maintenance and security processes, including conducting business continuity testing processes in conditions of system disturbances, hence it is hoped that any business disruptions and external events that disrupt the security of the Bank's operational systems can be recovered immediately. and handled properly according to the target set.*
- *Throughout 2023, the Bank has made various improvements to policies and procedures, development of business activities, human resources, information technology and supporting infrastructure. The Bank continuously monitors operational risks that occur through the process of recording, reporting, and action plans on risk events through tools such as incident reports, Operational Risk Loss (Loss Event Database), Risk Control Self-Assessment. (RCSA), Key Risk Indicator (KRI) and other risks that are submitted/reported by the Risk-Taking Unit on a regular basis. Information and analysis of the operational risk profile is reported to Management on a regular basis. The Bank continues to develop operational risk management measurement tools, including for specific risks such as IT risk, fraud risk, in this case including cyber*

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tersebut, termasuk untuk risiko-risiko yang sifatnya spesifik seperti risiko IT, risiko *fraud*, dalam hal ini termasuk risiko siber, risiko penyalahgunaan data pribadi dan risiko *bribery* (penyuapan), sehingga diharapkan eksposur risiko operasional dapat dideteksi lebih dini.

Bank menerapkan pendekatan standar (*Standardized Approach*) dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional, sesuai dengan ketentuan OJK.

g. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan.

Penerapan Manajemen Risiko Hukum pada dasarnya sudah melekat pada setiap aktivitas bisnis sehari-hari yang juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan atas pengelolaan risiko Bank secara keseluruhan, mengingat dampak kepada Risiko Hukum tidak terlepas dari adanya risiko lain yang menyertainya seperti timbulnya Risiko Operasional maupun *fraud*, Risiko Reputasi, Risiko Kredit dan lain sebagainya.

Pengelolaan Risiko Hukum untuk melindungi Bank dari kemungkinan kerugian sebagai akibat dari pengambilan eksposur risiko yang melampaui batasan toleransi Risiko Hukum yang dapat ditanggung oleh Bank.

Unit Legal masing-masing menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mendukung terlaksananya manajemen risiko secara efektif sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab dan berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam fungsi legal telah terdapat unit-unit kerja yang memiliki fungsi sebagai fungsi kajian Hukum, *Corporate Legal*, fungsi Pemberian Advise Hukum dan Konsultasi, fungsi Penanganan Perkara, serta Fungsi Administrasi Dokumen Hukum. Pembagian dan pemisahan fungsi-fungsi dalam beberapa unit kerja diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko hukum.

Dalam hal ini, Bank melalui unit Legal bersama dengan unit lainnya yang terkait senantiasa berupaya memantau atau mengurangi risiko

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

risk, risk of misuse of personal data and bribery risk, so that operational risk exposure is expected to be detected earlier.

The Bank applies a standardized approach in calculating Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk, in accordance with OJK regulations.

g. Legal Risk

Legal risk is the risk caused by a weakness in the juridical aspect, which among others is due to lawsuits, the absence of supporting laws and regulations, or the weakness of the engagement.

The implementation of Legal Risk Management is basically inherent in every daily business activity which is also an integral part of the overall risk management of the Bank, considering that the impact on Legal Risk is inseparable from other accompanying risks such as the emergence of Operational Risk and fraud. Reputation, Credit Risk and so on.

Legal Risk Management to protect the Bank from possible losses as a result of taking risk exposures that exceed the Legal Risk tolerance limits that can be borne by the Bank.

Each Legal unit carries out its duties and responsibilities in supporting the implementation of risk management effectively in accordance with the authority and responsibility and functioning properly. In the legal function, the Corporate Legal function has been distinguished, the function for providing legal advice and consultation, the case handling function, and the legal document administration function. The division and separation of functions in several work units is expected to increase the effectiveness of legal risk management.

In this case, the Bank through the Legal unit together with other related units always strives to monitor or reduce legal risks that may arise

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

hukum yang mungkin timbul melalui proses pengadministrasian dokumentasi hukum yang tertib dan memadai, memperhatikan kelengkapan dan keabsahan dokumentasi yang berkaitan dengan hukum serta memperhatikan peraturan/ketentuan yang berlaku khususnya ketentuan perbankan.

Penerapan Manajemen Risiko Hukum adalah meliputi aspek-aspek berikut ini:

- Tidak terdapat permasalahan hukum yang material yang dapat mengganggu aktivitas dan bisnis Bank.
- Unit Legal melakukan *review* setiap klausul perjanjian dan telah sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati. *Legal Counsel* konsisten diminta untuk mengkaji ulang (*review*) atas perjanjian untuk meminimalkan terjadinya Risiko Hukum dalam memenuhi kebutuhan evaluasi atas permasalahan hukum dan penanganan perkara yang kompleks.
- Proses identifikasi Risiko Hukum diawali dengan (i) proses identifikasi Risiko Hukum atas sebuah transaksi, (ii) penelaahan atas ketentuan/peraturan perundang-undangan yang ada serta terkait, (iii) kebutuhan bisnis dan *best practice*, (iv) pengalaman berdasarkan permasalahan hukum yang dialami/perkara diluar Bank.
- Proses pengukuran Risiko Hukum dilakukan dengan memetakan potensi kejadian risiko melalui dampak kerugian, frekuensi risiko hukum, hasil penilaian, pelaksanaan penilaian dan *control testing*.
- Pemantauan Risiko Hukum dilakukan dengan cara pemantauan proses administrasi secara periodik, menetapkan standar administrasi hukum yang baik, pemantauan proses kerja di unit legal (*maker dan checker*), serta *updating* ketentuan baru.
- Pengendalian Risiko Hukum dilakukan secara konsisten sesuai dengan tingkat risiko.

h. Risiko Strategik

Risiko Strategik adalah risiko yang diakibatkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat maupun pengambilan keputusan bisnis Bank yang kurang responsif terhadap perubahan eksternal.

Manajemen risiko strategis dilakukan untuk

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)

(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

through an orderly and adequate administrative process of legal documentation, paying attention to the completeness and validity of documentation related to the law and paying attention to applicable regulations/stipulations. especially banking regulations.

The implementation of Legal Risk Management covers the following aspects:

- Throughout 2023, there were no material legal issues that could interfere with the Bank's activities and business.
- The Legal Unit reviews each clause of the agreement and has complied with the agreed requirements. Legal Counsel is consistently asked to review the agreement to minimize the occurrence of Legal Risk in meeting the needs of evaluating legal issues and handling complex cases.
- Legal Risk identification process begins with (i) Legal Risk identification process for a transaction, (ii) review of existing and related laws and regulations, (iii) business needs and best practices, (iv) experience based on legal issues experienced/cases outside the Bank.
- The process of measuring Legal Risk is carried out by mapping potential risk events through the impact of losses, frequency of legal risks, assessment results, implementation of assessments and control testing.
- Legal risk monitoring is carried out by monitoring administrative processes periodically, establishing good legal administration standards, monitoring work processes in legal units (*maker and checker*), and updating new regulations.
- Legal risk control is carried out consistently in accordance with the level of risk.

h. Strategic Risk

Strategic risk is the risk caused by the establishment and implementation of the Bank's strategy that is not appropriate or the Bank's business decision making that is less responsive to external changes.

Strategic risk management is carried out to

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

mengatasi berbagai risiko yang mungkin timbul dari penetapan serta implementasi strategi yang kurang memadai sehingga target rencana bisnis Perseroan dapat tercapai. Pencapaian target rencana bisnis Bank menjadi tolok ukur utama dalam penilaian kualitas penerapan manajemen Risiko Strategis. Untuk itu, Direksi berfokus pada pemenuhan target-target keuangan dan non keuangan yang tertuang dalam rencana bisnis Bank. Dewan Komisaris turut melakukan fungsi pengawasan melalui saran dan arahan tentang berbagai hal yang menjadi faktor utama pemenuhan target tersebut. Pemantauan atas kinerja perusahaan khususnya upaya-upaya untuk meningkatkan profitabilitas dan rentabilitas perusahaan melalui pengelolaan asset dan liabilities secara berkala telah dilaksanakan dalam Komite Aset dan Liabilitas (ALCO).

Penerapan Manajemen Risiko Strategis adalah meliputi aspek-aspek berikut ini:

- Mitigasi risiko strategik yang dikelola oleh Bank dengan menetapkan sasaran jangka pendek dan menengah. Bank senantiasa mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan internal yang nampak dari asumsi-asumsi makro dan mikro yang ditetapkan agar sejalan dengan praktik umum dalam industri. Perumusan Rencana Bisnis Bank dilaksanakan secara berkala (tahunan) oleh Direksi berikut jajaran senior manajemen lainnya dengan memperhatikan asumsi-asumsi yang ada, dan dapat dilakukan revisi target bisnis dalam perjalanannya sekiranya terdapat perubahan yang signifikan atas lingkungan bisnis yang mempengaruhi strategi Bank.
- Strategi Bank secara umum, antara lain menjaga *spread* antara biaya bunga dari *funding* dengan hasil bunga pada sisi *lending*, menggali berbagai potensi *fee-based income* sekaligus mendorong langkah-langkah efisiensi biaya yang masih dapat ditekan. Di sisi penyaluran kredit, Bank masih melanjutkan strategi penyaluran kredit yang *prudent*, antara lain lewat penerimaan restrukturisasi atas Debitur *existing*, selektif pada pengajuan kredit baru terutama pada sektor-sektor ekonomi yang menjadi kekuatan Bank. Hal ini merupakan sebagian langkah yang diambil Bank untuk menjaga pertumbuhan kredit dan pendapatan bunga.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

overcome various risks that may arise from the determination and implementation of inadequate strategies so that the target of the Perseroan business plan can be achieved. The achievement of the Bank's business plan targets is the main benchmark in assessing the quality of the implementation of Strategic Risk management. For this reason, the Board of Directors is very concerned about the fulfillment of financial and non-financial targets set out in the Bank's business plan. Monitoring of the Bank's performance, especially efforts to increase the Bank's profitability and profitability through the management of assets and liabilities on a regular basis has been carried out in the Asset and Liabilities Committee (ALCO) forum.

The implementation of Strategic Risk Management includes the following aspects:

- *Throughout 2023, the steps taken to mitigate strategic risk managed by the Bank by setting short- and medium-term targets, the Bank always considers external and internal factors which can be seen from the macro and micro assumptions set by the Bank in line with general practice in industry. The formulation of the Bank's Business Plan is carried out periodically (annually) by the Board of Directors and other senior management by taking into account the existing assumptions, and revisions to business targets may be made in the course of a significant change in the business environment that affects the Bank's strategy.*
- *In general, the Bank's strategy is similar, among others, by maintaining the spread between interest costs from funding and interest yields on the lending side, exploring various potential for fee-based income as well as encouraging cost efficiency measures that can still be suppressed. While on the credit distribution side, the Bank is still continuing its prudent lending strategy during this pandemic, including through acceptance of restructuring of existing debtors, being selective in applying for new loans, and carefully observing economic sectors that have proven to be able to survive during the pandemic. This is part of the steps taken by the Bank to maintain credit growth*

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

- Kinerja Bank terbilang baik di antara pesaing dengan ukuran yang sama (*peer group*), Bank memiliki keunggulan kompetitif, seperti permodalan yang memadai dalam mendukung bisnis Bank, jaringan kantor yang luas, dan sebaran produk yang cukup bervariasi hingga pada layanan kanal elektronik (*e-channel*) yang cukup komprehensif yang memungkinkan Bank untuk memberikan layanan digital secara menyeluruh bagi nasabah, seperti jaringan ATM yang terkoneksi dengan ATM Bersama dan Prima, Debit *card* yang terkoneksi jaringan Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) dan Mastercard, layanan *internet banking* (*retail* maupun *corporate*), uang elektronik berbasis kartu, uang elektronik *server based* yang menggunakan QR Code Indonesia Standard (QRIS), *mobile banking*, dan lainnya. Seiring perkembangan dan pertumbuhan usaha, Bank melakukan pengkinian struktur organisasinya agar mampu sejalan dengan rencana strategis Bank dan kebutuhan koordinasi organisasi yang efektif dan efisien.
- Bank melakukan sosialisasi, pembahasan, dan evaluasi atas pencapaian rencana bisnis Bank secara berkala untuk meningkatkan kualitas pencapaian pada periode berikutnya. Laporan realisasi pelaksanaan rencana bisnis Bank senantiasa disusun secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku dan disampaikan kepada regulator secara tepat waktu.
- Sistem informasi manajemen risiko stratejik Bank dilakukan melalui laporan rencana bisnis Bank, laporan realisasi rencana bisnis Bank.

i. Risiko Reputasi

Risiko reputasi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Seluruh pegawai termasuk unit bisnis sangat berperan dalam struktur pengendalian risiko reputasi mengingat risiko reputasi pada dasarnya melekat pada setiap aktivitas dan bisnis Bank khususnya karyawan *front liner* dan yang langsung berhubungan dengan nasabah.

- and interest income.
- *In general, the Bank's performance throughout 2023 is still good. In supporting the Bank's strategic objectives, the Bank has competitive advantages among competing banks of the same size (peer group), such as a strong level of capital to support the Bank's business, extensive office network, and product distribution, which is quite varied to electronic channel services. (e-channel), such as internet banking, mobile banking, e-money, ATM, and virtual accounts. Along with business development and growth, the Bank has updated its organizational structure to be in line with the Bank's strategic plan and the need for effective and efficient organizational coordination.*
- *Periodically, the Bank conducts socialization, discussion, and evaluation of the achievements of the Bank's business plans to improve the quality of achievements in the following period. Report on the realization of the implementation of the Bank's business plan is always prepared periodically in accordance with applicable regulations and submitted to the Regulator in a timely manner.*
- *The Bank's strategic risk management information system is carried out through the Bank's business plan report, the Bank's business plan realization report.*

i. Reputation Risk

Reputation risk is a risk caused by negative publications related to the Bank's business activities or negative perceptions of the Bank.

All employees, including business units, play a very important role in the reputation risk control structure, considering that reputation risk is inherent in every activity and business of the Bank, especially front liner employees and those who have direct contact with customers.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Bank memiliki unit kerja yang bertugas untuk melakukan pemantauan atas adanya potensi peningkatan risiko reputasi yaitu antara lain melalui unit yang membidangi *Corporate Communication Group* dan *Customer Handling Management Division* yang masing-masing melakukan tugas berupa penanganan keluhan nasabah dan antisipasi atas pemberitaan negatif di media yang dapat berdampak pada reputasi Bank dan penanganan keluhan nasabah.

Penerapan Manajemen Risiko Reputasi antara lain sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- Reputasi dan kredibilitas Bank masih dapat terjaga dengan baik di mata masyarakat.
- Secara umum pemberitaan negatif terkait Bank tidak mengganggu jalannya operasional Perseroan dan masih mampu ditangani secara memadai oleh berbagai perangkat dan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan. Secara umum tidak terdapat pengaruh reputasi negatif yang signifikan dari pemilik Perseroan dan Perusahaan terkait. Bank senantiasa memenuhi ketentuan regulator yang berlaku termasuk pemenuhan aspek permodalan
- Frekuensi pengaduan nasabah masih dikategorikan wajar dan tidak material tercermin dari keluhan yang relatif standar dan masih dapat ditangani dengan baik dengan penyelesaian dalam batas waktu yang singkat, sehingga tidak berdampak signifikan terhadap reputasi Bank.
- Selain itu, guna memastikan bahwa setiap keluhan nasabah dapat disampaikan dengan mudah serta ditangani dengan baik dan tepat, maka Bank telah membentuk *Customer Handling Management Division* yang didukung oleh petugas yang berpengalaman dalam melakukan tugas menangani keluhan nasabah. Bank juga melaksanakan *mystery shopper* yang dilakukan secara berkala untuk memastikan pelayanan kepada Nasabah tetap prima dari waktu ke waktu. Pemantauan dan pengelolaan risiko reputasi diupayakan dengan mengoptimalkan fungsi Sekretaris Perusahaan.

j. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak

The Bank has a work unit tasked with monitoring the potential for increased reputation risk, among others through the units in charge of the Corporate Secretary and the Branch Quality Assurance Division, each of which performs tasks in the form of handling customer complaints and anticipating negative news in the media that can have an impact on the Bank. Bank reputation and handling customer complaints.

The implementation of Reputational Risk Management, among others, is as described below:

- *Throughout 2023, the reputation and credibility of the Bank can still be well maintained in the eyes of the public.*
- *The frequency of customer complaints is still categorized as reasonable and immaterial, as reflected in the relatively standard complaints and can still be handled properly with resolution within a short time limit, so that it does not have a significant impact on the Bank's reputation.*
- *In addition, to ensuring that each customer complaints can be delivered easily and handled properly and appropriately, the Bank has established a Customer Handling Management Division which is supported by officers who are experienced in carrying out the task of handling customer complaints. The Bank is also implementing a mystery shopper conducted periodically to ensure excellent service to the customer remains over time. Monitoring and reputation risk management sought to optimize its Corporate Secretary.*

j. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that caused the Bank does not comply with or implement

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usahanya dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Bank.

Dalam mengelola Manajemen Risiko Kepatuhan, upaya peningkatan Budaya Kepatuhan yang terus menerus senantiasa dilakukan melalui program-program antara lain:

- a. Melakukan kaji ulang (*review*) atas rancangan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur internal baru;
- b. Sosialisasi/pelatihan melalui *regulations update* dan *in-class training* terkait penerapan Anti Pencucian Uang, dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU,PPT dan PPPSPM) serta ketentuan baru lainnya;
- c. Melakukan kaji ulang (*review*) terhadap produk/aktivitas baru;
- d. Memonitor pelaksanaan kepatuhan atas penyampaian laporan-laporan yang harus disampaikan kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku;
- e. Pengkinian dan penatausahaan *database* peraturan/ketentuan yang berlaku;
- f. Pembuatan Laporan Kepatuhan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta untuk pihak internal;
- g. Pemantauan terhadap denda atau sanksi yang diterima dari regulator/pihak eksternal; dan
- h. Pemantauan terhadap batasan-batasan seperti Batasan Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), Posisi Devisa Neto (PDN), Giro Wajib Minimum (GWM), Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM), Pinjaman Luar Negeri (PLN), Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), ketentuan tingkat pemenuhan modal dan sebagainya.

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usahanya dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Bank.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

legislation and other applicable provisions. Inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations relating to its business activities could adversely affect the Bank's business continuity.

In managing Compliance Risk Management, effort to increase Compliance Cultures continuously is always performed through programs such as:

- a. Conducting the review of the design of policies, rules, new internal systems and procedures;*
- b. Socialization/training through regulation updates and in-class training related to the implementation of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (APU/PPT) and other new provisions;*
- c. Conducting the review of new products/activities;*
- d. Monitoring the implementation of on submission of compliance reports must be submitted to Bank Indonesia and Financial Services Authority in accordance with the regulations;*
- e. Updating and database administration rules/regulations;*
- f. Preparing Compliance Reports to Financial Services Authority as well as to internal parties;*
- g. Monitoring of fines or penalties received from regulators/external parties; and*
- h. Monitoring of restrictions such as the Maximum Lending Limit (BMPK), Net Open Position (PDN), Minimum Statutory Reserves (GWM), Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM), Foreign Loans (PLN), Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM), capital compliance level requirements and so on.*

Compliance risk is the risk that caused the Bank does not comply with or implement legislation and other applicable provisions. Inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations relating to its business activities could adversely affect the Bank's business continuity.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

40. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Kebijakan manajemen modal Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan, dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* dan keuntungan, serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum telah sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang berlaku sejak 2 Februari 2016 dan sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016.

Berdasarkan penilaian faktor profil risiko, peringkat komposit profil risiko Bank per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah 2 (*low to moderate*), maka CAR minimum 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 ditetapkan sebesar 9% sampai dengan 10%.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

40. Capital Adequacy Ratio

The Bank capital management policy is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositor, customer, and market trust. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return with gearing ratio and the profits, and safety provided by a sound capital position.

Calculation of Capital Adequacy Ratio in compliance with POJK No. 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016 concerning Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks which effective since February 2, 2016 as amended by POJK No.34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016.

Based on assessment of risk factor profile, the Bank's risk profile as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are rank 2 (low to moderate), therefore the minimum CAR as of March 31, 2024 and December 31, 2023 should be at 9% up to 10%.

The Bank's capital adequacy ratio takes consideration of credit risk, operational risk, and market risk as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 2023 (Audited)
 (in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	3,132,444	3,102,311	The Main Core Capital (CET 1)
Modal Inti Tambahan (AT-1)	--	--	Additional Core Capital (AT-1)
Jumlah Modal Inti	3,132,444	3,102,311	Total Core Capital
Modal Pelengkap (Tier 2)	162,827	164,884	Supplementary Capital (Tier 2)
Jumlah Modal	3,295,271	3,267,195	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets (ATMR)
ATMR untuk Risiko Kredit	13,026,159	13,190,723	ATMR for Credit Risk
ATMR untuk Risiko Pasar	896	689	ATMR for Market Risk
ATMR untuk Risiko Operasional	881,726	725,136	ATMR for Operational Risk
Jumlah ATMR	13,908,780	13,916,548	Total ATMR
Rasio CAR			CAR Ratio
Rasio CET 1	22.52%	22.29%	CET 1 Ratio
Rasio Tier 1	22.52%	22.29%	Tier 1 Ratio
Rasio Tier 2	1.17%	1.18%	Tier 2 Ratio
Rasio Modal terhadap ATMR	23.69%	23.48%	Ratio of Capital to ATMR

41. Aset Kontinjensi

Bank sedang menghadapi beberapa kasus hukum yang masih dalam proses persidangan dan belum mendapatkan keputusan yang bersifat tetap. Bank dapat memastikan bahwa posisi hukum Bank atas permasalahan hukum yang melibatkannya tersebut kuat dan nilai tuntutan atas perkara-perkara dimaksud tidak akan memengaruhi usaha yang sedang dijalankan.

Namun demikian tidak memungkinkan bagi Bank untuk memberikan jaminan maupun memperkirakan apakah Bank akan berhasil memenangkan setiap kasus hukum tersebut atau tidak. Walaupun demikian, dalam hal Bank tidak memenangkan kasus hukum tersebut, dengan memperhatikan nilai dan dampak kasus hukum tersebut, Bank berkeyakinan bahwa perkara-perkara yang masih berjalan yang melibatkan Bank dimaksud, tidak memiliki dampak material terhadap Bank dan maupun Kegiatan Usaha Bank.

41. Contingency Asset

The Bank is currently facing several legal cases which are still in the trial process and have not yet received a final decision. The Bank can ensure that the Bank's legal position on the legal issues involving it is strong and the value of the claims on the said cases will not affect the business being carried out. However, it is not possible for the Bank to provide guarantees or predict whether the Bank will win each of these legal cases or not.

However, in the event that the Bank does not win the legal case, taking into account the value and impact of the legal case, the Bank believes that the ongoing cases involving the Bank in question will not have a material impact on the Bank and the Bank's business activities.

42. Perjanjian Penting

a. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum
 Berdasarkan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 2 Tahun 2020 tentang

42. Significant Agreements

a. Government's Security on Payment Obligations of a Private Bank
 Based on Regulation of Deposit Insurance Corporation No. 2 Year 2020 regarding Third

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan Ketiga atas Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 2/PLPS/2010 tentang Program Penjaminan Simpanan, menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah sebesar maksimum Rp2.000.

b. Perjanjian dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik tentang Pemanfaatan ATM Bersama

Pada tanggal 1 April 2011, Bank menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik tentang pemanfaatan ATM Bersama untuk *principle member* Perjanjian berlaku sampai dengan adanya pemberitahuan penghentian Perjanjian secara tertulis dari Para Pihak. Perjanjian ini masih berlaku sampai dengan saat ini.

c. Perjanjian dengan PT Rintis Sejahtera tentang Pemanfaatan ATM dan EDC Prima

Pada tanggal 3 Juni 2013, Bank menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Rintis Sejahtera tentang pemanfaatan ATM dan EDC Prima. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2023 akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama dan berlaku seterusnya apabila tidak ada pemberitahuan penghentian perjanjian secara tertulis.

d. Perjanjian dengan PT Mahkota Sentosa Utama tentang Jasa Layanan Perbankan dan Fasilitas Kredit Kepemilikan Apartemen

Pada tanggal 24 Februari 2017, Bank menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Mahkota Sentosa Utama tentang Jasa Layanan Perbankan dan Fasilitas Kredit Kepemilikan Apartemen dengan skema biaya jasa dan kompensasi yang telah disepakati bersama. Perjanjian ini berlaku sampai 23 Februari 2018 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, apabila tidak ada keinginan salah satu Pihak untuk menghentikan Perjanjian.

Amendment to Regulation of Deposit Insurance Corporation (DIC) No. 2/PLPS/2010 concerning Deposit Guarantee Program, guarantee deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings, and other forms equivalent which is deposits from the community including those from other banks. On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 66 Year 2008 about the magnitude of the Deposit Value covered by DIC. Under the regulation, the value of insured deposits for each customer in one bank is at a maximum amount of Rp2,000.

b. Agreement with PT Artajasa Pembayaran Electronic about the Utilization of ATM Bersama

On April 1, 2011, the Bank signed a cooperation agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronik regarding the utilization of ATM Bersama for principle member. The Agreement is valid until there is written notice of termination of the Agreement from the Parties. Currently, this agreement is still applied.

c. Agreement with PT Rintis Sejahtera about the utilization of ATM and EDC Prima

On June 3, 2013, the Bank signed a cooperation agreement with PT Rintis Sejahtera regarding the utilization of ATM and EDC Prima. This agreement is valid until June 30, 2023 shall be automatically renewed for the same period and shall be of perpetual effect in the absence of written notice of termination of the agreement.

d. Agreement with PT Mahkota Sentosa Utama regarding Banking Services and Apartment Ownership Credit Facility

On February 24, 2017, the Bank signed an agreement with PT Mahkota Sentosa Utama relating to Banking Services and Apartment Ownership Credit Facility with a mutually agreed upon cost and compensation scheme. This agreement is valid until February 23, 2018 and can extended automatically for the same period of time, if there is no desire from one of the Parties to terminate the Agreement.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 16 Juni 2020, Perjanjian ini telah diperbarui sesuai dengan addendum I perjanjian Kerja sama dengan PT Mahkota Sentosa Utama dengan mengubah pasal mengenai biaya kompensasi, serta hak dan kewajiban.

On June 16, 2020, this Agreement has been renewed in accordance with addendum I to the Cooperation agreement with PT Mahkota Sentosa Utama by amending the article regarding compensation costs, as well as right and obligations.

Pada tanggal 29 Januari 2021, Perjanjian ini telah diperbarui sesuai dengan addendum II perjanjian Kerja sama dengan PT Mahkota Sentosa Utama dengan mengubah pasal mengenai biaya kompensasi.

On January 29, 2021, this Agreement has been renewed in accordance with addendum II to the Cooperation agreement with PT Mahkota Sentosa Utama by amending the article regarding compensation costs.

e. Perjanjian Kerjasama Bisnis antara PT Mastercard Indonesia dengan PT Bank Nationalnobu Tbk

Pada tahun 2018, Bank menandatangani perjanjian kerja sama bisnis dengan PT Mastercard Indonesia, dimana PT Mastercard Indonesia akan menyediakan layanan pembayaran berbasis kartu ("CBP") kepada nasabah termasuk layanan otorisasi, kliring, dan penyelesaian. Jangka waktu kerja sama dimulai sejak tahun 2018 sampai salah satu pihak mengakhiri Perjanjian Kerja sama Bisnis.

e. Business Cooperation Agreement between PT Mastercard Indonesia with PT Bank Nationalnobu Tbk

In 2018, the Bank signed a business cooperation agreement with PT Mastercard Indonesia, where PT Mastercard Indonesia shall provide to customer card based payment ("CBP") services including authorization, clearing, and settlement services for debit and credit transactions. The period of cooperation commences since 2018 until either party terminates the Business Cooperation Agreement.

f. Perjanjian dengan PT Jaminan Kredit Indonesia (PT Jamkrindo) tentang Penjaminan Pinjaman Program PEN

Pada 7 Juli 2020, Bank menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Jaminan Kredit Indonesia (PT Jamkrindo) untuk melaksanakan Penjaminan Pemerintah Dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024.

f. Agreement with PT Jaminan Kredit Indonesia (PT Jamkrindo) regarding Guarantee PEN Loan Program

On July 7, 2020, the Bank signed an agreement with PT Jaminan Kredit Indonesia (PT Jamkrindo) to implement the Government Guarantee in the Context of National Economic Recovery Program, this agreement is valid until December 31, 2024.

g. Perjanjian dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) tentang Penjaminan Pinjaman Program PEN

Pada 7 Juli 2020, Bank menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) untuk melaksanakan Penjaminan Pemerintah Dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024.

g. Agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) regarding Guarantee PEN Loan Program

On July 7, 2020, the Bank signed an agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) to implement the Government Guarantee in the Context of National Economic Recovery Program, this agreement is valid until December 31, 2024.

h. Perjanjian dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) Tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Pada tanggal 4 Mei 2020, Bank menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat.

h. Agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) Regarding Government Guarantee for Kredit Usaha Rakyat (KUR)

On May 4, 2020, the Bank signed a cooperation agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) regarding the People's Business Credit Guarantee.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Perjanjian ini telah beberapa kali diubah, terakhir kali perubahan dilakukan lewat pembaharuan perjanjian atas: Perjanjian tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Perjanjian tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) antara Bank dan PT Asuransi Kredit Indonesia menjadi satu Perjanjian tertanggal 22 November 2022, yang berlaku sejak 3 Januari 2022 hingga 3 Januari 2025.

This agreement has been amended several times, the last time the amendment was made through the renewal of the agreement on: the Agreement on People's Business Credit Guarantee (KUR) and the Agreement on Utilization of Information Technology for People's Business Credit Guarantee (KUR) between the Bank and PT Asuransi Kredit Indonesia into one Agreement dated November 22, 2022, which is valid from January 3, 2022 until January 3, 2025.

i. Perjanjian dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) Tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

Pada 22 April 2021, Bank menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) untuk melaksanakan Penjaminan Pemerintah Dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Perjanjian telah diperbarui pada tanggal 22 November 2022 dan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 1 Januari 2025.

i. Agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) Regarding Government Guarantee for Kredit Usaha Rakyat (KUR) Affected by the Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic

On April 22, 2021, the Bank signed an agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) to implement the Government Guarantee in the Context of National Economic Recovery Program. The agreement has been renewed on the November 22, 2022 and valid from January 1, 2022 to January 1, 2025.

j. Perjanjian dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Tentang Tata Cara Penjamin Pemerintah untuk Pelaku Usaha Korporasi

Pada 29 Juni 2021, Bank menandatangani perjanjian kerja sama dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) untuk melaksanakan Penjaminan Pemerintah Dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional untuk Pelaku Usaha Korporasi yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024.

j. Agreement with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Regarding the procedure of Government Guarantee for Corporation

On June 29, 2021, the Bank signed an agreement with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) to implement the Government Guarantee in the Context of National Economic Recovery Program for Corporation, this agreement is valid until December 31, 2024.

k. Perjanjian dengan PT Visionet Data Internasional tentang Jasa Layanan Maintenance Automated Teller Machine (ATM)

Pada 13 April 2018, Bank menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Visionet Data Internasional untuk melaksanakan Jasa Layanan Maintenance Automated Teller Machine (ATM). Perjanjian ini selanjutnya disebut sebagai "Perjanjian Awal".

Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir addendum IV yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2022 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berikutnya dan berlaku seterusnya.

k. Agreement with PT Visionet Data Internasional regarding Automated Teller Machine (ATM) Maintenance Services

On April 13, 2018, the Bank signed a cooperation agreement with PT Visionet Data Internasional to carry out Automated Teller Machine (ATM) Maintenance Services. This agreement is hereinafter referred to as the "Initial Agreement".

This agreement has undergone several amendments, most recently addendum IV which is valid until December 31, 2022 and is automatically extended for the next one year and is valid forever.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir addendum IV yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2022 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berikutnya dan berlaku seterusnya.

I. Perjanjian dengan Grup Agung Sedayu tentang Transaksi Jual Beli Piutang Pembelian Unit Apartemen

Bank melakukan perjanjian Jual Beli Piutang Pembelian Unit Apartemen:

- Pada tanggal 29 November 2021, Bank telah melakukan perjanjian Jual Beli Piutang Pembelian Unit Apartemen dengan PT Mandiri Bangun Makmur, yang sudah dilakukan addendum I pada tanggal 31 Desember 2021.
- Pada tanggal 30 Mei 2022, Bank telah melakukan perjanjian Jual Beli Piutang Pembelian Unit Apartemen dengan PT Multi Artha Pratama, PT Kapuknaga Indah, PT Mekaelsa, PT Mandiri Bangun Makmur, PT Kukuh Mandiri Lestari, PT Mega Andalan Sukses, PT Bumindo Mekar Wibawa, dan PT Sharindo Matratama.

Perjanjian ini dinyatakan berlaku sejak ditandatangani oleh para pihak sampai dengan para pihak melakukan pelunasan atas seluruh hak dan kewajiban pengalihan/jual beli piutang.

Berdasarkan perjanjian tersebut, hak atas pembayaran dari piutang tersebut akan menjadi hak Bank. Bank telah menunjuk para penjual kredit tersebut untuk mengelola tagihan dan menerima pembayaran dari para debitur, untuk kemudian langsung diteruskan kepada Bank.

m. Perjanjian Kerjasama Layanan Implementasi Digital Platform Sunline dan Sistem Layanan Pendukung No.372/NNB/PERJ/VII/2023;No.AMF2B/C/23/0103 tanggal 31 Juli 2023 dengan PT Multipolar Technology Tbk

Pada tanggal 31 Juli 2023 Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Implementasi *Digital Platform Sunline* dan Sistem Layanan Pendukung dengan PT Multipolar Technology Tbk Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2026.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

This agreement has undergone several amendments, most recently addendum IV which is valid until December 31, 2022 and is automatically extended for the next one year and is valid forever.

I. Agreement with Agung Sedayu Group regarding Factoring Transactions for Unit Purchases

The Bank entered into a Factoring Agreement for Purchase of Apartment Units:

- *On November 29, 2021, the Bank has entered into a Factoring Agreement for Purchase of Apartment Units with PT Mandiri Bangun Makmur, which has been added to addendum I on December 31, 2021.*
- *On May 30, 2022, the Bank entered into a Factoring Agreement for Purchase of Apartment Units with PT Multi Artha Pratama, PT Kapuknaga Indah, PT Mekaelsa, PT Mandiri Bangun Makmur, PT Kukuh Mandiri Lestari, PT Mega Andalan Sukses, PT Bumindo Mekar Wibawa, and PT Sharindo Matratama.*

This agreement is declared valid since it is signed by the parties until the parties pay off all rights and obligations of the transfer/sale and purchase of receivables.

Based on the agreement, the right to payment of these receivables will become the right of the Bank. The Bank has appointed these credit sellers to manage bills and receive payments from debtors, which are then directly forwarded to the Bank.

m. Agreement with Sunline Digital Platform Implementation Services and Supporting Service Systems No.372/NNB/PERJ/VII/2023;No.AMF2B/C/23/0103 dated 31 July 2023 with PT Multipolar Technology Tbk

On July 31, 2023, the Bank signed a cooperation agreement with Sunline Digital Platform Implementation Services and Supporting Service Systems with Multipolar Technology Tbk. This agreement is valid until January 31, 2026.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and
2023 (Audited)
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

43. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: “Penyajian Laporan Keuangan” terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 73: “Sewa” terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Revisi PSAK 101: “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”; dan
- Revisi PSAK 109: “Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah tentang akuntansi zakat, infak dan sedekah”.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

44. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 30 April 2024.

43. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (“DSAK IAI”) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2024 are as follows:

- *Amendment PSAK 1: “Presentation of Financial Statements” insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant;*
- *Amendment PSAK 73: “Leases” regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions;*
- *Revised PSAK 101: “Presentation of Shariah Financial Statement”; and*
- *Revised PSAK 109: “Zakah, Infaq and Sadaqah related to accounting of zakah, infaq and sadaqah”.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendment PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Bank’s financial statements.

DSAK-IAI also ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

44. Management’s Responsibility on the Financial Statements

Management of the Bank is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized by Director for issuance on April 30, 2024.

PT Bank Nationalnobu Tbk

Nobu Center
Kawasan Bisnis Granadha
Plaza Semanggi Lt. UG
Jl. Jend. Sudirman Kav. 50
Jakarta 12930
Telp. (021) 2553 5128
Fax. (021) 2553 5130

